SIARAN TELEVISI BERBASIS ISLAM

(Studi Terhadap Televisi AlHijrah Malaysia)

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

HAMIZAH BINTI SHAFIE
NIM. 411307157
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1437 H / 2016 M

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Serjana S-1 Ilmu Dakwah

Jurusan Komunkasi dan Penyiaran Islam

Diajukan Oleh

HAMIZAH BINTI SHAFIE
NIM. 411307157

Pada Hari/Tanggal
Senin, 08 Agustus 2016 M
05 Dzul-Qa'idah 1437 H

Di
Darussalam-Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,	**Sekretaris,**
Dr. Jasafat, M.A.	**Taufik , SE. Ak., M. Ed.**
NIP. 196312311994021001	**NIP. 197705102009011013**
Anggota I,	**Anggota II,**
Dr. Abizal M. Yati, Lc., M.A.	**Kamaruddin, S.Ag. MA.**
NIP. -	**NIP. 196904141998031002**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Dra. Kusmawati Hatta, M. Pd
NIP. 196412201984122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Hamizah binti Shafie

NIM : 411307157

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 25 Juli 2016

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL

9D844ADF905161383

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Hamizah binti Shafie

NIM. 411307157

MOTTO

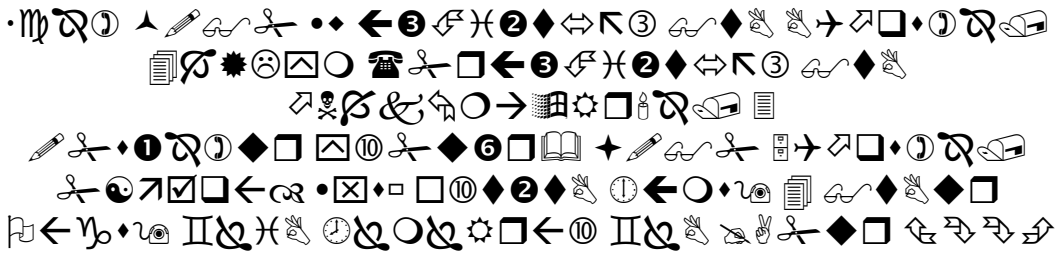

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum

sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.

Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum,

maka tak ada yang dapat menolongnya

dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

[Ar-Rad: 11]

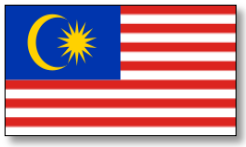

Hamizah binti Shafie
[10 Disember 1992]

KATA PENGANTAR

□□□ □ □□□□□

□□□□□□□□□ □ □□□□□□□□□□□ □ □

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada Allah taala, penguasa alam semesta, atas segala nikmat hidup, kesehatan, rejeki, serta wawasan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa. Shalawat dan salam kepada junjungan mulia baginda Rasulullah s.a.w., sosok yang menjadi suri tauladan bagi penulis dan kita semua.

Selesainya penulisan ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Dalam menyiapkan karya ilmiah ini penulis mengalami pelbagai hambatan dan rintangan, namun segalanya dapat ditempuhi dengan berkat kesabaran dan bantuan serta dukungan pelbagai pihak. Maka, pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyatakan penghargaan yang setingginya-tingginya dan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Pendamping setiaku yakni Ibunda tercinta Zainon Mohd Dalim sosok yang paling tangguh, atas segala do'a, dukungan, motivasi, kasih sayang dan segala kesabarannya membimbing penulis, dan ayahanda Shafie Mohammad, pemimpin yang mengajar penulis banyak hal sehingga penulis dapat berdiri teguh sehingga hari ini. Terima kasih juga buat seluruh keluarga besar Shafie Mohammad.

2. Ribuan terima kasih saya ucapkan untuk Bapak Dr. Jasafat, M.A selaku Dosen pembimbing I dan Pak Taufik, SE. Ak., M.Ed selaku Dosen pembimbing II yang telah berkenan membimbing dengan penuh keikhlasan dan kebijaksanaan serta meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan-pengarahan sehingga skripsi ini selesai.
3. Seluruh Dosen-Dosen di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry.
4. Bapak Dr. A Rani Usman, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
5. Bapak Prof. Dr. H. Farid Wajdi Ibrahim, MA selaku Rektor UIN Ar-Raniry yang telah memimpin lembaga tersebut dengan baik.
6. Seluruh staf, karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
7. Pihak AlHijrah Media Corporation, tokoh masyarakat yang telah ditemuramah bagi membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Para pendidik penulis dari Tadika Panching, SK Panching, SMI Al-Irsyad, KIUPSAS hingga UIN Ar-Raniry. Maafkan aku karena tak bisa membalas jasamu.
9. Sahabatku Wan Anisah binti Wan Abu Bakar, Rafidah binti Maroh, dan teman lain yang senantiasa ada bersama-sama berkongsi suka duka memberikan dokongan dan sokongan tanpa henti sehingga hasil karya ilmiah ini dapat dihasilkan.

10. Teman-teman dari Malaysia yang bernaung di bawah Persatuan Kebangsaan Pelajar Malaysia di Indonesia Cabang Aceh (PKPMI-CA) juga merupakan keluarga kedua di Aceh, teman-teman se-almamater UIN Ar-Raniry, Sahabat "Muslimah 5 Menara" yang senantiasa memberikan kata-kata dukungan untuk tetap bersemangat menyiapkan skripsi ini sehingga selesai.

Demikian, masih teramat banyak individu-individu terpenting telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Yang pasti, penulis yakin bahwa Allah akan membalas jasa-jasa mereka. Amin.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat membawa berkah dan manfaat terutama bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya. Wallahua 'lam.

Banda Aceh, 25 Juli 2016 M

20 Syawal 1437 H

Penulis

DAFTAR ISI

MOTTO i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI v

PEDOMAN SINGKATAN PERKATAAN viii

DAFTAR LAMPIRAN viii

ABSTRAK ix

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 10
D. Manfaat Penelitian 10
E. Istilah Penelitian 11
F. Sistematika Pembahasan 12

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian sebelumnya 13
B. Komunikasi Massa 17
   1. Pengertian Media Massa 17
   2. Unsur Komunikasi Massa 17
   3. Jenis-jenis Media Massa 19
   4. Fungsi dan Tujuan Media Massa 20
   5. Dampak Media Massa 22
   6. Jenis-jenis Media Massa dan Manfaatnya 23
C. Televisi 26
   1. Efek Televisi di Malaysia 26
   2. Pengertian dan Proses Penyiaran Televisi 26
   3. Sejarah Perkembangan Televisi dan Dunia Media 27
   4. Televisi Sebagai Media Audio Visual 29
   5. Persamaan dan Perbedaan Televisi dengan Media Massa Lainnya 29
D. Penyiaran Berbasis Islam 31
   1. Pengertian Penyiaran Berbasis Islam 31
   2. Perkembangan Penyiaran Berbasis Islam 34
   3. Faktor Penghambat dan Pendorong Penyiaran Islam 36

4. Karakteristik Program Siaran Televisi Islami 37
5. Penyiaran dalam Pandangan Islam 39

E. Strategi Penyiaran Televisi 44
1. Strategi Penyiaran 44
2. Program Siaran..... 48
3. Jenis Program..... 51
4. Pemirsa (Audien) 53
5. Unsur Siaran..... 55
6. Manfaat Siaran Televisi 58
7. Siaran Televisi dan Proses Pembentukan Opini 59

BAB III: METODE PENELITIAN
A. Metode yang Digunakan 60
B. Jenis Penelitian..... 61
C. Subjek Penelitian 61
D. Lokasi Penelitian..... 62
E. Teknik Pengumpulan Data..... 62
F. Teknik Analisis Data..... 64

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum Objek Penelitian 65
1. Sejarah Perkembangan Stasiun Televisi AlHijrah 65
2. Visi, Misi, dan Matlamat Televisi AlHijrah 67
3. Struktur Organisasi Televisi AlHijrah 71
4. Frekuensi Televisi AlHijrah..... 74
5. Efek Televisi AlHijrah di Malaysia 75
B. Program Siaran Islami pada Televisi AlHijrah 78
1. *Hard News* (Berita) 79
2. *Soft News* (*Talk Show*, Majalah, Dokumentasi)..... 80
3. Musik 84
4. Drama..... 85
5. Permainan 86
C. Kendala Televisi AlHijrah dalam Menerapkan Penyiaran Berbasis Islam 90
D. Pandangan Masyarakat Terhadap Acara-acara Keislaman Televisi AlHijrah 96
1. Pandangan Terhadap Acara-acara Keislaman Televisi AlHijrah 97
2. Penyampaian Televisi AlHijrah dalam Siaran Acara

yang Dilaksanakan 101
3. Manfaat adanya Televisi AlHijrah kepada Masyarakat Malaysia 105
4. Televisi AlHijrah sebagai Media Pendidikan, Informasi, Hiburan dan Kontrol Sosial kepada Masyarakat Malaysia .. 109
5. Saranan Meningkatkan Rating Rancangan Agama di Televisi AlHijrah 113
E. Analisis Hasil Penelitian 117
1. Siaran Acara Islami pada Televisi AlHijrah 117
2. Kendala TV AlHijrah dalam Menerapkan Penyiaran Berbasis Islam 119
3. Pandangan Masyarakat terhadap Acara-acara Keislaman di TV AlHijrah 121

BAB V: PENUTUP
A. Kesimpulan 123
B. Saran-saran 124

DAFTAR KEPUSTAKAAN
LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN SINGKATAN KATA

Untuk memudahkan membaca skripsi ***"Siaran Televisi Berbasis Islam (Studi Terhadap Televisi AlHijrah, Malaysia)"*** ini maka di bawah, penulis telah membuat pedoman singkatan kata kepada makna perkataan yang penuh. Semoga ia membantu dalam pembacaan.

BIL	KONSONAN	KETERANGAN
1	**S.W.T**	*Subhanahu artinya Yang Mahasuci, Wa artinya dan, Taala artinya Yang Mahatinggi, Maha Mulia.*
2	**S.A.W**	*Sallahu 'Alaihi Wa sallam*, artinya semoga Allah memberikan shalawat dan salam kepadanya.
3	**HLM**	Halaman
4	**Q.S**	Al-Qur'an Surah
5	**TV**	Televisi
6	**H**	Hijrah
7	**M**	Masehi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Jadwal siaran acara stasiun TV AlHijrah

Lampiran II : Statistik facebook semua stasiun TV di Malaysia

Lampiran III : Keseluruhan statistik facebook stasiun TV di Malaysia

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Siaran Berbasis Islam (Studi Terhadap Televisi AlHijrah Malaysia.)" Penelitian dilatarbelakangi karena program siaran yang berbasis Islam dianggap merupakan program-program yang tidak menarik atau tidak menghibur. Produser berupaya secara kreatif menarik perhatian penonton. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui program siaran Islami pada televisi AlHijrah, untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh pihak manajemen televisi AlHijrah dalam menerapkan penyiaran berbasis Islam dan untuk mengetahui pandangan masyarakat terhadap acara-acara keislaman yang ditayangkan televisi AlHirah. Penelitian ini dilakukan pada TV AlHijrah dan tokoh masyarakat Malaysia. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, menggunakan teknik pengumpulan data yakni wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian berita TV AlHijrah menggunakan teknik informatif yang berbentuk *hard news*, program acara majalah (*magazines*), *talk show* dan dokumentasi menggunakan jenis program *soft news* yang berbentuk informatif, dan program acara drama, musik dan permainan, mereka menggunakan jenis komunikasi hiburan (santai). Kendala *external* di stasiun ini adalah kurangnya pengiklan, tantangan pemirsa, kurang tenaga pekerja dan pekerja profesional, kurangnya tenaga pengajar, saingan teknologi antara stasiun di Malaysia. Sedangkan kendala *internal*, susah menarik perhatian penonton, pengiklan dan sponsor untuk meningkatkan pendapatan stasiun, selain itu menyesuaikan aturan syariat, pemerintah, penonton dan pengiklan. Selanjutnya yaitu kurangnya penonton dalam program *talk show* agama. Pekerja berbagai aliran, kekurangan keuangan. Respon dari masyarakat terhadap acara keislaman di TV AlHijrah mendapatkan tanggapan yang positif, dan memberikan manfaat. Untuk meningkatkan jumlah pemirsa, responden menyarankan agar dapat memperbanyakkan lagi promosi, memperbanyakkan program hiburan islami, disamping mengkaji waktu sesuai bagi program tertentu.

Kata Kunci : ***Siaran, Islam, Televisi dan Penyiaran Islami***

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi sebagai praktek sudah ada seiring dengan diciptakan manusia, dan manusia menggunakan komunikasi dalam melakukan aktivitas sosial karena manusia tidak mungkin tidak berkomunikasi.[1]

Proses komunikasi memerlukan media atau alat-alat khusus agar proses komunikasi dapat mencapai audiennya. Di dalamnya mempunyai alat atau mesin untuk memproduksi dan mengirimkan pesan kepada khalayak yang besar, heterogen, dan tersebar.[2] Oleh sebab itu, dengan berlakunya proses komunikasi ini maka kita dapat melihat perkembangan berbagai ruang lingkup komunikasi seperti, Komunikasi Interpersonal, Komunikasi Kelompok, Komunikasi Antarbudaya, Komunikasi Persuasif dan Komunikasi Massa.

Salah satunya komunikasi massa yang terdapat di beberapa negara maju. Pada dekade sebelum abad ke-20, alat-alat mekanik yang menyertai lahirnya publisistik atau komunikasi massa adalah alat percetakan *(press printed)* yang menghasilkan surat kabar, buku-buku, majalah, brosur dan materi cetakan lain. Gejala ini makin meluas pada dasawarsa pertama abad ke-20, ketika film dan

---

[1] Muhammad Mufid, *Komunikasi & Regulasi Penyiaran* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 4.

[2] Nurani Soyomuki, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 192.

radio mulai digunakan secara luas. Kemudian disusul televisi (TV) pada dekade berikutnya. Kini kita sudah memasuki era telekomunikasi dengan digunakannya sistem satelit ruang angkasa dan jaringan komputer.[3]

Keberadaan media massa hari ini sangat penting untuk penyampaian pesan-pesan islami, sehingga pesan tersebut mampu tersebar keseluruh komunitas masyarakat baik yang ada di kampung-kampung bahkan ke kawasan terpencil sekalipun. Terkait dengan media Islam, media Islam adalah medium menyampaikan pesan Islam secara menyeluruh karena didalamnya bisa dilakukan dakwah *bi al-lisan* (dengan percakapan), dakwah *bi al-hal* (dengan perbuatan), dakwah *bi al-qalam* (dengan tulisan) dan dakwah *bi al-qudwah* (dengan keteladanan) yaitu sikap atau perilaku yang mencerminkan moralitas akhlak Islam yang memberi contoh baik kepada penonton.[4]

Sebagai contoh Rasulullah s.a.w. juga, menggunakan medium komunikasi seperti mengantar surat kepada raja-raja Arab dan *a'jam* (bukan Arab) lebih dari lima puluh buah ketika ingin mengembangkan dakwah Islamiyyah secara meluas ke seluruh pelosok dunia.[5] Namun dunia hari ini dilimpahi dengan teknologi modern membuatkan kita mudah untuk mengakses dan mencari bahan ilmiah, maka dengan adanya teknologi modern ini kita perlu memanfaatkan dengan

---

[3] Wiryanto, *Teori komunikasi massa*, (Jakarta: Grasindo, 2000), hlm. 1-2.

[4] Asep Syamsul M. Romli, *Komunikasi Dakwah Pendekatan Praktis*, (Bandung: Media Asep Syamsul M. Romli, 2013), hlm. 11.

[5] Ali Abdul Halim Mahmud, *Fiqh Da'wah Ilaallah Jilid 1*, pent. M Thoha Anwar (Jakarta: Studia Press, 2002), hlm 206.

sebaik mungkin untuk menyampaikan dakwah Islam, bukan dengan membiarkan umat Islam mengikuti budaya Barat.

Penyiaran berbasis Islam, tentunya mempunyai berbagai halangan yang perlu ditempuh untuk merealisasikan harapan menerbitkan penyiaran dakwah. Lagi pula masyarakat kini sering memandang remeh terhadap penyiaran berbasis Islam karena merasakan penyiaran ini tidak menghibur malah membosankan.

Sedangkan Islam sendiri menyeru kita agar berdakwah dengan berbagai cara dan senantiasa kreatif tetapi perlu berlandaskan syariat Islam. Ali bin Abi Thalib pernah berkata, *"Didiklah anakmu sesuai dengan zamannya, bukan zamanmu. Kerana mereka adalah anak zaman mereka (akan hidup di zamannya)".*[6] Ini menunjukkan bahwa, kita bisa menggunakan teknologi hari ini termasuk TV sebagai media untuk menyampaikan dakwah kepada segenap masyarakat, tidak hanya anak-anak, malah orang dewasa maupun orang tua. Dalam Al-Quran telah disebutkan bagaimana cara berdakwah kepada orang ramai yaitu di dalam Al-Quran surah An-Nahl ayat 125 dengan firman-Nya yang berbunyi:

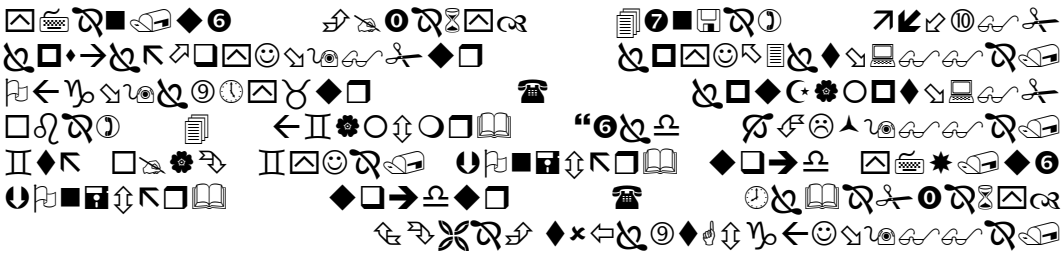

Artiya: "*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu*

---

[6] Sulung Nofrianto, *The Golden Teacher*, (Bandung: Mizan Media Utama, 2008), hlm. 165.

Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk." (Q.S 16: 125) [7]

Dalam Tafsir Ibnu Katsir menerangkan ayat diatas bahwa Allah s.w.t memerintahkan Rasulullah s.a.w. agar mengajak makhluk kepada Allah dengan hikmah, yakni dengan berbagai larangan dan perintah yang terdapat di dalam Al-Kitab dan As-Sunnah, agar mereka waspada terhadap siksa Allah. Allah juga menyuruh kita berdialog dengan mereka secara lembut, halus, dan sapaan yang sopan, sebagaimana hal ini diperintahkan Allah kepada Nabi Musa dan Nabi Harun tatkala diutus menghadap Fir'aun, seperti difirmankan surah Thaha,

Artinya: "Maka berbicaralah kamu berdua dengannya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan dia ingat atau takut." (Q.S. 20: 44)[8]

Sesuai dengan fitrah kemanusiaan, pendekatan dalam amalan komunikasi Islam adalah untuk memberi manfaat kesejahteraan kepada seluruh manusia. Sebagai sumber rujukan tertinggi kepada umat Islam, Al-Quran dan Al-Sunnah dianggap mendasari prinsip dan kaedah komunikasi meliputi dua bentuk komunikasi antara Allah dan manusia. *Pertama*, komunikasi melalui penggunaan bahasa yang dapat mengerti oleh dua pihak. Ini disebut dengan komunikasi verbal. *Kedua*, komunikasi non linguistik atau non verbal, yakni komunikasi melalui

---

[7] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2010), Q.S 16: 125, hlm. 281.

[8] Muhammad Nasib ar-Rifa'I, *Taisiru al-Aliyyul Qadir Li Ikhtishari Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 2*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), hlm. 1078-1079.

penggunaan fenomena alam. Demikianlah Allah membuka komunikasi langsung dengan manusia melalui cara menurunkan ayat-ayat (tanda-tanda). Setiap saat, Allah menurunkan dan menunjukkan kepada orang-orang yang dapat memahaminya sebagai tanda-tanda kebesaran Allah.[9]

Peran TV dan faktor individu menonton TV antaranya disebabkan untuk mendapat pendidikan sosial yaitu ingin mengetahui informasi yang disampaikan oleh pemerintah kepada masyarakat. Seterusnya, sebagai media komunikasi. Kemampuan media TV melakukan siaran *on the spot*, tentang suatu peristiwa tertentu, misalnya memungkinkan pemirsa dapat menyaksikan peristiwa tersebut secara terus pada saat kejadiannya sedang berlangsung.

Ketiga, salah satu sisi positif media TV adalah bisa menjadi sarana pendidikan yang baik. Berbagai modul pendidikan jarak jauh, misalnya, dapat disiarkan melalui TV sehingga membantu proses pendidikan dan pembelajaran anak-anak yang tinggal di daerah-daerah terpencil yang kemungkinan besar tidak memiliki sarana pendidikan yang memadai. Kehebatan TV sebagai media informasi dan hiburan yang handal, terbukti dengan semakin beraneka ragamnya program yang ditampilkan oleh penyelenggara siaran TV dan semakin panjangnya jam tayangan. Dapat dikatakan, selama dua puluh empat jam sehari tersedia berbagai saluran program yang memungkinkan setiap pemirsa mengakses siaran.[10]

---

[9] Luthfi Hamidi, *Semantik AlQuran dalam Perspektif Taskiru Izutsu*, (Porwokerto: STAIN Press, 2010), hlm. 211.

[10] E. B. Surbakti, *Awas Tayangan Televisi*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008), hlm. 74.

Di Malaysia, stasiun TV dibagi kepada tiga kategori yaitu TV sepenuhnya milik kerajaan atau pemerintah, TV swasta, dan perpaduan antara TV pemerintah dengan swasta. Stasiun TV yang bernaung dan dalam pengelolaan pemerintah sepenuhnya adalah TV1, TV2, dan TVi.

TV swasta di Malaysia terdiri dari lima bentuk yaitu TV swasta gratis, satelit gratis, satelit berbayar, kabel berbayar, dan televisi dalam talian. TV swasta gratis dikelola oleh Media Prima Berhad ialah TV3, NTV7, 8TV dan TV9. Kemudian TV satelit gratis adalah NJOI, TV setelit berbayar yaitu Astro (termasuk Astro Beyond HD). Seterusnya, TV kabel berbayar (U Television, Fine TV, dan Vision Four, ABNXcess), TV dalam talian (Etv, HyppTV, dan REDtone).

Stasiun TV semi kerajaan yang mana keuangan dan program siarannya sebagian diperoleh dari kerajaan, seperti televisi Pertubuhan Berita Nasional Malaysia (BERNAMA) atau disebut dengan Bernama TV dan stasiun TV dibawah kelolaan Jabatan Kemajuan Islam Malaysia (JAKIM) yaitu TV AlHijrah.

Lahirnya penyiaran Islam seharusnya dihargai dengan baik. Keberadaan media penyiaran Islam juga sangat diperlukan agar umat Islam tidak terpengaruh kepada elemen-elemen deislamisasi yang bisa merusak umat Islam ke arah kesesatan. Penyiaran Islam berperan besar bagi masyarakat, yaitu untuk membentuk pendapat umum (*ra'yu al-'Aam*), di sini juga kita dapat menyampaikan amar makruf nahi mungkar secara tidak langsung.

Namun, program yang bernilai Islam ini sering dikatakan tidak menghibur, hambar, topik tidak menarik, dan bahkan ada yang menganggap program-program tersebut hanya sesuai untuk orang tua saja. Ini terjadi karena cara penyampaian tidak kreatif dan inovatif. Program siaran ini juga sering dikatakan selalu serentak dengan program yang lebih menarik dan waktu siarannya tidak sesuai dengan keadaan waktu ditayangkan.

Jika dilihat program siaran Islam di Malaysia, kebanyakannya tidak menarik minat anak-anak dan remaja untuk menonton. Sedangkan jika produser yang berpikir untuk Islam, mereka akan mencari jalan keluar untuk menyelesaikan masalah ini. Dengan mengubah teknik menarik minat anak-anak dan remaja terhadap Islam dengan membuat kartun, film, kuis, musik islami secara kreatif, maka ia akan mendatangkan hasil yang baik.

Setiap stasiun TV dimanapun terkandung aspirasi *Non Government Organization* (NGO), hiburan, budaya, ekonomi, dan informasi. Jika diperhati kepada TV pemerintah seakan-akan membawa aspirasi yang sama seperti TV swasta sebagaimana elemen-elemen tersebut, tetapi ternyata program acara di TV pemerintah masih terikat dengan pemerintah dari sudut isi kandungan karena mereka mempunyai kepentingan politik. Jadi, inilah yang membedakan TV pemerintah dengan TV swasta. Hadirnya TV AlHijrah yang membawa konsep semi pemerintah dan semi swasta yaitu membawa aspirasi pemerintah dan kepentingan swasta.

Oleh karena itu, TV AlHijrah hadir sebagai tanda era baru dalam industri penyiaran di Malaysia. Tujuan stasiun ini adalah untuk menyediakan sebuah platform televisi untuk mendidik, menghibur dan menyatukan umat. Ini juga adalah usaha murni yang diperkenalkan oleh Jabatan Kemajuan Islam Malaysia (JAKIM) bagi menyebarkan Islam diseluruh dunia khususnya Malaysia.[11]

Penelitian ini penting, karena seluruh stasiun TV yang berada di Malaysia sangat sedikit siaran keislamannya. Hal menarik dalam penelitian ini adalah kita dapat mengetahui program siaran islami yang digunakan AlHijrah sehingga mampu menjadi TV Islam terbaik dalam jangka waktu lima tahun dan dapat memperoleh *rating* ketiga tertinggi dibandingkan TV lain di Malaysia walaupun TV ini berbasis Islam. Dalam proses perkembangnya, stasiun TV AlHijrah dilihat dapat menemukan konsep terbaik untuk menjadi stasiun televisi yang digemari oleh banyak orang. Persoalan mulai dari menemukan ide program bagi semua kalangan dan manajemen stasiun tersebut juga pernah dialami stasiun TV AlHijrah. Kandungannya juga dikaji untuk disesuaikan kepada semua lapisan umur, baik muslim maupun non-muslim.

Sebelum ini, banyak yang telah melakukan penelitian tentang TV AlHijrah misalnya meneliti terkait: "Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Al-Quran Melalui Program Televisyen AlHijrah," dan hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa strategi pembelajaran dan pengajaran yang digunakan oleh TV AlHijrah dalam menyampaikan pengajian al-Quran masih menggunakan kaidah yang biasa

---

[11] Diakses di Online: TV Al-Hijrah, I*nfo Korporat (Tentang Kami)*, pada tanggal 23 November 2014, jam 9.00 a.m.

digunakan yaitu interaksi dua arah antara narasumber dengan audiens (antara guru dan pelajar) melalui TV. Kaidah ini dilihat sebagai salah satu kaidah yang efektif dalam pengajaran dan pembelajaran al-Quran.

Dalam penelitian yang lain berjudul “TV AlHijrah: Inovasi Baru Dalam Landskap Dunia Penyiaran Islam.” Hasil penelitian ini menunjukkan TV AlHijrah dapat memberi dampak positif Islam ke seluruh pelosok dunia. Walaupun perkembangan stasiun televisi ini masih baru, namun konsep Islam yang diperkenalkan nyata memberi perubahan besar dalam landskap dunia penyiaran.

Ini menunjukkan TV AlHijrah mempunyai pengaruh tersendiri antara siaran dengan penonton sehingga berbagai penelitian dijalankan terhadap TV ini. Tetapi, masih membutuhkan penulis melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui siaran-siaran keislaman yang digunakan oleh AlHijrah sehingga mampu berada di *rating* yang ketiga, karena hal tersebut belum diteliti sebelumnya.

Berdasarkan realitas di atas, berkaitan dengan kehadiran stasiun televisi muslim, maka peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul ***"Siaran Televisi Berbasis Islam (Studi Terhadap Televisi AlHijrah, Malaysia)".’***

B. Rumusan Masalah

Terkait dengan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan masalah dalam penelitian (*minor research question*) yang perlu dijawab yaitu:

1. Apa saja siaran acara islami pada televisi AlHijrah?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh pihak manajemen televisi AlHijrah dalam menerapkan penyiaran berbasis Islam?
3. Bagaimana pandangan masyarakat terhadap acara-acara keislaman yang ditayangkan televisi AlHijrah?

C. Tujuan Penelitian

Setiap peneliti mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui program siaran islami pada televisi AlHijrah.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh pihak manajemen televisi AlHijrah dalam menerapkan penyiaran berbasis Islam.
3. Untuk mengetahui pandangan masyarakat terhadap acara-acara keislaman yang ditayangkan televisi AlHijrah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat peneliti dalam menjalankan penulisan ini adalah seperti berikut:

1. Manfaat secara teoritis yang diperoleh penulis dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang ilmu komunikasi. Malah dapat dijadikan sebagai arsip dan koleksi bagi perpustakaan bidang penyiaran Islam.

2. Jika manfaat praktis, penulisan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan praktik dalam melakukan tugas dengan baik dan benar dalam bidang penyiaran Islam dengan baik dan benar suatu saat nanti.

E. Istilah Penelitian

Di bagian ini akan dibahas mengenai maksud istilah yang berada dijudul:

1. Penyiaran: (siar) Menyiarkan: mengeratkan kemana-mana; memberitahukan kepada umum dengan perantara radio, televisi, surat kabar, selebaran, pengunguman, dan sebagainya; menyebarkan atau mempropagandakan pendapat, paham, agama dan sebagainya; menerbitkan dan menjual buku, gambar, foto dan sebagainya; memancarkan cahaya, terang dan sebagainya; mengirimkan lagu-lagu, musik, pidato dan sebagainya; dengan radio, televisi dan sebagainya. (penyiaran) pengunguman, proklamasi[12]
2. Berbasis: (Basis) – Pokok dasar.[13]
3. Islam: Agama yang diajar oleh nabi Muhammad s.a.w[14]
4. Televisi: Penyiaran pertunjukan radio dan alat penerima, pertunjukan tadi diwujudkan sebagai gambar hidup.[15]

---

[12] Team Pustaka Pheonix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta: Pustaka Pheonix, 2007), hlm. 811.

[13] W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka Jakarta, 2006), hlm. 104.

[14] W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*,… hlm. 454.

[15] Team Pustaka Pheonix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*,… hlm. 1234.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I: Bab I adalah pendahuluan dimana dalam bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, konsep penelitian, kerangka berpikir dan sistematika pembahasan.

BAB II: Untuk bab II, akan membahas mengenai kajian pustaka yang berkait dengan komunikasi massa, televisi dan komunikasi penyiaran Islam.

BAB III: Bab III akan dijelaskan tentang motode yang digunakan, subjek dan objek penelitian, penentuan informan penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV: Bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini akan dijelaskan tentang gambaran umum stasuin televisi Alhijrah, program acara di stasiun ini, kendala yang dihadapi oleh TV AlHijrah dalam menerapkan penyiaran berbasis Islam, dan pandangan masyarakat terhadap acara-acara keislaman yang ditayangkan TV AlHijrah.

BAB IV: Terakhir, Bab ini akan mencantumkan kesimpulan dari semua pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dan akan disesuaikan dengan hasil penelitian serta diakhiri dengan saran-saran yang dianggap bermanfaat bagi pihak terkait.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Terkait pembahasan tentang siaran acara islami pada TV AlHijrah, beberapa jurnal telah peneliti dapatkan. Salah satunya adalah penulisan jurnal yang berjudul "TV AlHijrah: Inovasi Baru Dalam Landskap Dunia Penyiaran Islam". Jurnal ini telah ditulis oleh beberapa orang pengkaji media Islam di Malaysia yaitu Prof. Dr. Zulkiple Abd Ghani, Prof. Dr. Musa Abu Hassan, Fauziah Hassan, Suria Hani A. Rahman dari Universiti Sains Islam Malaysia.

Tujuan penulisan jurnal tersebut ditulis adalah untuk menelusuri sejarah penubuhan TV AlHijrah, meneliti objektif yang dibawa oleh TV ini, mengkaji dan merangkai segala isu, halangan dan pendekatan dakwah islamiyah yang dibawa dalam usaha mencipta kreativitas baru untuk mengubah landskap media penyiaran demi kebaikan dan pembangunan umat sejagat. Dalam menuntaskan jurnal ini, metode yang digunakan adalah dengan membuat wawancara di TV AlHijrah dan observasi terhadap TV tersebut.

Maka, hasil yang diperoleh melalui jurnal, dapat disimpulkan bahwa seiring perkembangan waktu, munculnya fenomena baru kepada seluruh dunia dengan pendekatan falsafah penyiaran yang berorientasikan Islam dan kandungan program TV yang telah disusun dan disiarkan untuk tontonan masyarakat. Konteks *tajdid* ataupun "pembaharuan" dalam media penyiaran yang dibawa oleh

stasiun TV ini sekaligus mengangkat *image* positif Islam ke seluruh pelosok dunia. Walaupun perkembangan stasiun TV ini masih baru, namun konsep Islam yang diperkenalkan dapat memberi perubahan besar dalam landskap dunia penyiaran.[1]

Selain itu, penelitian lainnya juga diambil dalam jurnal yang berjudul "Strategi Pemrograman Lembaga Penyiaran Publik TVRI". Jurnal ini telah ditulis oleh Haulah Citra Kusuma Wardhani (0709150520) – B dan emailnya beralamat *haulahcitra@gmail.com.*

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seperti apa strategi pemrograman dari TVRI dalam memenuhi fungsinya sebagai lembaga penyiaran publik di Indonesia melalui konten programnya. Karena TVRI sebagai TV publik Indonesia juga membutuhkan strategi programming yang tepat untuk senjata utama merebut pasar, yang meliputi khalayak dan pengiklan, yang mana pasar berfungsi sebagai salah satu faktor yang penting dalam keberlangsungan hidup suatu media.

Antara kandungan dalam penulisan ini terkait dengan sengitnya persaingan yang ada di industri pertelevisian Indonesia, membuat TVRI sebagai lembaga penyiaran publik tersisihkan dengan maraknya TV swasta yang kini lebih variatif dalam konten programnya. Strategi manajemen programming ini meliputi beberapa tahapan, mulai dari perencanaan, produksi dan pembelian, eksekusi, hingga pengawasan dan evaluasi program, namun di TVRI, proses manajemen

---

[1] Zulkiple Abd Ghani, Jurnal: *"TV AlHijrah: Inovasi Baru Dalam Landskap Dunia Penyiaran Islam."2012. hlm. 1.*

programming ini terlihat pada tahapan eksekusi program yaitu saat jam tayang *prime time*, hampir semua TV swasta nasional menayangkan program serupa yaitu sinetron dan *reality show*, TVRI melakukan kebijakan yaitu dengan menempatkan program dengan segmentasi *audience* yang lebih spesifik yaitu laki-laki dewasa melalui beberapa program yang ditayangkan pada jam tersebut seperti Push Meong, Quo Vadis, dan Pendopo. Ketiga program tersebut merupakan program dengan tingkat *audience* yang terbilang stabil. Konten yang diusung tetap sesuai dengan visi dan misi program TVRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik.

Maka, hasil dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi manajemen pemograman Lembaga Penyiaran Publik TVRI untuk memenuhi fungsinya sebagai TV publik di Indonesia terlihat dari tahapan eksekusi programnya, yaitu pada jam *prime time* saat TV lain menayangkan program unggulan seperti sinetron yang mayoritas ditonton oleh perempuan, maka TVRI mencari celah dengan membuat program yang mengusung tema-tema sosial, budaya dan politik yang ditujukan untuk laki-laki. Selain mengandalkan kreatifitas dengan membuat program-program yang mengusung aspek kultural, TVRI juga membandingkan atau mengadaptasi program yang sudah popular di TV nasional lain.

Sehingga strategi pemrograman yang terlihat dari tahap eksekusi program, yang menguatkan eksistensi lembaga penyiaran publik TVRI khususnya dalam

memenuhi fungsinya sebagai TV publik ditengah persaingan dengan TV swasta yang semakin menjamur terutama di Indonesia.[2]

Kajian terakhir yang diambil oleh penulis adalah berdasarkan skripsi yang berjudul "Strategi Penyiaran dalam Menarik Minat Perhatian Pemirsa melalui Program Siaran Daerah (Studi Pada Satsiun TVRI Sumut) yang dikarang oleh Abdul Rohim dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan 2015.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi penyiaran dalam menarik perhatian pemirsa melalui program siaran daerah di LPP TVRI Sumut dan manfaatnya untuk memperkuat kualitas siaran TVRI Stasiun Sumatera Utara.

Kandungan isi dalam skripsi ini menjelaskan program acara *talk show* di TVRI Stasiun Sumatera Utara menggunakan teknik komunikasi informatif dan persuasif. Dalam program acara berita teknik komunikasi yang digunakan adalah teknik informatif saja. Program acara musik teknik komunikasi yang digunakan yaitu teknik untuk menghibur, yang penyampaian pesannya bersifat santai dan menghibur. Penyampaian pesan yang santai dan didukung dengan penampilan kostum yang sopan dan ekspresi yang sesuai dapat membuat acara musik suasananya hidup.

---

[2] Haulah Citra Kusuma Wardhani, Jurnal*: Strategi Pemrograman Lembaga Penyiaran Publik TVRI*, 17 Februari 2014, hlm . 10.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan dalam berbagai program acara TV ini berbeda-beda. Dalam acara *talk show* memakai strategi informatif dan persuasif, acara berita memakai strategi informatif sedangkan acara musik hanya sebagai hiburan saja.[3]

B. Komunikasi Massa

1. Pengertian Media Massa

Media massa atau merujuk ke seluruh institusinya yang merupakan pembawa pesan. Koran, majalah, stasiun pemancar yang mampu menyampaikan pesan-pesan ke jutaan orang secara serentak. Sebagai pranata sosial, keberadaannya tidak hanya membuahkan manfaat namun juga masalah: kontrol, pembatasan pemerintah, sarana penunjang ekonomi. Oleh sebab itu, komunikasi dapat diartikan dalam dua cara yakni, komunikasi oleh media dan komunikasi untuk massa. Namun ini tidak berarti komunikasi massa adalah komunikasi untuk setiap orang. Media tetap cenderung memilih khalayak, dan demikian pula sebaliknya khalayak pun memilih-milih media.[4]

2. Unsur Komunikasi Massa

Pada umumnya studi komunikasi pada masa lalu lebih menekankan upaya bagaimana membujuk (persuasi) sebagai bentuk efek yang diiginkan. Namun,

---

[3] Abdul Rohim, Skripsi: *Strategi Penyiaran dalam Menarik Perhatian Pemirsa melalui Program Siaran Daerah (Studi pada Stasiun TVRI Sumut*), (Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2015), hlm. 80-83.

[4] William L. Rivers, *Media Massa dan Masyarakat Modern Edisi Kedua* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003), hlm. 18.

sejak mutakhir ini komunikasi tidak hanya terbatas pada upaya membujuk tetapi juga upaya memaksa. Dalam hal unsur komunikasi massa terbagi kedalam beberapa kelompok seperti yang tertera dibawah:

a. Sumber (komunikator): Sumber atau komunikator bisa jadi seorang individu, kelompok atau bahkan organisasi.
b. Enkoding: Ia adalah kegiatan yang dilakukan sumber untuk menterjemahkan pikiran dan ide-idenya ke dalam suatu bentuk yang dapat diterima oleh indra pihak penerima.[5]
c. Pesan: Pesan dapat diartikan sebagai sesuatu yang disampaikan oleh individu, kelompok atau organisasi misalnya kata-kata yang diucapkan dan pesan yang ditulis pada bahan cetak atau elektronik.
d. Saluran: Saluran atau *channel* adalah jalan yang dilalui pesan untuk sampai kepada penerima. Misalnya adalah radio, braille dan termasuk TV.
e. Dekoding: Dekoding adalah kegiatan untuk menerjemahkan atau menginterpretasikan pesan-pesan fisik ke dalam suatu bentuk yang memiliki arti bagi penerima.
f. Penerima (komunikan): Merupakan audien yaitu sasaran atau target dari pesan.

---

[5] Morissan, *Teori Komunikasi*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hlm 18.

g. Umpan balik: Ini berarti anggapan atau respon dari penerima pesan yang membentuk dan mengubah pesan berikut yang akan disampaikan sumber.

h. Gangguan: Gangguan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang mengintervensi proses pengiriman pesan. Setidaknya terdapat tiga gangguan yaitu: gangguan semantik (apabila orang memiliki arti yang berbeda atas kata-kata atau ungkapan yang sama), gangguan mekanik (jika muncul masalah dengan alat yang digunakan untuk membantu terjadinya komunikasi), terakhir adalah gangguan lingkungan (terjadi jika sumber gangguan berasal dari luar elemen-elemen komunikasi).[6]

3. Jenis-Jenis Media Massa

Media massa dibagi menjadi tiga bentuk. *Pertama*, adalah media cetak, contohnya adalah surat kabar yaitu memiliki beberapa ciri seperti, pesan yang disampaikan memuat unsur reproduksi utama misalnya simbol verbal, gambar, dan warna, bersifat *portable*, umpan balik bersifat verbal (surat pembaca, kritik). Surat kabar juga bersifat non-verbal (penjualan), informatif, berfungsi sebagai *public sphere* (ruang publik menyampaikan gagasan), relatif bebas dari regulasi serta jangkauannya masih didominasi oleh masyarakat perkotaan.

Kedua, audio, misalnya ialah radio, ia bersifat suara, bisa dibawa kemana-mana, tidak bisa diulang beberapa kali kecuali direkam. Pesan bersifat laporan langsung, proses komunikasi umpan balik, baik non-verbal dan verbal serta

---

[6] Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 17-26.

ditunjang oleh kebanyakan iklan. *Yang ketiga*, adalah audio-visual, seperti TV yang dapat dilihat dan didengar oleh penonton.

Munculnya stasiun TV di berbagai negara memiliki jenisnya tersendiri. Sebut saja, adanya stasiun TV pemerintah, dimana segala mekanisme penyiarannya menjadi hak dan wewenang pemerintah di suatu negara. Selanjutnya, terdapat TV swasta, dikelola oleh seorang atau beberapa orang lebih bersifat komersil (bisnis). Seterusnya, kita temukan pula adanya stasiun TV komunitas yang didirikan oleh sekelompok orang bertujuan menginformasikan perihal yang digemari.

4. Fungsi dan Tujuan Media Massa

Media mempunyai pelbagai fungsi dan tujuan. Antara fungsi media massa adalah untuk menyampaikan perkembangan terkini di dalam dan luar negara. Dengan itu, informasi dapat sampai kepada penonton dengan cepat. Ia juga berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan ilmu pengetahuan. Misalnya di Radio Televisyen Malaysia (RTM), banyak informasi mengenai pertanian sebagai usaha pemerintah untuk meningkatkan motivasi para petani agar lebih inovatif dalam bidang pertanian.

Dengan adanya media massa juga dapat menjadi hiburan bagi masyarakat. Setelah seharian bekerja, pemirsa memerlukan hiburan. Dalam media massa terdapat iklan produk dan servis sesebuah perusahaan sebagai daya tarik bagi penonton. Jadi, ini juga adalah salah satu fungsi dalam media massa untuk menyampaikan pesan dalam bentuk islami.

Banyak pendapat lain tentang hal ini. Tetapi salah satu yang dapat dijadikan sebagai landasan adalah dari Alexis S. Tan. Dia menyatakan fungsi komunikasi massa dapat digolong menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

Tabel 2.1. Fungsi Komunikasi Massa[7]

No.	**Tujuan komunikator (Penjaga Sistem)**	**Tujuan Komunikan (Menyesuaikan diri pada sistem: pemuasan kebutuhan)**
1.	Memberi informasi	Mempelajari ancaman dan peluang, memahami lingkungan, menguji kenyataan, meraih keputusan.
2.	Mendidik	Memperoleh pengetahuan dan ketrampilan yang berguna memfungsikan dirinya secara efektif dalam masyarakatnya, mempelajari nilai, tingkah laku yang cocok agar diterima dalam masyarakatnya.
3.	Mempersuasi	Memberi keputusan, mengadopsi nilai, tingkah laku, aturan yang cocok agar diterima dalam mesyarakat.
4.	Menyenangkan, memuaskan kebutuhan komunikan	Menggembirakan, mengendorkan urat saraf, menghibur, dan mengalihkan perhatian dari masalah yang dihadapi.

Seiring dengan tingkat perkembangan masyarakat dan teknologi komunikasi, fungsi komunikasi massa di atas sudah terbilang usang dan sudah

[7] Nuruddin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 65.

ketinggalan zaman. Dalam perspektif kritis, fungsi komunikasi massa bisa ditambah sebagai berikut:

a. Melawan kekuasaan dan kekuatan represif
b. Menggugat hubungan antara pemerintah, pers, dan masyarakat.[8]

5. Dampak Media Massa

Sebenarnya, secara tidak sadar pemirsa yang sering menonton siaran acara TV yang negatif akan mempengaruhi sikap seseorang melalui apa yang didengar dan ditonton terutama bagi anak-anak. Hal tersebut sangat berbahaya untuk perkembangan otak manusia. Misalnya bagi seorang bayi perkembangan yang sangat efektif dan efisien adalah pada usia dua tahun ketika perkembangan otak berada pada tingkatan kritikal dan cepat mempelajari sesuatu maka pendidikan yang berkesan adalah melalui sentuhan manusia, bukannya *image* pada TV.[9]

Selain itu, banyak kesan negatif jika penyiaran terus saja menerbitkan rancangan yang tidak mendidik jiwa. Kesan negatifnya adalah, menganggu pertumbuhan badan dan emosi, memperlambat kemampuan berbicara, mengurangi daya kreativitas, melemahkan konsentrasi, menggangu tidur

---

[8] Nuruddin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada),… hlm. 65.

[9] Danial Zainal Abidin, *Perubatan Islam dan Bukti Sains Moden*, (Malaysia: PTS Melliania, 2002), hlm. 113-117.

seseorang, merendahkan prestasi akademik, serta merusak jiwa dan akhlak seseorang.[10]

Oleh sebab itu, dalam meluncurkan sebuah penyiaran, pihak yang terlibat haruslah mengkaji dengan lebih teliti visi dan misi mereka supaya siaran acara yang disiarkan dapat memberi dampak positif kepada pemirsa bahkan dapat melahirkan manusia yang berakhlak tinggi melalui siaran acara yang disiarkan. Jika rancangan yang disiarkan itu memberikan informasi atau ilmu baru kepada pemirsa, maka pemirsa akan bertambah pengetahuannya, namun jika rancangan itu menunjukkan perbuatan yang negatif, maka akan berdampak negatif pada kehidupan seseorang.

6. Jenis-jenis Media Massa dan Manfaatnya

i. Surat Kabar

Surat kabar memiliki keterbatasan karena hanya bisa dinikmati oleh mereka yang melek huruf, serta lebih disenangi oleh orang tua daripada kaum remaja dan anak-anak. Salah satu manfaat surat kabar ialah mampu memberi informasi yang lengkap, bisa dibawa kemana-mana, terdokumentasi sehingga mudah diperoleh bila diperlukan.

Dari segi periode terbit ada surat kabar harian dan ada surat kabar mingguan. Surat kabar harian adalah surat kabar yang terbit setiap hari baik dalam bentuk edisi pagi maupun edisi sore, sementara surat kabar mingguan ialah surat

---

[10] Danial Zainal Abidin, *Perubatan Islam dan Bukti Sains Moden*, (Malaysia: PTS Melliania),… hlm. 113-117.

kabar yang terbit paling sedikit satu kali dalam seminggu. Dari segi ukurannya, ada yang terbit dalam bentuk plano dan ada pula yang terbit dalam bentuk tabloid. Sementara itu, isinya dapat dibedakan atas dua macam, yakni surat kabar yang bersifat umum yang isinya terdiri atas berbagai macam informasi untuk masyarakat umum, sedangkan surat kabar yang bersifat khusus, isinya memiliki cirri khas tertentu dan memiliki pembaca tertentu pula, misalnya surat kabar untuk pedesaan, surat kabar untuk wanita, dan semacamnya. Sifat dan ciri penerbitan surat kabar juga dimiliki oleh penerbitan majalah atau berkala, hanya saja bentuk majalah dan berkala lebih besar daripada buku, serta waktu terbitnya adalah mingguan, dwimingguan, dan bulanan. Paling sedikit terbit satu kali dalam tiga bulan. Dari segi pemasukan uang, surat kabar dan majalah lebih banyak ditunjang oleh iklan seperti halnya radio dan TV. Boleh dikatakan hanya 1/3 pendapatan surat kabar berasal dari harga jual surat kabar itu sendiri, selebihnya 2/3 berasal dari iklan. [11]

ii. Televisi

Dewasa ini TV boleh dikatakan telah mendominasi hampir semua waktu luang setiap orang. Dari hasil penelitian yang pernah dilakukan pada masyarakat Amerika, ditemukan bahwa hampir setiap orang di benua itu menghabiskan waktunya antara 6-7 jam per minggu untuk menonton TV. Waktu yang paling tinggi terserap pada musim dingin. Di Australia anak-anak rata-rata terlambat bangun pagi ke sekolah karena banyak menonton TV di malam hari.

---

[11] Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Grasindo, 2012), hlm. 141-142.

Hal ini disebabkan televisi memiliki kelebihan, terutama kemampuannya dalam menyatukan fungsi audio, dan visual, ditambah dengan kemampuannya memainkan warna. Penonton leluasa menentukan saluran mana yang mereka senangi. Selain itu, TV juga mampu mengatasi jarak dan waktu sehingga penonton yang tinggal di daerah terpencil dapat menikmati siaran TV. Pendek kata TV membawa bioskop ke dalam rumah tangga, mendekat dunia yang jauh ke depan mata tanpa perlu membuang waktu dan uang untuk mengunjungi tempat-tempat tersebut.[12]

iii. Radio

Salah satu kelebihan medium radio dibandingkan dengan media lainnya, ialah cepat dan mudah dibawa ke mana-mana. Radio bisa dinikmati sambil mengerjakan pekerjaan lain, seperti memasak, menulis, menjahit dan semacamnya. Suatu hal yang tidak mungkin terjadi pada media lain seperti televisi, film, dan surat kabar. Kehadiran televisi ternyata tidak mampu menggeser penggemar radio. Hasil penelitian membuktikan bahwa para remaja di Amerika Serikat rata-rata lebih banyak waktunya untuk mendengar radio disbanding dengan menonton TV. Ini dibuktikan dengan makin banyaknya stasiun radio yang didirikan di Amerika di samping pertumbuhan stasiun TV.

Kecanggihan media radio lebih hebat lagi ketika transistor ditemukan pada tahun 1949 oleh William Shockley. Sesudah itu radio makin mendapat tempat di hati pendengarnya, bukan saja sebagai sumber informasi yang cepat, tetapi juga

---

[12] Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*,…hlm. 156-157.

sebagai alat hiburan yang mudah dibawa kemana-mana. Demikian juga di kalangan para pelajar, dan mahasiswa yang senang musik, para sopir, perahu-perahu nelayan yang mengarungi lautan luas rata-rata dilengkapi dengan pesawat radio, sekadar untuk mendapat informasi dan hiburan.[13]

C. Televisi

1. Efek Televisi di Malaysia

Menurut kajian, pada tahun 1996 terdapat sejumlah 10.017 juta orang penonton TV di Semenanjung Malaysia. Jika dikira dari sudut liputan, siaran TV boleh dinikmati oleh hampir 93 persen penduduk Malaysia. Ini merupakan satu perkembangan yang amat pesat sekaligus menjadikan TV sebagai alat penyaluran pesan yang amat berpengaruh.[14]

Malahan sekarang, hampir setiap rumah di Malaysia mempunyai sebuah TV dan mempunyai beberapa TV bagi yang berkemampuan lebih.

2. Pengertian dan Proses Penyiaran Televisi

Kata televisi terdiri dari kata *tele* yang berarti "jarak" dalam bahasa Yunani dan kata *visi* yang berarti "citra atau gambar" dalam bahasa Latin. Jadi,

---

[13] Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*,…hlm. 152-153.

[14] Asa Bringgs, *Sejarah Sosial Media Dari Gutenberg Sampai Internet*,…hlm. 94-95.

kata televisi berarti suatu sistem penyajian gambar berikut suaranya dari suatu tempat yang berjarak jauh.[15]

Media TV pada hakikatnya merupakan suatu sistem komunikasi yang menggunakan suatu rangkaian gambar elektronik yang dipancarkan secara cepat, berurutan, dan diiringi unsur audio. Walaupun demikian, pengertian ini harus dibedakan dengan media film yang merupakan rangkaian gambar yang diproyeksikan dengan kecepatan 24 bingkai per detik sehingga gambar tampak hidup. Setiap gambar dari rangkaian tersebut dengan mudah dapat kita kenali dengan mata.

3. Sejarah Perkembangan Televisi dan Dunia Media

Perkembangan TV, berawal dari penyiaran TV ke rumah pertama yang dilakukan pada tahun 1928 secara terbatas ke rumah tiga orang eksekutif General Electric, menggunakan alat yang sangat sederhana. Sedang penyiaran TV secara elektrik pertama kali dilakukan pada tahun 1836 oleh British Broadcastin Corporatin. Di Jerman, penyiaran TV pertama kali terjadi pada tanggal 11 Mei tahun 1939. Stasiun TV itu kemudian diberi nama *Nipko,* sebagai penghargaan terhadap Paul Nipko, ilmuan terkenal Jerman dan salah seorang penemu alat TV.[16]

---

[15]Sutisno, *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video*, (Jakarta: PT Grasindo, 1993), hlm. 1.

[16] Muhamad Mufid, *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2005), hlm. 29.

Samoff berkata, ‘eksperimen’ yang menonjol ketika TV disebutkan di tahun 1930-an, sebagaimana masih demikian di inggris. Ketika dekade yang berakhir dengan perang itu selesai, maka TV dipertontonkan kepada umum di Pameran Dunia New York tahun 1939 dimana Roosevelt berbicara: bahkan telah ada sebuah *‘Television Hall of Fame’*. Tetapi pada tahun 1941, TV terbatas di sana disebabkan permusuhan. Hingga akhirnya, TV telah mendapat sambutan yang bagus dari kelompok berpenghasilan tinggi pada tahun 1947-1952 dengan peningkatan 178.000 menjadi 15 juta buah TV. Dengan itu juga, penonton TV semakin meningkat setiap minggu dan sekarang kebanyakkan orang mempunyai TV di rumah masing-masing malahan mempunyai lebih daripada satu.[17]

Industri perfilman di Malaysia berkembang maju pada tahun 1980 yang mana pada masa itu telah dikuasai oleh RTM dengan usaha menswastakan drama dan sekarang telah menjadi hak milik pemerintah Malaysia melalui dua stasiun di bawahnya yaitu TV1 dan TV2.

Selanjutnya, muncul pula sebuah stasiun swasta baru bernama TV3 yang bermula beroperasi di sekitar Lembah Klang pada jun 1986 dan kemudian diperluaskan siarannya hingga keseluruh Malaysia dan mendapat sambutan yang baik sehingga mendapat izin bersiaran selama 24 jam sehari. Awal tahun 1995 satu lagi stasiun telah mendapat kelulusan untuk beroperasi di sekitar Lembah Klang. Stasiun tersebut ialah Metrovision yang juga dikenali sebagai TV4, namun sekarang sudah tidak lagi beroperasi.

---

[17] Asa Bringgs, *Sejarah Sosial Media Dari Gutenberg Sampai Internet*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006), hlm. 286-287.

Pada masa yang sama, TV kabel pertama di Malaysia diperkenalkan yaitu Mega TV. Setelah itu, tahun 1996 TV satelit pertama diperkenalkan yaitu Astro. Di bawah Astro juga setelah beberapa tahun bersiaran, maka diterbitkan satu stasiun berbasis Islam yaitu Astro Oasis. Kemudian pada akhir tahun 1997 atau awal tahun 1998 lahir pula stasiun baru yang dikenal dengan nama NTV7, [18] setelah itu pada 16 september 2009 stasiun TV Al-Hijrah muncul.

4. Televisi Sebagai Media Audio Visual

Audio visual artinya sesuatu yang dapat didengar dan dilihat. Jadi, media komunikasi audio visual adalah suatu alat bantu komunikasi yang dapat memancarkan suara disertai tulisan dan gambar, sehingga memungkinkan komunikasi dapat ditangkap melalui saluran pendengaran dan penglihatan. Dalam hal ini televisi, video, dan film termasuk katogari audio visual.[19]

5. Persamaan dan Perbedaan Televisi dengan Media Massa lainnya

Upaya menyampaikan informasi melalui media cetak, audio dan audio visual, masing-masing mempunyai sifat yang sama dan berbeda. Penyebabnya adalah sifat fisik masing-masing seperti terlihat pada table berikut:

---

[18] Fariza Md. Sham, *Dakwah dan Perubahan Sosial*, (Kuala Lumpur: Utusan Publications & Distributors Sdn Bhd, 2000), hlm. 94-95.

[19] Atep Adya Barata, *Dasar-dasar Pelayanan Prima*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2003), hlm. 110.

Tabel 2.2. Jenis dan Sifat Media[20]

Jenis Media Massa	**Sifat**
Cetak	– Dapat dibaca, di mana dan kapan saja – Dapat dibaca berulang-ulang – Daya rangsang rendah – Pengolahan bisa mekanik, bisa elektrik – Biaya relatif rendah – Daya jangkau terbatas
Radio	– Dapat didengar saat siaran – Dapat didengar kembali bila diputar kembali – Daya rangsang rendah – Elektrik – Relatif murah – Daya jangkau besar
Televisi	– Dapat didengar dan dilihat bila ada siaran – Dapat dilihat dan didengar kembali, bila diputar kembali – Daya rangsang sangat tinggi – Elektrik – Sangat mahal – Daya jangkau besar

[20] Morissan, *Manajemen Media Penyiaran (Strategi Mengelola Radio & Televisi*), (Jakarta: Kencana Media Group, 2009), hlm. 11.

D. Penyiaran Berbasis Islam

1. Pengertian Penyiaran Berbasis Islam

Istilah Komunikasi berasal dari bahasa Latin, yakni kata *communication*, yang bersumber dari kata *communis* yang berarti "sama". Sama maksudnya sama makna.[21] Penyiaran merupakan cara yang digunakan untuk melakukan komunikasi. Cara ini yang membedakan apakah komunikasi itu dilakukan dengan jalan terang-terangan dan melibatkan khalayak ramai, atau dilakukan dengan bersembunyi-sembunyi (berbisik-bisik) dan hanya melibatkan beberapa orang sahaja. Kegiatan sembunyi-sembunyi dan hanya melibatkan beberapa orang saja tidak bisa disebut sebagai penyiaran.

Tujuan penyiaran sebagai sebuah institusi adalah menyebarluaskan informasi, mempengaruhi, menghibur, mendidik, bagi membimbing tindakan atau perilaku individu sebagai anggota suatu kelompok, masyarakat, atau membimbing cara-cara bagi setiap individu memenuhi kebutuhan mereka.[22]

Mengenai istilah penyiaran, media massa atau *wasa'il i'lam* masih baru dalam fenomena kehidupan umat Islam, tetapi sejarah penggunaan media bagi menyampaikan pesan Islam mempunyai sandaran yang cukup kuat. Islam amat mementingkan ilmu agar dikuasai oleh setiap individu muslim sehingga membentuk masyarakat yang kaya informasi. Perkataan *rasala* (utusan/nabi),

---

[21] Onong Unchaya Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*, (Bandung: CV Remadja Rosda Karya, 1985), hlm. 11.

[22] Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2011), hlm. 877.

naba' (khabar) dan sebagainya yang termaktub dalam al-Quran dan al-Sunnah menggambarkan betapa pentingnya aktivitas penyebaran dalam ajaran Islam.

Jadi, yang dimaksudkan dengan penyiaran berbasis Islam adalah "cara yang digunakan untuk menyebarkan pesan-pesan keislaman (berdasarkan al-Quran dan al-Sunnah) yang disampaikan komunikator kepada komunikan." Dalam penyiaran berbasis Islam, perlulah menepati falsafah penyiaran Islam dan masyarakat (*Islamic Triangular Relationship*). Yaitu, segala proses penerbitan produk media dari soal perancangan hingga *output* yang dihasilkan dan disampaikan kepada khalayak mestilah mengacu pada ketakwaan kepada Allah dengan mematuhi syariat Islam. Penyiaran Islam atau siaran Islam tidak harus mengandung "nama" siaran yang ada kaitannya dengan Islam. Suatu media cukup berlandaskan falsafah keislaman saja. Islam dengan misi mambawa kesejahteraan kepada seluruh manusia sangat menekankan pesan yang dikandungnya untuk disebarkan seluas mungkin dengan cara menarik. Penyiaran merupakan perantara yang perlu dimanfaat untuk tujuan tersebut. Walaupun TV, radio atau surat kabar bukan diciptakan oleh orang Islam, tetapi kita perlu memanfaatkan sebagai media dakwah.

Umat Islam perlu mendapatkan informasi yang layak sesuai dengan ajaran Islam karena hal itu merupakan fardu ain. Jadi, umat Islam membutuhkan media alternatif untuk memenuhi kebutuhan informasi sesuai dengan ajaran Islam.[23]

---

[23] Zulkiple Abd. Ghani, *Islam, Komunikasi dan Teknologi Maklumat,* (Kuala Lumpur: Utusan Publication & Distributors SDN BHD, 2003), hlm. 26-36.

Berkaitan dengan hal ini, maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan: *Pertama*, umat Islam khususnya mereka yang telah mengambil profesi sebagai *da'i* harus mampu menguasai dan menggunakan media-media komunikasi yang ada selama ini. Tidak dapat menggunakan media komunikasi berarti akan gagal dalam berdakwah.

Kedua, para *da'i* harus mampu menyesuaikannya jenis media yang digunakan dengan materi dakwah yang ingin disampaikan. *Ketiga*, para *da'i* harus memilih jenis media yang digunakan, lalu menyesuaikannya dengan materi dakwah dilihat dari segi waktunya. Misalnya ada media-media yang memiliki sifat tahan lama seperti buku, dan gambar. Selain itu, ada media-media yang kurang memiliki sifat tahan lama seperti radio dan televisi. Biasanya waktu dan cara penyampaian materi dakwah melalui cara ini adalah sekilas saja, lalu diganti dengan berita-berita yang lain yang tidak saling berkaitan. Oleh karena itu, *da'i* harus bisa menyesuaikan hal-hal yang prinsipil lebih tepat disampaikan melalui buku, foto, gambar dan sebagainya. Sedangkan hal-hal yang bertujuan untuk melaporkan, memberitahukan atau membujuk dapat disampaikan melalui radio, televisi dan surat kabar.

Ini merupakan hal-hal yang harus diperhatikan oleh setiap orang yang ingin berdakwah. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa seorang *da'i* tidak hanya dituntut untuk dapat menguasai media-media komunikasi, tetapi harus

mampu menyesuaikan media-media tersebut baik dari segi kedalaman isi materi maupun dari segi jangka waktu penyampaiannya.[24]

2. Perkembangan Penyiaran Berbasis Islam

Zaman Rasulullah s.w.t., rasul telah menyuruh penulisnya untuk menulis surat-surat kepada raja, para pemimpin, kepala suku buntuk menyeru mereka kepada Islam. Banyak diantara mereka yang kemudian menyambut baik seruan Rasulullah s.w.t. lewat surat tersebut, kemudian mereka masuk Islam sehingga Allah menyelamatkan mereka dari api neraka.[25]

Sunan Giri. Dalam dakwah beliau, beliau telah menjadikan gamelan sekatan, kesenian wayang kulit yang sarat berisikan ajaran Islam, meritis permainan-permainan anak yang barisikan ajaran Islam, serta mengarang lagu-lagu Jawa yang disisipi dengan ajaran Islam.[26] Dalam dakwah Sunan Kalijaga pula, beliau telah berdakwah lewat kesenian. Di antaranya adalah tradisi selamatan peninggalan agama Hindu dan Buddha didekati dengan acara tahlil. Kemudian, menciptakan wayang kulit, memasukkan hikayat-hikayat Islam ke dalam permainan wayang dan mengarang buku-buku wayang yang mengandung cerita dramatis dan berjiwa Islam.[27]

---

[24] M. Jakfar Puteh, Dakwah Tekstual dan Kontekstual (Peran dan Fungsinya Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat), (Yogyakarta: AK Group, 2006), hlm. 106-107.

[25] Ali Abdul Halim Mahmud, *Fiqh Da'wah Ilaallah Jilid 1*, pent. M Thoha Anwar (Jakarta: Studia Press, 2002) hlm 206.

[26] Wahyu Ilaihi, *Pengantar Sejarah Dakwah*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2007) hlm. 175.

[27] Wahyu Ilaihi, *Pengantar Sejarah Dakwah*, …hlm. 179.

Syekh Toher Jalauddin, Shekh Muhammad al-Khalili, Sayid Abdullah bin Agil dan Sayid Syekh al-Hadi secara bersama telah menerbitkan majalah *al-Iman* di Singapura untuk keperluan dakwah Islam di Tanah Melayu termasuk Indonesia. Secara historis dapat dilihat sejak kelahiran koran reformis *al-Iman* 1906. Malaysia menyaksikan masa-masa aktivitas keislaman yang intersif pada tahun 30-an dan 40-an. Dunia keislaman banyak diwarnai dengan debat-debat yang terdiri dari dua kelompok besar, yakni kelompok reformis (Kaum Muda) dan kelompok tradisionis (Kaum Tua). Dan inilah yang kemudian menambah khazanah pemikiran di sana.[28]

Semenjak berdirinya gerakan Ikhwanul Muslimin dalam menempatkan Jamaluddin Al-Afghani dan Mohammad Abduh di posisi yang sangat penting, sehingga hari ini, gerakan ini mempunyai banyak sekali penerbitan majalah maupun surat kabar. Setelah keluarnya undang-undang dasar bagi jamaah, kemudian rancangan dari program-program intern, maka terbitlah majalah-majalah, surat-surat kabar, risalah-risalah, makalah-makalah dari tahun 1931 hingga sekarang.[29]

Di RTM Malaysia, mereka telah menyusun kembali struktur pentadbirannya pada tahun 1973, Unit Agama dan Dakwah (UAD) didirikan untuk menerbitkan rancangan-rancangan agama secara lebih sistematik setara dengan unit-unit RTM yaitu Unit Berita, Drama, Hiburan, Hal Ehwal Awam dan

---

[28] Wahyu Ilaihi, *Pengantar Sejarah Dakwah*,…hlm. 157-158.

[29] Ali Abdul Halim Mahmud, *Fiqh Dakwah Ilaallah* Pent. M. Thoha Anwar, (Jakarta: Studia Press, 2002), hlm. 212-213.

Pembangunan dan Pertanian. Rombakan kembali dilakukan pada tahun 1981 dengan memisahkan Unit Dakwah di radio dan TV RTM.[30]

Institut Kefahaman Islam Malaysia (IKIM) yang ditubuhkan pada tahun 1992 adalah untuk memberi kefahaman Islam yang tepat melalui berbagai aktivitas seperti penyelidikan, seminar, bengkel, forum, perundingan, latihan, dan penerbitan kepada masyarakat Malaysia. Sejajar dengan fungsinya, IKIM telah meluncurkan Radio "IKIM fm" pada 6 Juli 2001 khusus untuk meningkatkan dakwah Islam.[31]

Pada 13 Oktober 2007, dibawah stasiun Astro, telah dibangun siaran Islami yang dinamakan dengan Astro Oasis. Kemudian barulah muncul TV AlHijrah pada 16 September 2016. Setelah itu, semakin banyak siaran acara keislaman di TV Malaysia walaupun di stasiun TV bukan islami. Ini dapat membuktikan bahwa hasil kerja produksi yang menyiarkan siaran keagamaan semakin berkualitas, sehingga masyarakat Malaysia khususnya dapat menerima dengan baik stasiun dan program berbasis Islam pada saat ini.

3. Faktor Penghambat dan Pendorong Penyiaran Islam

Kekurangan tenaga manusia untuk menyediakan siaran-siaran yang dikehendaki (berbasis Islam) adalah menjadi faktor utama penghambat bagi meluasnya penyiaran Islam. Di kalangan pendakwah pula masih belum bersedia

---

[30] Zulkiple Abd Ghani, Islam, *Komunikasi dan Teknologi Maklumat,* (Kuala Lumpur: Utusan Publication & Distributors), hlm 72.

[31] Diakses di laman web: Arkib Malaysia, pada tanggal 10 Agustus 2016, jam 9.00 pm, di www2.akrib.gov.my

secara positif untuk mengambil manfaat daripada kemajuan teknologi informasi yang berkembang pesat saat ini. Mungkin karena tidak ramai pendakwah yang mempunyai kemampuan dalam menyampaikan dakwah melalui cara ini.[32]

Tidak dipungkiri bahwa penyiaran Islam masih banyak mempunyai kelemahan. Salah satu kelemahan itu, dikarenakan sebagian umat Islam yang masih lemah untuk menguasai media. Selain itu juga, sebagian orang tidak peduli untuk terlibat di bidang penyiaran Islami. Bahkan dalam bidang pengajian Islam Malaysia, masih banyak institusi yang belum mengembangkan pendidikan yang berkaitan dengan penyiaran dan komunikasi berbasis Islam.

4. Karakteristik Program Siaran Televisi Islami

Biasanya stasiun-stasuin televisi di negara-negara umat Islam mengklasifikasikan siaran acara mereka kepada beberapa kategori seperti pendidikan, kebudayaan, berita, hiburan, olahraga, dan siaran agama. Dengan menganggap kategori "acara keagamaan" adalah untuk memenuhi keperluan warganegara muslim, diwujudkan satu unit yang bertanggungjawab dalam bidang ini, disaat siaran acara lain tidak banyak perbedaan dengan apa yang ditayangkan di Barat.

Berbeda dengan anggapan tadi, ada segelintir pandangan berpendapat *output* program dalam siaran TV islami yang meliputi berita, *talk show*, dokumenter, musik, drama, permainan dan pertunjukkan diperlukan:

---

[32] Fariza Md. Sham, *Dakwah dan Perubahan Sosial*,…hlm. 99.

a. Komprehensif dan menggambarkan Islam dalam bentuk yang *syumul* (menyeluruh). Siaran acara tidak mesti dibatasi hanya kepada "acara keagamaan" sahaja, tetapi perlu merangkum aspek kebudayaan, informasi, sastra misalnya yang berlandaskan pemikiran Islam.
b. Kerangka acara mestilah diarah kepada pendidikan dan informasi, tidak semata-mata kepada hiburan dan keuntungan material saja. Pendidikan perlu diperluas kepada semua peringkat umur seperti acara keilmuan, peningkatan produktivitas hasil pertanian, menyuburkan integrasi nasional, dan mewujudkan keharmonian kebudayaan.
c. TV Islam bisa menjadi fokus utama seperti menguatkan akidah muslim.
d. Meningkatkan kesadaran keislaman kepada masyarakat.
e. Menyebarkan pemikiran dan kebudayaan Islam.
f. Membentuk pandangan umum.
g. Mengukuhkan nilai-nilai baik dikalangan individu.
h. Menjadi pemantau kepada gejala-gejala negatif yang merusakkan pembangunan masyarakat. [33]
i. Menjadi alat yang dapat menyingkap tabir ilmu pengetahuan dan keimanan dengan menunjukkan rekaman tentang kejadian yang ada di bumi, termasuk kehidupan hewan.

---

[33] Zulkiple Abd. Ghani, *Islam, Komunikasi dan Teknologi Maklumat,*...hlm. 62-64.

j. Memberi hiburan islami tanpa menentang dengan syariat Islam. Mendendangkan lagu kerohanian, lakonan drama dengan mengenakan pakaian sopan disamping memasukkan permainan olahraga dan seni.

k. Digunakan sebagai media ceramah agama. Sebagai alat pembahasan ilmiah, peragaan ilmiah, dan menunjukkan bukti kebesaran Allah.[34]

5. Penyiaran dalam Pandangan Islam

Media atau penyiaran adalah alat yang digunakan untuk berbagai maksud dan tujuan sehingga tidak dapat dikatakannya baik atau buruk, halal atau haram. Segalanya tergantung pada tujuan dan materi acaranya. Seperti halnya pedang, di tangan mujahid ia adalah alat untuk berjihad, dan bila di tangan perampok, maka pedang itu merupakan alat untuk melakukan tindakan kejahatan. Televisi dapat saja menjadi media pembangunan dan pengembangan pikiran, ruh, jiwa, akhlak dan kemasyarakatan. Lewat media ini seseorang dapat menyaksikan dan mendengarkan berita-berita dan acara-acara keagamaan, pendidikan, pengajaran, atau acara lainnya yang dapat diterima (tidak mengandung unsur keburukan atau keharaman).[35]

Dalam menerapkan penyiaran berbasis Islam, kita diseru agar menggunakan metode berlandaskan panduan syariat Islam seperti yang

---

[34] Muhammad Mutawalli Asy-Sya'rawi, *Anda Bertanya Islam Menjawab* Pent. Abu Abdillah Almansur (Jakarta: Gema Insani, 2007), hlm. 212.

[35] Yusuf Qardhawi, *Fatwa Fatwa Kontemporer Jilid 1,* Pent. As'ad Yasin (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hlm. 874-875.

disampaikan di dalam al-Quran dan Hadits. Diantaranya yang dianjurkan Islam seperti yang tertera dibawah ini:

a. Perkataan yang Benar

Artinya: “Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah, dan hendaklah mereka **berbicara dengan tutur kata yang benar**.” (Q.S. 4: 9)[36]

Ayat ini mengingatkan kita agar bertaqwa kepada Allah, menjaga tutur kata, dan ingat akan sekiranya mereka memperlakukan dengan tidak baik kepada anak yatim, bisa jadi anak-anak mereka juga diperlakukan demikian oleh orang lain.[37]

b. Perkataan Berbekas pada Jiwa

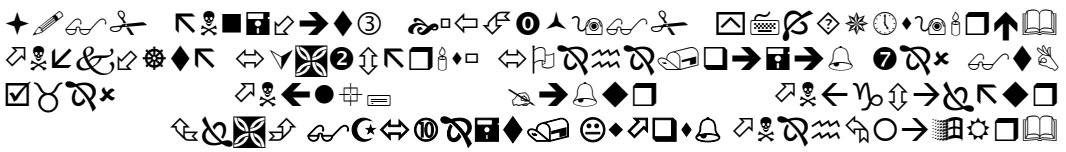

Artinya: “Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan katakanlah kepada mereka **perkataan yang berbekas pada jiwa mereka.**” (Q.S. 4: 63)[38]

---

[36] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2010), Q.S 4: 9, hlm. 78.

[37] Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur’anul Madjid An-Nur Jilid,* (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2011) hlm. 492.

[38] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2010), Q.S 4: 63, hlm. 88.

Itu adalah perkataan yang mempersuasi mereka sadar kembali, bertobat, bersikap istiqamah, dan merasa tenang di bawah lindungan Allah dan jaminan Rasul-Nya, setelah tampak jelas dari mereka kecenderungan untuk bertahkim kepada taghut dan tidak mau mengikuti Rasulullah s.a.w. ketika mereka diseru untuk bertahkim kepada Allah dan Rasul-Nya.[39]

c. Perkataan yang Baik

Artinya: "**Perkataan yang baik** dan pemberian maaf lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima). Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun." (Q.S. 2: 263)[40]

Ayat ini menetapkan kaidah (prinsip) umum, yaitu; menolak kerusakan didahului daripada hal yang mendatangkan kemaslahatan. Ayat ini juga menerangkan, bahwa kebaikan itu tidak boleh menjadi sebab timbulnya kejahatan (kemaksiatan), dan segala perbuatan baik hendaklah dibersihkan dari berbagai kecemaran yang merusakkan. Makna lain dari ayat ini adalah, apabila kita tidak sanggup melakukan kebaikan hendaklah kita sungguh-sungguh membaikkan amalan lain yang sama tujuannya.[41]

---

[39] Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil-Quran Jilid 4*, Pent. As'ad Yasin (Jakarta: Gema Insani Press, 2001) hlm. 319.

[40] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2010), Q.S 2: 263, hlm. 44.

[41] Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Madjid An-Nur Jilid 1* (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2011) hlm. 293.

d. Perkataan yang Mulia

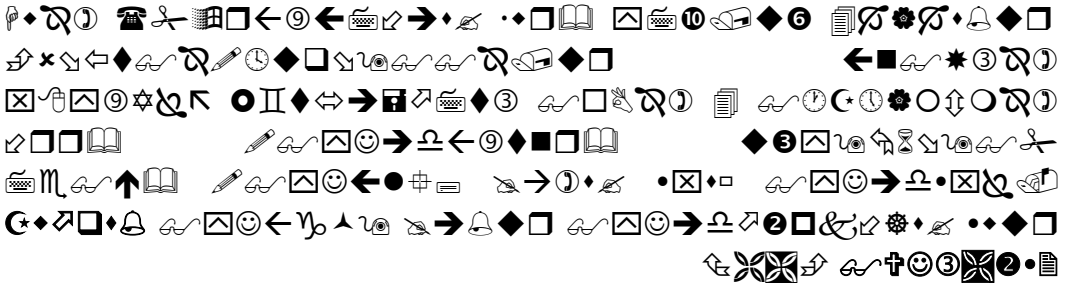

Artinya: “Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada kedua orang tuamu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada kedanya perkatan ‘ah’ dan kamu janganlah membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka dengan **ucapan yang mulia**” (Q.S. 17: 23)[42]

Allah melarang dari ucapan kasar dan perbuatan buruk, maka Allah menyertakannya dengan memerintahkan perkataan dan perilaku yang baik.[43]

e. Kata-kata yang Lembut

Artinya: “Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan **kata-kata yang lemah-lembut** mudah-mudahan ia ingat atau takut” (Q.S. 20: 44)[44]

Maka *berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lembut-lembut*, yakni ajaklah ia beriman kepada Allah dan serulah ia kepada kebenaran dengan cara yang tidak mengundang antipati atau amarahnya, *mudah-*

---

[42] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2010), Q.S 17: 23, hlm. 284.

[43] Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri, *Shahih Ibnu Katsir Jilid 5* Pent. Tim Ahli Tafsir, (Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir, 2012), hlm. 350.

[44] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2010), Q.S 20: 44, hlm. 314.

mudahan, yakni agar supaya *ia ingat* akan kebesaran Allah dan kelemahan makhluk, sehingga ia terus menerus kagum kepada Allah dan taat secara penuh kepada-Nya *atau* paling tidak ia terus menerus *takut* kepada-Nya akibat kedurhakaannya kepada Allah.[45]

f. Ucapan yang Mudah

Artinya: "Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhannya yang kamu harapkan, maka katakanlah kepada mereka dengan **ucapan yang mudah**" (Q.S. 17: 28)[46]

Penafsiran dari ayat ini adalah, apabila kerabatmu atau orang-orang yang Kami perintahkan supaya kamu berbuat baik kepada mereka meminta kepadamu sesuatu yang tidak kamu miliki "maka katakanlah kepada mereka ucapan yang pantas," yakni berjanji dengan lembut bahwa, "apabila telah datang rizki dari Allah, maka insya Allah kami akan mengabulkan keinginanmu."[47]

---

[45] M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbhah Jilid 8*, Pent. Pustaka Umum Islam Iman Jama, (Jakarta, Lentera Hati, 2002) hlm. 306

[46] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2010), Q.S 17: 28, hlm. 285.

[47] Syaikh Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri, *Shahih Ibnu Katsir Jilid 5* Pent. Tim Ahli Tafsir, (Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir, 2012), hlm. 359.

E. Strategi Penyiaran Televisi

1. Strategi Penyiaran

Karl von Clausewitz seorang pensiunan jenderal prusai dalam bukunya *On Way* merumuskan strategi ialah "suatu seni menggunakan sarana pertempuran untuk mencapai tujuan perang". Marthin-Anderson merumuskan "strategi adalah seni di mana melibatkan kemampuan intelegasi atau pikiran untuk membawa semua sumber daya yang maksimal dan efesien."

Rogers memberi batasan pengertian strategi komunikasi sebagai suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang besar melalui transfer ide-ide baru. Definisi lain mengenai strategi komunikasi pula ialah "ia sebagai kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.[48]

Adapun langkah-langkah penyusunan perencanaan komunikasi untuk mendirikan stasiun TV lokal adalah seperti berikut:[49]

1. Dasar Pendirian

---

[48] H. Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 186-187.

[49] H. Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*,…hlm. 61.

a. Latar belakang kebutuhan pembangunan Stasiun TV Lokal, karakteristik daerah, dan proyeksi pembangunan lima tahun ke depan

b. Maksud dan tujuan pendirian

c. Visi, misi, tujuan dan sasaran

2. Badan Usaha

a. Legalitas pendirian perusahaan

b. Bentuk perusahaan

c. Kepemilikan dan permodalan perusahaan

d. Manajemen perusahaan

1) Komisaris

2) Direksi

3. Aspek Teknis

a. Saluran frekuensi/kanal

b. Tata ruang: lokasi, gedung, dan penempatan peralatan

c. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan, antara lain: CPU, monitor, TV, mixer, camera, tripot, baterai/charger, pantogrofi, lighting, portable lighting, TV LG, backdrop, penyangga telefronter, monitor telefronter, walk talky, clipon, cable feriwire, modulator streaming, cat signal amplifier, handycam

d. Spesifikasi teknis: Camera Velbrorn, Camera Panasonic MD 9000 dan MD 1000, Mixer Vinal, baterai charger CGR-D285, CGR-DU

06, digital video winder V-90, lampu video Lonace Onnomat-LX 100, key light 100 watt DL 300

4. Aspek Program
   a. Segmentasi target sasaran/khalayak
   b. Krakteristik siaran untuk daya saing
   c. Format dan komposisi siaran
   d. Jadwal dan pola acara siaran
5. Aspek Keuangan
   a. Proyeksi pendapatan iklan dan pendapatan lain yang sah
   b. Analisis rasio dan *break event point* antara pemasukan dan pengeluaran
   c. *Maintenaice* dan antisipasi perubahan teknologi peralatan
   d. Pengembangan staf
   e. Dana operasional

Selain itu juga, untuk merealisasikan tujuan media massa, ada beberapa strategi yang perlu dipertimbangkan oleh sesebuah organisasi penyiaran agar perusahaannya bertambah maju. Beberapa surve perlu dijalankan oleh sebuah organisasi penyiaran. Dapat dilihat sebagai berikut:

a. Penelitian Audien

Penelitian audien biasanya merupakan penelitian jenis-survei yang dirancang untuk mengukur tingkat ketertarikan pada beragam media massa, isi dan alasanya. Pada media cetak, penelitian audien biasanya berbentuk survei

“satu-kali”, sedangkan *rating* TV biasanya menggunakan adaptasi metode “panel” di mana sampel audien diukur secara ulang dalam hitungan tahun.

Penelitian penggunaan media dan kredibitas media, survei ketertarikan pembaca, “*rating”* siaran, merupakan contoh penelitian jenis ini. Kredibilitas, ketepatan, kehandalan, dan kecukupan internet bisa jadi merupakan isu di tahun-tahun mendatang.

b. Isi Pesan dan Rancangan

Isi pesan dan rancangan langsung mengingatkan pada analisis isi pesan, namun demikian analisis isi pesan sering dapat digunakan bersama-sama dengan metode penelitian lainnya agar lebih menguntungkan. Rancangan eksperimental dalam lingkuran laboratorium sering digunakan untuk menentukan versi pesan yang paling efektif untuk meraih tujuan yang paling diinginkan pada suatu kelompok populasi tertentu.

Penelitian terhadap kelebihan penyajian satu atau kedua sisi suatu masalah, penggunaan daya tarik, tingkat perulangan yang optimal, penggunaan bahasa, dan beragam metode berlawan bujukan merupakan bentuk penelitian isi pesan dan rancangan. Demikian pula dengan studi lapangan yang dilakukan oleh agen periklanan dan perusahaan humas dalam menentukan bentuk dan versi yang paling efektif untuk iklan dan reklame.

c. Penelitian Pengaruh

Penelitian pengaruh melibatkan perencanaan dan evaluasi terhadap pengaruh kampanye media serta pemilihan media yang digunakan. Penelitian

yang menyertakan difusi inovasi, fungsi dan disfungsi media, fungsi penentuan agenda media, pengaruh menonton kekerasan di TV merupakan contoh jelas penelitian ini.

Dari perspektif difusi inovasi, pengguna internet nampaknya tahu dan memahami. Internet sangat mudah dipakai untuk diuji coba (cukup menggunakan sampel dalam jumlah kecil), dan kemudahan akses melalui *web browser* membuat internet tidak rumit.[50]

2. Program Siaran

Kata "program" berasal dari bahasa inggris yaitu *programme* atau program yang berarti acara[51] atau rencana. Siaran pula diartikan sebagai "memberitahu kepada umum"[52] dalam bentuk berita, pendapat, paham, agama dan lain sebagainya melalui media yang ada mengikut peredaran waktu.

Stasiun TV setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam. Pada dasarnya apa saja yang dijadikan program untuk ditayangkan di TV selama program itu menarik dan disukai audien, dan selama tidak bertentangan dengan asusila, hukum dan peraturan yang berlaku.

---

[50] Wernes J. Severin, *Teori Komunikasi (Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa),* (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2011), hlm. 481.

[51] Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia. I. Judul II. Seri*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hlm. 911.

[52] Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia. I. Judul II. Seri*,…hlm. 1115.

Berdasarkan gagasan Eangwall, McQuail mengidentifikasikan adanya enam jenis hubungan atau relasi yang perlu diteliti lebih lanjut untuk mendapatkan pemahaman mengenai berbagai media dan peran komunikator massa di dalamnya. Berbagai kondisi tersebut sudah barang tentu mempengaruhi bagaimana media melaksanakan fungsi manajemennya. Keenam jenis hubungan atau relasi tersebut adalah:

a. Hubungan media dengan masyarakat
b. Hubungan media dengan pemilik, klayen dan pemasok
c. Hubungan media dengan kelompok penekan
d. Hubungan internal organisasi media
e. Hubungan media dengan audien

Stephen Reese mengemukan isi pesan media atau agenda media merupakan hasil tekanan yang berasal dari dalam dan luar organisasi media. Dengan kata lain, isi media merupakan hasil pengaruh dari kombinasi program internal, keputusan manajerial dan editorial, serta pengaruh eksternal yang berasal dari sumber-sumber non-media seperti individu-individu yang berpengaruh secara sosial, pejabat pemerintahan, pemasang iklan dan sebagainya.

Berdasarkan gagasan yang dikemukan tersebut, hubungan media massa dengan tujuh pihak dan menjelaskan bagaimana kekuatan berbagai pihak tersebut saling berinteraksi dan mempengaruhi manajemen media yang pada akhirnya mempengaruhi isi pesan yang disampaikan media. Adapun ketujuh pihak tersebut adalah:

a. Penguasa/Pemerintah

b. Masyarakat umum

c. Kelompok penekan

d. Pemilik

e. Pemasang iklan

f. Audien

g. Internal organisasi

Dalam kaitan dengan manajemen media, pembahasannya tentu saja melibatkan juga berbagai fungsi manajemen yang mencakup perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarah (*directing*), dan pengawasan (*controlling*). Semua fungsi manajemen tersebut pada dasarnya ditujukan untuk menghasilkan isi pesan media yang sesuai rencana. Namun dalam pelaksanaannya, sering terjadi perubahan-perubahan dan modifikasi sebagai akibat dari berbagai kekuatan yang melingkupi media.[53]

Media TV sebagaimana media massa lainnya berperan sebagai alat hiburan, kontrol sosial, dan penghubung wilayah secara georgafis. Bersamaan dengan jalannya proses penyampaian isi pesan media TV kepada pemirsa, maka isi pesan itu juga akan diinterpretasikan secara berbeda-beda menurut visi pemirsa, serta dampak yang ditimbulkan juga berbagai macam. Hal ini terjadi karena tingkat pemahaman dan kebutuhan pemirsa terhadap isi pesan acara TV

---

[53] Amir Effendi Sireger, *Potret Manajemen Media di Indonesia*, (Yogyakarta: Total Media, 2010), hlm. 94-96.

berkaitan erat dengan status sosial ekonomi serta situasi dan kondisi pemirsa pada saat menonton TV.[54]

3. Jenis Program

Stasiun TV setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam. Pada dasarnya apa saja yang dijadikan program untuk ditayangkan di TV selama program itu menarik dan disukai audien, dan selama tidak bertentangan dengan kesusilaan, hukum dan peraturan yang berlaku. Pengelola stasiun penyiaran dituntun untuk memiliki kreativitas seluas mungkin untuk menghasilkan berbagai program yang menarik. Oleh itu, jenis program dapat digolongkan menjadi dua bagian besar berdasarkan jenisnya yaitu :

---

[54] Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa: Sebuah Analisis Isi Media Televisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 99-103.

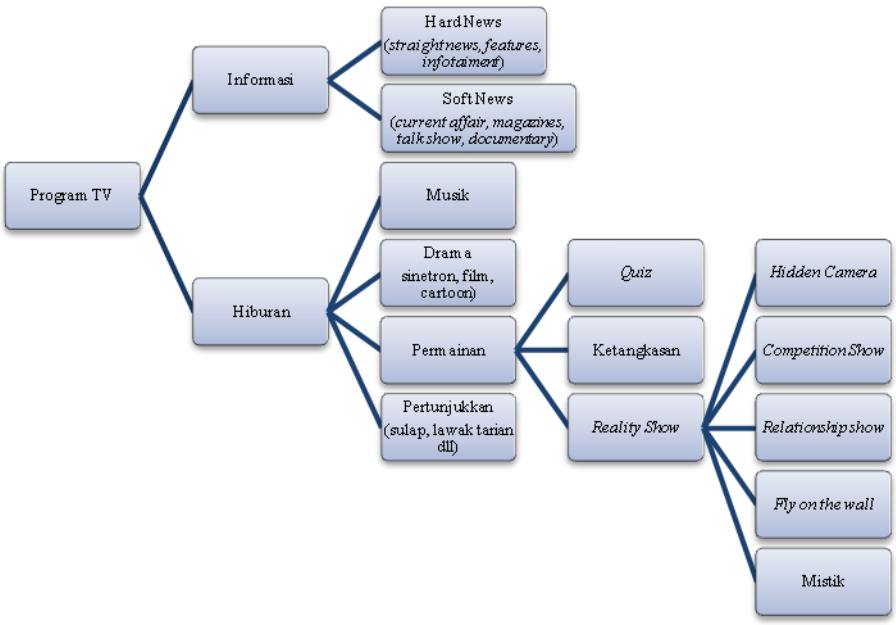

Gambar 2.2: Jenis Program TV[55]

a. Program informasi

Manusia pada dasarnya memiliki sifat ingin tahu yang besar dan ingin tahu apa yang terjadi di tengah masyarakat. Programmer dapat mengekspolarasi rasa ingin tahu untuk menarik sebanyak mungkin audien. Program informasi di TV, sesuai dengan namanya, memberikan banyak informasi untuk memenuhi rasa ingin tahu audien terhadap suatu hal. Program informasi adalah segala jenis siaran yang tujuan untuk memberikan tambahan pengetahuan (informasi) kepada khalayak audien. Program informasi dapat dibagi menjadi dua bagian besar yaitu berita keras dan berita lunak. Berita keras *(hard news)* adalah segala informasi

---

[55] Morissan, *Manajemen Media Penyiaran (Strategi Mengelola Radio & Televisi),*…hlm. 207.

penting dan menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran karena sifatnya yang harus segera ditayangkan agar dapat diketahui oleh khalayak audien secepatnya. Berita lunak *(soft news)* adalah segala informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam *(indepth)* namun tidak bersifat harus segera ditayangkan.

b. Program Hiburan

Program hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audien dalam bentuk musik, lagu, cerita, dan permainan. Program yang termasuk dalam kategori hiburan adalah:

1) Drama adalah pertunjukan yang menyajikan cerita mengenai kehidupan atau karakter seseorang atau beberapa orang yang diperankan oleh pemain (artis) yang melibatkan konflik atau emosi. Program TV yang termasuk drama adalah sinetron dan film.
2) Permainan adalah suatu bentuk program yang melibatkan sejumlah orang baik secara individu ataupun kelompok yang saling bersaing untuk mendapatkan sesuatu. Program permainan dapat dibagi seperti *quiz show* dan *reality show*.
3) Musik adalah program yang ditampilkan dalam dua format yaitu video klip atau konser.

4) Pertunjukan adalah program yang menampilkan kemampuan seseorang atau beberapa orang pada suatu lokasi baik di studio maupun di luar studio, di dalam ruangan ataupun di luar ruangan.[56]

4. Pemirsa (Audien)

Audien yang dimaksudkan dalam komunikasi massa sangat beragam, dari jutaan penonton TV, ribuan pembaca buku, majalah, surat kabar atau jurnal ilmiah. Masing-masing audien berbeda satu sama lain diantaranya dalam hal berpakaian, berpikir, menganggap pesan yang diterimanya, pengalaman, dan orientasi hidupnya. Akan tetapi, masing-masing individu bisa saling mereaksi pesan yang diterimanya.

Menurut Hiebert dan kawan-kawan, audien dalam komunikasi massa setidak-tidaknya mempunyai lima karakteristik sebagai berikut:

a. Audien cenderung berisi individu-individu yang condong untuk berbagi pengalaman dan dipengaruhi oleh hubungan sosial di antara mereka. Individu-individu tersebut memilih produk media yang mereka gunakan berdasarkan seleksi kesadaran.
b. Audien cenderung besar. Besar di sini berarti tersebar ke berbagai wilayah jangkauan sasaran komunikasi massa. Meskipun begitu, ukuran luas ini sifatnya bisa jadi relatif. Sebab, ada media tertentu yang khalayaknya mencapai ribuan, ada yang mencapai jutaan. Baik ribuan maupun jutaan tetap bisa disebut audien meskipun

---

[56] Morissan, *Manajemen Media Penyiaran (Strategi Mengelola Radio & Televisi),*…hlm. 207- 220.

jumlahnya berbeda, tetapi perbedaan ini bukan sesuatu yang prinsip. Jadi tak ada ukuran pasti tentang luasnya audien itu.

c. Audien cenderung heterogen. Mereka berasal dari berbagai lapisan dan kategori sosial. Beberapa media tertentu mempunyai sasaran, tetapi heterogenitasnya juga tetap ada. Majalah yang dikhususkan untuk kalangan dokter memang sama secara profesi, tetapi status sosial ekonomi, agama, dan umur tetap berbeda satu sama lain. Pembaca buku ini juga heterogen.

d. Audien cenderung anonim, yakni tidak mengenal satu sama lain. Bagaimana mungkin audien bisa mengenal khalayak TV yang jumlahnya jutaan? Tidak mengenal tersebut tidak ditekankan satu kasus per kasus, tetapi meliputi semua audien.

e. Audien secara fisik dipisahkan dari komunikator. Anda berada di Yogyakarta yang sedang menikmati acara stasiun TV di Jakarta. Dapat juga dikatakan audien dipisahkan oleh ruang dan waktu.[57]

Apapun, sebagaimana yang kita ketahui, TV sangat memberi kesan terhadap audien. Maka timbul pendapat pro dan kontra terhadap dampak acara TV yaitu:

a. Acara TV dapat mengancam nilai-nilai sosial yang ada dalam masyarakat.

---

[57] Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 105-106.

b. Acara TV dapat menguatkan nilai-nilai sosial yang ada dalam masyarakat.

c. Acara TV akan membentuk nilai-nilai sosial baru dalam kehidupan masyarakat.

Perbedaan pendapat tentang dampak acara TV merupakan hal yang wajar karena media TV dalam operasionalnya berhubungan dengan institusi sosial lain yang ada di masyarakat, serta adanya perbedaan sudut pandang dari sasaran.[58]

5. Unsur Siaran

Acara-acara yang tergabung dalam siaran televisi mempunyai unsur-unsur dasar yang satu sama lainnya sangat erat hubungannya dan tidak dapat di pisah-pisahkan.

Unsur-unsur dasar tersebut adalah:[59]

a. Ide
b. Pengisi acara (artis)
c. Peralatan
d. Tim (kelompok produksi)
e. Penonton televisi

---

[58] Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa: Sebuah Analisis Isi Media Televisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 100.

[59] Diakses di laman Web: *annisapuspitasari.weebly.com*, diakses pada tanggal: 12 April 2016, jam 9.45 p.m

Unsur-unsur dasar yang disebutkan diatas mempunyai nilai-nilai yang sama penting karena tanpa salah satu dari unsur-unsur tersebut, siaran televisi tidak mungkin ada.

a. Ide

Ide merupakan awal dari sebuah acara telavisi. Televisi merupakan sebuah alat komunikasi modern yang menghubungkan ide-ide atau pemikiran seorang perencana (*producer*) televisi dengan pemikiran penonton televisi.

b. Pengisi acara

Tingkatan pengisi acara televisi, dapat meliputi tingkatan dari seseorang pembaca berita sampai tingkat pengisi acara yang mempunyai reportasi internasional.

c. Peralatan

Peralatan-peralatan yang diperlukan, paling tidak beberapa buah kamera elektronik yang biasanya di tempatkan di atas tripot atau pedestal agar dapat di gerak-gerakan, peralatan tata lampu untuk menghasilkan kualitas gambar yang baik, dekorasi studio, berupa dinding studio yang polos, siklorama ataupun set dekorasi untuk drama-drama televisi. Komunikasi timbal balik *(talk back)* dari tempat-tempat kamar operasional. Monitor-monitor televisi pada setiap tempat yang membutuhkanya agar dapat melihat hasil gambar yang sedang dalam proses produksi.

Ruang kontrol produksi memerlukan sebuah *vision mixer* dan kamar kontrol suara memerlukan peralatan-peralatan audio lainnya. Kontrol tata lampu

untuk mengatur intensitas lampu-lampu studio dan peralatan untuk mengontrol kamera.

Sebagai tambahan studio televisi tersebut akan memerlukan sejumlah peralatan lainnya yang diperlukan untuk proses pembuatan film, dan yang terpenting adalah sebuah pemancar yang memungkinkan studio tersebut mengudara gambar-gambar yang standar dan mutu suara yang berkualitas profesional.

d. Tim (Kelompok Produksi)

Tim kelompok produksi adalah orang-orang yang akan memadukan acara telavisi tersebut menjadi suatu kesatuan yang mengandung arti dalam bentuk gambar dan suara.

Stasiun-stasiun televisi lainnya di dunia menggunakan proses pelaksanaan produksi acara televisi yang berlainan, namun tujuan dari pada tiap-tiap proses pelaksanaan yang berbeda-beda itu adalah sama yaitu menghasilkan acara-acara televisi yang bermutu baik dengan biaya explotasi yang serendah mungkin. Staf tim produksi dapat dibagi atas empat bidang, yaitu:

1) Produksi

2) Fasilitas produksi

3) Teknik operasional

4) Teknik

Pada bidang-bidang tersebut aktif bekerja petugas-petugas yang mempunyai jenis pekerjaan yang berlain-lainan sehingga ada baiknya kita membahas bidang-bidang tersebut lebih terperinci.

a. Penonton Televisi

Penonton atau audien adalah sasaran bagi setiap siaran acara yang dilaksanakan. Oleh demikian, maka pelaksana harus meneliti terlebih dahulu siaran acara mereka agar rancangan itu memberi manfaat kepada penonton serta menghiburkan mereka.

6. Manfaat Siaran Televisi

Umumnya masyarakat pemirsa TV memilihnya karena dapat memberikan tampilan lebih menarik dibanding siaran radio. TV adalah media yang paling komunikatif, karena sifatnya yang berbeda dari media massa yang lainnya. Media TV memadukan audiovisual yang dapat memberikan kesan sebagai penyampai informasi seolah-olah secara langsung antara komunikator (penyiar) dan komunikan (pemirsa).

Informasi yang disampaikan melalui TV mudah mengerti karena menggunakan bahasa tutur, dan secara bersamaan bisa mendengar narasinya dan melihat gambarnya. Bahkan TV bisa berperan sebagai alat komunikasi dua arah, khususnya dalam acara *"live show"*. Dapat berkomunikasi dua arah *(two way traffic communication)* dari jarak jauh dalam waktu bersamaan. [60]

---

[60] Diah Wardhani, *The Repotition of Communication in the Dynamic of Convergence (Reposisi Komunikasi dalam dinamika Konvergensi)*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2011), hlm. 340.

TV berfungsi sebagai media massa pendidikan, hiburan, kontrol sosial kepada masyarakat. Perlombaan meraih *rating* tinggi yang ujung-ujungnya bermuara kepada kepentingan bisnis semata tanpa memperhatikan moral, etika dan tanggung jawab menjadikan fungsi media itu sendiri terlalu jauh melenceng.[61]

7. Siaran Televisi dan Proses Pembentukan Opini

TV lebih mudah dalam membentuk opini publik karena audiovisual yang dapat menyentuh perasaan dan emosi penonton. Kekuatan TV, terletak pada kecepatannya dalam menyebarluaskan berita ke masyarakat, dan media ini tampil dengan audiovisual yang memudahkan para audien untuk memahami berita. Kelemahannya tidak ada pengulangan apa yang sudah ditayangkan.[62]

---

[61] Sonny Tulung, *Anda Juga Bisa Jadi Presenter TV Sukses,* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007), hlm. 72

[62] Diah Wardhani, *The Repotition of Communication in the Dynamic of Convergence (Reposisi Komunikasi dalam dinamika Konvergensi),…*hlm. 340.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode yang Digunakan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif yaitu menekankan pada banyak aspek dari satu variabel pada masalah yang diteliti. Tujuannya adalah untuk mengembangkan kepekaan konsep dan penggambaran realitas yang tidak tunggal (jamak). Pola pikir bagi yang menggunakan penelitian ini perlu ke lapangan terlebih dahulu, kemudian menemukan data dan dicocokkan dengan teori yang bersifat *bottom up*. sedikitnya sekitar 10 orang diambil secara *purposive* (dengan maksud tertentu) untuk dijadikan responden sebagai sumber data.

Kemudian objek yang diteliti hendaklah terkait dengan perilaku manusia atau proses kerja. Desain penelitian hendaklah berbentuk studi kasus. Sampel adalah kecil, tidak representatif dengan tujuan tertentu dengan lebih menekankan pada observasi dan wawancara. Bentuk data perlulah dalam bentuk kata-kata, kalimat, gambar, perilaku, replika dan manuskrip. Penelitian kualitatif adalah bersifat deksriptif. Analisisnya tidak menguji hipotesis, tetapi menjawab masalah. Hasil penelitian lebih menekankan pada makna. Kebenaran dimunculkan secara

emik. Kedekatan dengan data peneliti adalah sangat dekat yaitu peneliti mengikut aktivitas keseharian informan.[1]

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan cara deskriptif. Tipe penelitian ini didasari pada pertanyaan dasar yang kedua, yaitu bagaimana. Kita tidak puas bila hanya mengetahui apa masalahnya secara eksploratif, tetapi ingin mengetahui juga bagaimana peristiwa tersebut terjadi. Dikatakan dengan lebih luas karena kita meneliti tidak hanya masalahnya sendiri, tetapi juga variebal-variebal lain yang berhubungan dengan masalah itu. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, penelitian dilakukan dengan menarik sampel.[2]

C. Subjek Penelitian

Di dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian secara langsung ialah ALHIJRAH MEDIA CORPORATION. Dalam kajian ini, peneliti dapat menafsirkan gejala, peristiwa, fakta, realitas dan persepsi dari subjek penelitian. Ini digunakan untuk mempelajari pengalaman manusia yang tidak dapat didekati secara kuantitatif. Dengan itu, peneliti dapat mengungkap arti dan maknanya. Dengan cara ini, beberapa orang yang berada dalam struktur manajemen TV AlHijrah diantaranya pimpinan redaksi, manajer, kru kreatif akan diwawancara.

---

[1] Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Kedua*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), hlm. 22-23.

[2] W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2000), hlm. 19.

Selain itu juga, data lain diperoleh melalui wawancara tokoh masyarakat di Malaysia antaranya ialah tokoh ulama, akademisi penyiaran Islam, tokoh media Islam, politisi, NGO, serta tokoh mahasiswa.

D. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh info tentang AlHijrah, penelitian dilakukan di Kuala Lumpur, Malaysia yang beralamatkan "AL HIJRAH MEDIA CORPORATION, Pusat Penyiaran Digital TV AlHijrah, Kompleks Pusat Islam, Jalan Perdana, 50480 Kuala Lumpur, Malaysia." Yaitu juga lokasi Jabatan Agama Islam Wilayah Persekutuan (berhadapan Masjid Negara, Malaysia).

Selain itu, untuk mendapat pandangan masyarakat tentang AlHijrah, penelitian dilakukan di Jabatan Mufti Selangor, Universiti Kebangsaan Malaysia, AJAQ Consultancy, Kantor UMNO Batu Talam Pahang, Kantor UMNO Petaling Jaya Selangor, Kantor PAS Pasir Tumbuh Kelantan, Kantor PAS Paya Besar Kuantan Pahang, Kantor Nisa' Pahang, Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia (YADIM), dan Kolej Islam Antarabangsa Sultan Ismail Petra (KIAS) Kelantan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara:

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu. Ini merupakan proses tanya-jawab lisan, di mana dua orang atau lebih saling berhadapan secara fisik. Komunikasi yang dilakukan secara langsung

berguna untuk mendapatkan keterangan atau data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.[3]

Dalam wawancara ini penulis bertemu dengan tiga orang wakil dari AlHijrah Media Corporation yaitu terdiri dari Pengurus Pejabat Ketua Pegawai Eksekutif AlHijrah, seorang Penerbit dan Editor Berita AlHijrah, seorang Jurutera Penyiaran & Teknologi Maklumat AlHijrah untuk mendapatkan informasi secara terperinci mengenai siaran acara keislaman pada TV AlHijrah.

Selain itu, penelitian dilakukan melalui wawancara tokoh media Islam yaitu mantan tenaga pengajar AlHijrah suatu ketika dahulu dan pernah ikut serta dalam rancangan realitas Imam Muda di Astro Oasis. Berikutnya, Timbalan Mufti (Wakil Ulama) Negeri Selangor, Dosen Jabatan Pengajian Dakwah dan Kepimpinan Universiti Kebangsaan (UKM) Malaysia yang mana merupakan pakar Media dan Komunikasi Dakwah, Ahli Dewan Undangan *United Malays National Organisation* (UMNO) Batu Talam Pahang, Ketua Wanita UMNO Bahagian, Petaling Jaya Selatan Selangor, Ahli Dewan Undangan Pasti Islam Se-Malaysia (PAS) Pasir Tumbuh Kelantan, Yang Dipertua PAS Kawasan Paya Besar Kuantan Pahang, Pengarah Nisa' Pahang, Sahabat Yayasan Dakwah Islamiyah Malaysia (YADIM), Timbalan Yang Dipertua (TDYP) Persatuan Mahasiswa Fakulti Pengajian Islam UKM, dan Pengerusi Hal Ehwal Wanita (HELWI) Persatuan Mahasiswa Kolej Islam Antarabangsa Sultan Ismail Petra

---

[3] Jonathan Sarwono, *Pintar Menulis Karangan Ilmiah (Kunci Sukses Dalam Menulis Ilmiah)*, (Yogakarta: ANDI OFFSET, 2010), hlm. 34.

(KIAS) Kelantan untuk mendapatkan pandangan terhadap acara-acara keislaman TV AlHijrah.

2. Dokumentasi:

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Jurnal dalam bidang keilmuan tertentu termasuk dokumen penting yang merupakan acuan bagi memahami objek penelitiannya. Bahkan, literatur-literatur yang releven dimasukkan pula dalam kategori dokumen yang mendukung penelitian. Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber informasi.[4]

F. Teknik Analisis Data

Semua data yang telah terkumpul, nantinya akan dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif. Sebelum melakukan analisa data, maka penulis melakukan pengolahan data secara keseluruhan, dengan cara mengklasifikasikan data-data yang didapatkan sesuai dengan rumusan masalah, kemudian langkah selanjutnya penulis melakukan analisa data berdasarkan dari hasil perolehan data sebelum dan setelah data-data terkumpul, maka disusun dalam suatu pembahasan, juga dimasukkan kedalam katogori-katogori tertentu, hingga akan mendapatkan jawapan dari rumusan masalah tersebut.

---

[4] W. Gulo, *Metodologi Penelitian,*…hlm. 116-123.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Perkembangan Stasiun Televisi AlHijrah

Tanggal 16 September 2009, stasiun TV islami pertama di Malaysia, TV AlHijrah hadir sebagai salah satu dalam industri penyiaran di Malaysia selain RTM, Media Prima, dan Astro. Setelah beroperasi selama dua hingga tiga bulan Stasiun TV AlHijrah terdaftar pada lembaga penyiaran dan dijamin serta disubsidikan oleh pemerintah.

Tujuan munculnya stasiun TV ini adalah untuk mendidik, menghibur, dan menyatukan umat. Penyiaran dalam TV ini juga sesuai untuk semua lapisan umur baik beragama Islam maupun non-Islam. Sasaran utama kepada golongan muda yang dibawah umur 40 tahun.

Nama “AlHijrah” diambil dari peristiwa hijrah Rasullullah s.a.w dan kaitannya dengan umat Islam. Pada tahun 622, Nabi Muhammad s.a.w. menghadapi tantangan sengit dengan pihak Quraisy di Makkah. Baginda kemudian meninggalkan Makkah lalu menuju ke Madinah. Penghijrahan Nabi Muhammad s.a.w. dari Makkah ke Madinah menjadi permulaan sejarah yang sangat signifikan dalam Islam dan seterusnya menandakan permulaan 1 Muharram dalam kalender Islam. Hijrah bermaksud berpindah.

Peristiwa ini memberi kesan yang sangat besar dalam sejarah Islam, konotasi Hijrah berkembang dan bukan semata bersifat kalender perhijrahan

Rasulullah s.a.w., meliputi juga perubahan menuju kebaikan. Keinginan TV AlHijrah sendiri berhasrat untuk berperan sebagai TV yang membawa masyarakat untuk melakukan perubahan ke arah kebaikan untuk selanjutnya.

TV AlHijrah menjadi pemula yang membentuk penyiaran berbasis Islam dengan menggunakan standard yang tinggi dalam menerbitkan program-program yang diterbitkan. Untuk dapat disejajarkan dengan stasuin swasta lainnya, maka TV AlHijrah menyajikan teknologi penyiaran yang modern dengan menjadi stasiun TV gratis yang berfungsi sepenuhnya dalam teknologi digital dan aplikasi penyiaran definisi tinggi *(High Definition)* yang pertama di negara Malaysia. Hal ini akan memudahkan para penonton untuk masuk ke dunia baru melalui pengalaman digital yang lebih canggih.

Sebagai stasiun TV Islami pertama yang memperkenalkan Islam sebagai gaya hidup, TV AlHijrah memainkan peran penting sebagai pemahaman ilmu, informasi dan pemikiran Islam untuk disalurkan ke semua lapisan masyarakat.[1]

Sasaran TV AlHijrah adalah terus menyediakan siaran berkualitas dan mematuhi syariat Islam yang ditetapkan. Dalam menghasilkan siaran berkualitas dan menepati syariat bukan suatu yang mudah untuk menjadi aspek yang berperan penting. Justeru, TV AlHijrah juga sangat memperhatikan berbagai ide baru untuk memperbaiki mutu siaran yang ditayangkan. Adapun, fokus utama dari penerbitan TV AlHijrah tetap memperhatikan untuk masa

---

[1] Diakses di laman Web: *TV Al-Hijrah*, pada tanggal 23 November 2015, jam 8.00 p.m, di: www.tvalhijrah.com

akan datang agar lebih banyak siaran yang berbentuk ilmiah kepada pemirsa beragama Islam juga memberikan manfaat dan kebaikan kepada orang publik.[2]

Selanjutnya, TV AlHijrah bersaing ketat di dalam mengembangkan misi dakwah ke pelosok Malaysia bahkan keseluruh dunia. TV AlHijrah mempunyai peranan besar dalam menjalankan misi dakwah, karena dengan menguasai media, maka TV AlHijrah telah menguasai dunia. Artinya, dengan menguasai media, maka mereka telah menguasai pemikiran orang banyak bahkan dapat mempengaruhi tindakan individu apabila individu tersebut menonton program yang disiarkan.

2. Visi, Misi, dan Matlamat Televisi AlHijrah

Visi TV AlHijrah ialah menjadi penyiar yang mendidik, menghibur dan menyatupadukan umat melalui siaran yang diterbitan secara kreatif, berkualitas dan bersifat umum yang dilandasi syariat Islam, sesuai dan relevan untuk masyarakat lokal dan antarabangsa.

Misi TV AlHijrah adalah menjadi stasiun TV berkonsep Islami pertama dan terunggul di Malaysia yang menyiarkan program berkualiti dan kreatif yang mengajak masyarakat melakukan penghijrahan berketerusan ke arah kebaikan di semua bidang kehidupan. Misi ini akan tercapai melalui:

- Penyediaan program berbentuk majalah, dokumentasi, drama, berita, isu terkini, hiburan dan olahraga yang sesuai dengan prinsip Islam.

---

[2] Surat Kabar: *Petanda Indah TV AlHijrah*, Harian Metro, edisi 17 Oktober 2014.

- Memastikan program yang menarik, berinformasi serta sesuai untuk semua lapisan masyarakat.
- Menggunakan teknologi transmisi, penyiaran dan IT yang terkini.
- Pengurus yang profesional, berakhlak, amanah, berintegritas, dinamis dan kreatif.
- Prosedur dan proses kerja yang efisen, efektif dan menerapkan amalan "*best practices*".
- Menggunakan strategi dengan berbagai pihak dengan konsep sama rata.
- Penyediaan paket sponsor dan pemasaran yang inovatif dan kreatif.
- Mulai melaksanakan sistem penghargaan dan apresasi kepada karyawan yang berkualitas.

Masing-masing organisasi mempunyai misi tersendiri dalam membina pemasaran mereka. Begitu juga dengan TV AlHijrah yang sangat menekankan aspek ketuhanan yang dilandasi syariat Islam. Hal terpenting yang menjadi sasaran TV AlHijrah adalah ***"Menyampaikan Pesan Islami yang Sahih dengan Cara Kreatif***":

i. **Menyampaikan pesan Islami:** Ini adalah misi utama yang diperjuangkan oleh TV AlHijrah. Untuk menyampaikan pesan ini, mereka menggunakan motode yang kreatif untuk menarik perhatian pemirsa khususnya golongan remaja di Malaysia.

ii. **Yang sahih:** Dalam mengambil pandangan atau hukum syariat Islam, tenaga pengajar perlu memastikan setiap apa yang

dikeluarkan oleh TV AlHijrah menggunakan rujukan yang tepat disamping menjaga aurat dan berbicara yang sopan. Tenaga pengajar juga dianjurkan merujuk kitab-kitab tertentu agar memudahkan mereka mengkaji masalah-masalah dalam materi yang disampaikan. Jika tenaga pengajar menyebut ayat al-Quran, mereka perlu menyebut surah dan ayat yang dibaca supaya bisa dirujuk kembali. Apabila kata-kata ulama' diambil, mereka hendaklah spesifikkan nama dan kitab yang menjadi sumber rujukan. Tujuan TV AlHijrah membuat begini adalah untuk menjaga kredibilitas stasiun TV AlHijrah agar dapat dipastikan apa yang dikeluarkan oleh TV AlHijrah ini adalah paling tepat sekaligus menjaga kredibilitas tenaga pengajar itu sendiri.

iii. **Dengan cara kreatif:** Visual, dan cara penyampaian informasi hendaklah kreatif untuk menarik perhatian pemirsa khususnya golongan anak-anak dan remaja di Malaysia supaya mereka berminat untuk mendalami agama Islam.[3]

Apabila sasaran ini dapat dicapai, maka dengan mudah dakwah yang dijalankan oleh TV AlHijrah akan berjalan dengan lancar. Di TV AlHijrah, mereka bukan saja menekankan hal-hal yang berkaitan dengan keagaaman tetapi juga beberapa hal yang berkait dengan pengetahuan umum dan informasi terkini misalnya melalui berita, dokumentasi yang memaparkan tentang isu semasa supaya seimbang antara dunia dan akhirat.

---

[3] Diakses di laman Web: *TV Al-Hijrah*, pada tanggal 23 November 2015, jam 8.00 p.m, di: www.tvalhijrah.com.

TV AlHijrah menayangkan siaran acara yang terkini serta program yang memenuhi keperluan penonton masa kini. Setiap siaran acara diteliti dan dikembangkan bukan saja untuk menarik perhatian pemirsa melalui penerbitan yang kreatif, tetapi mengutamakan citarasa semasa yang berlandaskan Islam.

Menjadi kepentingan semua program yang disiarkan berdasarkan nilai-nilai Islam yang berlandaskan kepada:

1) Kejujuran

Tegas berpegang kepada ajaran dan prinsip Islam, pada masa yang sama menghormati budaya dan tradisi setempat yang tidak menyalahi agama, sekaligus berpegang pada ketinggian akhlak dan nilai-nilai moral.

2) Keterbukaan

Menghargai ilmu dan ide berinovasi dan juga menghormati berbagai pandangan. Mengutamakan perpaduan dan mencari penyelesaian melalui ilmu dan informasi serta menjadikan Al-Quran dan Al-Hadis sebagai rujukan utama stasiun.

3) Progresif

Menganjurkan perbandingan ide yang mampu mengangkat paradigma dan penyerapan teknologi baru terutama dalam bidang penyiaran. Menawarkan inovasi dalam medium multi pandangan dan media baru.

4) Relevan

Memiliki kandungan yang relevan dengan perkembangan terkini yaitu menggunakan pendekatan yang mesra dan interaktif.[4]

3. Struktur Organisasi Televisi AlHijrah

Di bagian pengurusan mempunyai enam sub bidang dalam struktur organisasi stasiun TV AlHijrah. Setiap sub bidang mempunyai peran masing-masing demi melancarkan administrasi.

Untuk gambaran lebih jelas, berikut adalah struktur organisasi TV AlHijrah Media Corporation, Kuala Lumpur:

Table: 4.1: Struktur Organisasi Televisi AlHijrah

JABATAN	NAMA
PENGERUSI **(CHAIRMAN)**	Tan Sri Dr Mohd Yusof Noor
AHLI LEMBAGA PENGARAH **(DIRECTOR)**	**Dato' Mohamad bin S.Ahmad** **Dato' Shahlan bin Ismail** **Dato' Hj Othman bin Mustapha** **Encik Ahmad Fauzi bin Sungip**
KETUA PEGAWAI EKSEKUTIF **(EXECUTIVE DIRECTOR)**	**Tuan Haji Izelan bin Basar**
PENGURUSAN **(MANAGER)**	**Ketua Pegawai Strategik** **(Strategic Chief Executive)** **Dr. A.Bakar bin Sarpon** **Pengurus Besar Kanan Penerbitan Sosial, Politik & Ekonomi** **(Deputy General Manager Sosial Publication, Politic and Economy)** **Zainal Rashid bin Ahmad**

[4] Diakses di laman Web: *TV Al-Hijrah*, pada tanggal 23 November 2015, jam 8.00 p.m, di: www.tvalhijrah.com.

	Pengurus Besar Berita & Ehwal Semasa **(General Manager of Current Affairs)** **Sa'adullah bin Che Noor** **Pemangku Pengurus Besar Sumber Manusia dan Pentadbiran** **(Deputy Head of Human Resources Management)** **Nadzariah binti Mohamed** **Pengurus Besar Pembangunan Perniagaan & Pemasaran** **(General Manager Markerting and Business Development)** **Abdul Rahim bin Md Yusuf** **Pengurus Besar Kejuruteraan Penyiaran & Teknologi Maklumat** **(General Manager in Broadcasting Engeenering and Information Technology)** **Suffian bin Yahya**

Sumber: Situs web TV AlHijrah Media Corporation

Antara sub bidang tersebut adalah bagian Strategik, bagian Penerbitan Sosial, Politik & Ekonomi, bagian Berita & Ehwal Semasa, bagian Sumber Manusia dan Pentadbiran, bagian Pembangunan Perniagaan & Pemasaran serta bagian Kejuruteraan Penyiaran & Teknologi Maklumat.

Setiap sub bagian ini dipimpin oleh Ketua Pegawai Eksekutif juga merangkap ketua dalam mengurus segala manajemen kerja di TV AlHijrah. Ahli Lembaga Pengarah adalah bagian yang bertanggungjawab mengkoordinasi setiap program yang disiarkan di TV maupun acara luar yang dilaksanakan oleh pegawai-pegawai TV AlHijrah.

Pada manajemen TV AlHijrah Media Corporation, setiap pengurus dan pegawai saling berkait antara satu sama lain. Ini supaya setiap yang berjalan

dapat dilaksanakan dengan baik bahkan memberikan pengaruh positif terhadap TV AlHijrah.[5]

Pada 01 April 2016, Penasihat Eksekutif Kandungan Ugama dan Pegawai Khas Pengerusi Astro, Tuan Haji Izelan Basar telah dilantik sebagai Ketua Pegawai Eksekutif TV AlHijrah yang baru menggantikan Datuk Che Wan Alas Che Wan Abdullah yang berakhir masa jabatan pada 31 Maret 2016 yang lalu.

Izelan dilantik karena mempunyai pengalaman luas dalam bidang penyiaran dengan penglibatan di saluran televisi luar negri seperti Amerika Serikat (AS), Arab Saudi, Indonesia dan Singapura. Di Astro, beliau bertanggungjawab melahirkan saluran gaya hidup Muslim 24 jam dalam seminggu di saluran Astro Oasis dan juga terlibat dalam mengawali perkembangan TV AlHijrah.

Mantan penyiar berita NTV7 yang juga pengarah berita itu mempunyai pengalaman luas dengan penglibatan hampir 22 tahun dalam bidang penyiaran yang merupakan pemula kepada pembuatan siaran acara tentang keagamaan dan ilmiah yakni Pencetus Ummah, Imam Muda, Ustazah Pilihan, Tanah Kubur, Jemputan Umrah, Khabar Haji, Salam Muslim, Pelayaran Islamik dan Ustaz Kazim – Kalau Dah Jodoh. Sebelum ini, beliau pernah bertugas di Chase

---

[5] Diakses di laman Web: *TV Al-Hijrah*, pada tanggal 23 November 2015, jam 8.00 p.m, di: www.tvalhijrah.com.

Manhattan Bank, Amanah Merchant Bank, Suruhanjaya Sekuriti, NTV7 dan perunding isi politik Astro.[6]

4. Frekuensi Televisi AlHijrah

Sebelum penulis memaparkan hasil penelitian, terlebih dahulu penulis mengemukakan frekuensi liputan TV AlHijrah di seluruh provinsi di Malaysia. Berikut adalah saluran dan frekuensi di seluruh Malaysia:

Table: 4.2: Frekuensi TV AlHijrah Media Corporation

Liputan	Saluran (UHF)	Frekuensi (MHz)
Tampin, Melaka	CH 55	743.25
Alor Setar, Kedah	CH 32	559.25
Ipoh, Perak	CH 55	743.25
Lembah Klang	CH 55	743.25
Terengganu	CH 41	631.25
Kuantan, Pahang	CH 22	479.25
Mersing, Johor	CH 40	623.25
Kuching, Sarawak	CH 37	599.25
Kota Kinabalu, Sabah	CH 37	599.25
Kelantan	CH 48	687.25

Sumber: Situs web TV AlHijrah Media Corporation

Sebagai stasiun TV baru, TV AlHijrah perlu meluaskan siaran ke seluruh Malaysia melalui 10 pemancar yang dapat ditonton secara gratis. Penambahan pemancar sedang dirancanakan untuk memperluas lagi siaran. TV AlHijrah juga dapat ditonton di seluruh negara melalui setelit dan bisa diakses melalui internet untuk ditonton oleh semua negara asing.

---

[6] Surat Kabar: *Izelan Basar, CEO Baharu TV AlHijrah*, Utusan Malaysia, edisi 02 April 2016.

5. Efek Televisi AlHijrah di Malaysia

Meskipun konsep TV AlHijrah lebih menjurus kearah kerohanian dan menyemarakkan syariat Islam, namun peningkatan penonton tercatat semakin meningkat. Bahkan, ia dilihat satu petanda baik. Bekas Pegawai Eksekutif TV AlHijrah, Wan Alias Wan Abdullah berkata, "segala kesusahan dan kesukaran yang pernah dialami TV AlHijrah ketika memulai beroperasi, mereka merasa bangga setelah melihat pencapaian sekarang."[7]

Di TV AlHijrah, mereka menilai *rating* dalam beberapa aspek. Salah satunya adalah dengan mengambil kajian-kajian setiap bulan yang dilakukan oleh The Nielsen Corporation atau dikenal dengan AC Nielsen. Dengan itu, mereka akan mendapatkan gambaran penerimaan masyarakat Malaysia terhadap TV AlHijrah bahkan mengetahui apa saja program-program TV yang disukai dan kurang mendapat sambutan pemirsa.

Bagian penjenamaan TV AlHijrah pula, mereka akan membuat *group study* dengan melakukan kajian-kajian tertentu beserta *interview* bersama masyarakat untuk mengetahui tanggapan dan pandangan mereka terhadap TV AlHijrah.

Banyaknya pemirsa di TV AlHijrah dapat dilihat dari Facebook *like* yaitu sekitar 1,147,194 pengikut *(Followers)* pada Disember 2015. Ini artinya TV AlHijrah telah menandingi stasiun TV lain di Malaysia seperti RTM 1, RTM 2, 8TV, NTV7 dan TV9. TV AlHijrah menduduki nomor tangga yang ketiga di facebook *like* setelah TV3 (2,004,259) dan Astro Awani (1,952,560)

---

[7] Surat Kabar: *Petanda Indah TV AlHijrah,* Harian Metro, edisi 17 Oktober 2014.

dalam tempoh waktu yang singkat selama lima tahun sahaja, TV AlHijrah dapat menandingi TV yang lain dalam katogari *talking about* dan *like* terbaru. Diprediksi juga *like page* akan mendahului TV3 dalam waktu terdekat.

Rating dicatatkan TV AlHijrah bagi setiap siaran acara pada tahun Juni 2014 dianggap baik yakni sekitar 300,000 penonton dan *like page* sukses menarik lebih 600,000 pengunjung setiap tahun, TV AlHijrah menunjukkan peningkatan yang sangat baik dan semakin banyak yang mengenali TV AlHijrah. Bahkan, respon dari media sosial seperti Facebook sangat bagus ditambah lagi dengan dukungan atau motivasi yang positif dari pemirsa pada siaran acara yang disiarkan.[8]

Peningkatan penonton TV AlHijrah meningkat pada bulan Oktober 2014 mencapai 2.2 juta orang dibanding hanya 10,000 penonton pada bulan sebelumnya. Sehingga pada bulan Agustus 2014, terlihat peningkatan penonton TV AlHijrah cukup positif yang mana pertambahan sebanyak 50 persen penonton. Seterusnya, jumlah *rating* terbaik jumlah penonton untuk siaran acara yang pernah ada adalah 500,000 penonton. Dapat dikatakan siaran acara majalah dan drama yang disiarkan mendapat sambutan baik.[9]

Ini membuktikan bahwa walaupun stasiun TV ini baru diperkenalkan dan berbasis Islami yang pada umumnya dikatakan "stasiun membosankan," ternyata tidak di TV AlHijrah. Ini menunjukkan di Malaysia masih banyak

---

[8] Surat Kabar: *Program Bentuk Akhlak, TV AlHijrah Sedia 20 Rancangan Sepanjang Ramadan,* Harian Metro, edisi 20 Juni 2014.

[9] Surat Kabar: *Petanda Indah TV AlHijrah,* Harian Metro, edisi 17 Oktober 2014.

yang mengemari siaran acara islami.[10] Walaupun begitu, kekuatan TV AlHijrah terdapat pada grafik yang menarik, cara pembujukan atau penyampaian yang berkesan serta sesuai dengan selera penonton. Artinya, siaran acara yang disiarkan sesuai ditayangkan pada semua lapisan umur, bukan hanya golongan tua dan dewasa, juga menarik perhatian remaja serta anak-anak. Itu adalah keberhasilan maksimum bagi stasiun TV AlHijrah dan perlu ditingkatkan sebaik mungkin.

Mereka juga membuat observasi berkait dengan program yang ditayangkan. Kebiasaanya apabila sebuah rancangan ingin disiarkan beberapa jam lagi, mereka akan membuat pemberitahuan di Facebook beserta iklan video. Maka dapat terlihat beberapa orang yang mengemari program tersebut melalui *like* pemirsa.

Selain itu juga terdapat dosen-dosen yang membantu membuat penelitian mengenai penerimaan pemirsa terhadap stasuin TV ini. Antara lain dosen daripada Universiti Teknologi Mara (UiTM) yang bekerjasama dengan bagian Pejenamaan TV AlHijrah dan yang terbaru penelitian dilakukan oleh Universiti Islam Antarabangsa Malaysia (UIAM).

Untuk acara yang disiarkan, *rating general trend* yang paling tinggi mengikuti siaran acara di TV AlHijrah adalah "Malam Cinta Rasul" sekitar setengah juta penonton yang disiarkan secara *live*. Sedangkan siaran ulang, mencapai sekitar dua hingga tiga ratus ribu penonton. Faktor yang menarik pada siaran acara Malam Cinta Rasul adalah karena penyampaian Habib

---

[10]Hasil wawancara bersama Encik Azmil bin Abrar, Manajer, CEO Office di *AlHijrah Media Corporation, Kuala Lumpur*, pada 2 Juni 2015.

Syeikh Ali Zainal Abidin yaitu dapat diterima oleh kebanyakan masyarakat Malaysia dan beliau adalah penyampai pesan terbaik dari segi ilmu agama. Apabila Habib Syeikh tidak menghadiri siaran acara Malam Cinta Rasul, maka pemirsa yang menonton akan berkurang.

Sedangkan *rating* kedua yang tertinggi pada masa sekarang adalah "30 Minit Ustaz Don" walaupun sedikit menurun dibandingkan pada awal kemunculan yaitu sekitar setengah juta penonton namun tetap menjadi yang tertinggi pada saat itu. Adapun tayangan drama juga menjadi siaran acara yang tertinggi mendapat sambutan di TV AlHijrah. Sekitar 266 ribu pemirsa yang menonton yakni "Bengkel Cinta" pada bulan April 2015.

Menurut Encik Azmil Abrar, *"Tantangan di TV AlHijrah adalah pada siaran acara talk show agama karena tidak banyak yang meminati rancangan ini. Tetapi siaran acara tersebut harus dipertahankan karena merupakan ciri khas dari stasiun TV AlHijrah. Oleh karena itu TV AlHijrah harus berusaha untuk mencari jalan meningkatkan rating di siaran acara agama ini."*[11]

B. Program Siaran Islami pada Televisi AlHijrah

Melihat kepada pesan yang disampaikan oleh TV AlHijrah kebanyakannya adalah berdasarkan teknik Al-Quran misalnya TV AlHijrah sebaik mungkin mempelajari isi Al-Quran dengan menterjemahkannya dalam bentuk *soft news*, *hard news*, drama, permainan dan musik.

---

[11] Hasil wawancara bersama Encik Azmil bin Abrar, Manajer, CEO Office di *AlHijrah Media Corporation, Kuala Lumpur*, pada 2 Juni 2015.

Pada dasarnya semua acara di TV AlHijrah adalah program islami. Hal tersebut sesuai dengan kajian teoritis yang telah dikemukan oleh penulis pada Bab II. Program acara pada siaran TV merupakan hal yang paling penting agar siaran TV tersebut dapat diterima oleh berbagai kalangan audiens. Secara umum, program siaran pada TV AlHijrah adalah sebagaimana berikut:

1. ***Hard News* (Berita)**

Berita Utama TV AlHijrah dibagi kepada beberapa segmen yaitu berita utama harian, berita luar negara, laporan khas, olahraga, ramalan cuaca, saham dan ekonomi. Secara umum tidak banyak perbedaan signifikan antara berita TV AlHijrah dengan berita di stasiun TV lain karena programnya merangkum isu-isu negeri dan luar negeri.

Hanya membedakan isi dari laporan khususnya di AlHijrah yang lebih informatif dan mendidik. Berita TV AlHijrah juga mengutamakan isu Islam global, kemanusiaan termasuk krisis di Palestina, Syria dan krisis pelarian umat Islam sekarang. Mereka juga mengantar wartawan ke negara-negara berkenaan bersama NGO-NGO berkait khususnya dalam misi bantuan kemanusiaan.

Berita TV AlHijrah berfungsi memaparkan isu-isu yang menjadi perhatian pemirsa seperti politik, ekonomi, luar negeri, olahraga, kebajikan dan kemanusiaan. Keutamaan di TV AlHijrah juga menjurus kepada penyampaian dasar-dasar dan prinsip kerajaan kepada pemirsa, terutama dalam hal pembangunan umat.

Pemirsa Malaysia mengemari berita yang memiliki visual menarik, eksklusif dan berkualitas. Selain itu pemaparan grafik seperti *montage*, set

berita dan promosi juga membantu menarik minat tontonan mereka. Penonton juga ingin menonton laporan yang berasaskan fakta, tidak berat sebelah dan bersifat profesional. Itulah keutamaan berita TV AlHijrah dalam menyampaikan pesan kepada pemirsa.

TV AlHijrah telah mengambil inisiatif membatasi masa setengah jam untuk berita utama pada waktu malam karena ia merangkum laporan yang padat, lengkap, tidak bertele-tele dan fokus kepada kandungan berita semata. Pada waktu sekarang, TV AlHijrah tidak memasukkan segmen iklan (umpamanya: promosi produk kecantikan) maupun laporan yang kurang penting. 30 menit siaran berita TV AlHijrah padat dengan isu terkini.

Berita di TV AlHijrah disiarkan empat kali sehari yaitu tiga kali siaran *(Brief News)* Berita Ringkas pada jam 2.00 pm, 4.00 pm, dan 6.00 pm. Berita Ringkas bersiaran hanya lima menit. Berita Utama TV AlHijrah disiarkan pada waktu perdana atau *'prime time'* selama 30 menit secara langsung pada jam 8.00 pm.[12]

2. *Soft News* (*Talk Show*, Majalah, Dokumentari)

TV AlHijrah mengambil inisiatif untuk menerangkan persoalan berkaitan penciptaan manusia, planet-planet bahkan mengkaji perkara-perkara ghaib sekalipun untuk meyakinkan lagi keimanan sesorang termasuk masyarakat non-muslim selain memaparkan isu semasa umat Islam.

---

[12] Hasil wawancara Encik Ardi Herman, Penerbit dan Editor Berita pada tanggal 18 Januari 2016.

a. *Talk show*

Tercetus ide program ini adalah karena melihat penerangan Allah taala untuk menyeru umatnya berdebat, tetapi hendaklah dengan cara yang baik. Kandungan isi tersebut sesuai dengan firman Allah dalam al-Quran surah An-Nahl ayat 125:

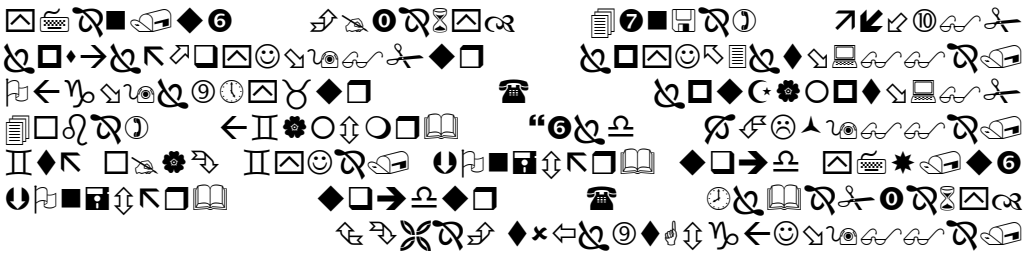

Artinya: *"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk"* (Q.S 16: 125)[13]

Beberapa siaran acara berbentuk *talk show* antara lain:

i. Dialog Harmoni: Siaran acara ini dijalankan dengan membandingkan antara agama-agama yang ada di Malaysia.

ii. Persepsi: Pembahasan isu semasa yang perlu dibahas dengan lebih mendalam untuk mendapat jalan keluar yang tuntas. Oleh itu, siaran acara ini dikelola oleh tenaga pengajar yang mempunyai asas Islam yang kuat.

iii. Madrasah AlHijrah Al-Quran dan Sunnah: Penonton akan diperlihatkan cara penyelesaian yang dianjurkan Islam adalah cara bijaksana dan

---

[13] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2010), Q.S 16: 125, hlm. 281.

terbaik karena sumber pijakannya ialah Wahyu Ilahi dan Sunnah Rasulnya.

iv. 30 Minit Ustaz Don: Program kuliah *talk show* yang membawa *tagline* Menelusuri Hidup. Pengisiannya terdiri dari tiga topik utama yaitu tajwid, sirah nabawi dan fardu ain. *Talk show* ini akan diganding bersama bintang tamu.

v. Cinta Ilmu Fiqh Wanita: Bersama Ustazah Isfadiah Mohd Dasuki berbicara mengenai fiqh wanita menggunakan buku Fatwa Kontemporari karya Dr. Yusuf Al-Qardawi.

vi. Assalamualaikum: Sebuah program *talk show* yang membicarakan topik-topik terkini dan menampilkan bintang tamu dari berbagai bidang secara santai.

b. Majalah *(magazines)*

Kita dapat perhatikan bahwa banyak kisah-kisah terdahulu dapat memberi pengajaran kepada manusia tentang keesaan Allah. Bahkan ternyata kisah yang disampaikan dalam Al-Quran adalah satu kebenaran.[14] Antara ayat Al-Quran yang terkait dengan inisiatif untuk melihat kebesaran Allah ini adalah berdasarkan surah Al-‘Ankabut ayat 20:

[14] Hasil wawancara dengan Encik Azmil Abrar, Manager, CEO Office AlHijrah pada tanggal 2 Juni 2015.

Artinya "Katakanlah, 'Berjalanlah di bumi, maka perhatikanlah bagaimana (Allah) memulai penciptaan (makhluk) kemudian Allah menjadikan kejadian yang akhir. Sungguh, Allah Maha kuasa atas segala sesuatu." (Q.S 29: 20)[15]

Siaran yang berbentuk majalah yakni sebagai berikut:

i. Kampus Dunia: Memaparkan aktivitas menarik yang terjadi di dalam dan luar kampus. Menonjolkan seorang ikon siswa/siswi yang berprestasi dari segi akademik dan mencipta pencapaian tersendiri diluar bidang akademiknya.

ii. Majalah Islam: Memaparkan kisah-kisah mengenai masyarakat muslim, alam sekitar, dan isu semasa dari perspektif Islam.

iii. Gen 21: Memaparkan gaya hidup remaja masa kini yang berlandaskan ciri-ciri keislaman. Program ini juga mengajak remaja masa kini bergiat aktif dalam program-program amal serta cara hidup sehat.

iv. Man Jadda Wajada: Sebuah program yang objektif utamanya ialah membantu mengubah taraf hidup masyarakat kepada yang lebih baik sebagaimana Islam sendiri menerapkan nilai-nilai positif dalam usaha seperti bekerjasama.

v. Ejen Halal: Siaran acara yang menganalisis tentang produk-produk halal di Malaysia.

vi. Hafidz Dunia: Memaparkan kisah anak-anak yang penghafal Al-Quran dengan lancar dan baik dibeberapa negara didunia.

vii. Perjalanan 3 Solehah: Merupakan sebuah program yang menggabungkan antara perjalanan (*travel*) dan dakwah. Menekankan

---

[15] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2010), Q.S 29: 20, hlm. 398.

aspek-aspek kemasyarakatan, kemanusiaan, dan alam sekitar dalam menyampaikan dakwah secara santai kepada semua lapisan masyarakat.

viii. Dengan Basikal Aku Menjelajah: Mengikuti perkembangan Zahariz menjelajah dunia dengan menggunakan sepeda melihat keindahan ciptaan Allah.

c. Dokumentasi

Antara kekuasaan Allah dan kebenaran agama Islam dapat dibuktikan dengan kajian-kajian sains yang mendalam. Sebagaimana, dalam surah Adz-Dzaariyaat ayat 38 menerangkan hal berikut:

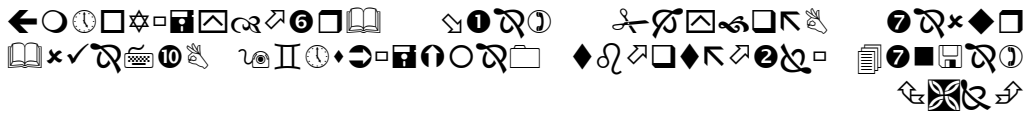

Artinya "Dan pada Musa (terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah) ketika Kami mengutusnya kepada Fir'aun dengan membawa mu'jizat yang nyata." (Q.S 51:38)[16]

Oleh karena itu, acara dokumentasi di TV AlHijrah adalah:

i. Al-Quran dan Sains: Dokumentasi yang berfokus pada perbahasaan mengenai fakta di dalam al-Quran dan penemuan Sains dizaman modern. Berperanan sebagai satu wacana dakwah yang membuktikan Al-Quran adalah sumber rujukan yang tertinggi.

3. Musik

---

[16] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2010), Q.S 16: 125, hlm. 522.

TV AlHijrah masih mempertahankan ciri keislaman dalam musik walaupun musik adalah bentuk hiburan. Ini terbukti dengan adanya program Dikir Zikir dan Studio Muallaf.

i. Dikir Zikir: Sebuah persembahan santai gabungan nyanyian islami dan tazkirah.

ii. Studio Muallaf: Sebuah program variasi santai yang mempunyai persembahan nyanyian dan sketsa dari berbagai kaum dan budaya serta temubual dengan bintang tamu.

4. Drama

Drama di TV AlHijrah lebih menekankan pada kehidupan seorang muslim, menjaga tata cara pergaulan dan pakaian sewaktu berakting. Antara drama yang ditayangkan di TV AlHijrah adalah seperti berikut:

i. Aqil Story: Sebuah kisah animasi yang menampilkan kisah teladan dari Al-Quran dan hadis untuk anak-anak. Pada setiap episode, watak Akil akan menyampaikan kata mutiara serta nyanyian yang berisi nasehat.

ii. *Heroes of the City:* Mengikuti pengembaraan hebat dan menarik Polisi, pemadam kebakaran dan Fiona yang membantu penduduk kota untuk menangkap pencuri, memadamkan kebakaran dan menyelesaikan misteri dikota.

iii. Kasih dari Langit: Mengisahkan Raisha berasal dari keluarga terpandang yang terkenal berbeda prinsip dengan ayahnya. Ayahnya menantang Raisha menikah dengan seorang lelaki biasa dan Raisha menerima tantangan itu.

iv. Villa untuk Ibu: Kisah perjanjian tiga orang anak yang ingin membina rumah baru untuk ibu mereka sejak menyambut hari kelahiran ibu mereka. Namun sampai tahun berikutnya mereka masih belum menepati janji tersebut dengan beribu alasan yang diberikan.

5. Permainan

Dalam hal ini, TV AlHijrah lebih menumpukan kepada *reality show* yang berbeda dengan TV lain di Malaysia. Sebelum ini program “Solehah” telah ditayangkan. Namun diberhentikan pada tahun berikutnya karena sudah banyak program yang sama di TV lain.

Setelah itu, TV AlHijrah telah menampilkan program “Akademik Silat Pendekar Muda” untuk menarik golongan remaja menonton TV berbasis Islam. TV AlHijrah juga menampilkan program acara hiburan untuk disiarkan kepada masyarakat, seperti:

i. Akademik Silat: Menampilkan seni mempertahankan diri nusantara yang dipelajari sejak Kesultanan Malaka, Majapahit dan Sriwijaya. 12 pesilat terbaik seluruh Malaysia bertarung untuk mendapat gelaran Pendekar Muda.

ii. Al-Cuit Sikit: Tiga komedian berbicara mengenai permasalahan kehidupan sehari dan hukum agama Islam bersama dengan seorang tokoh agama "As-Syeikh".

Sebelum ini, TV AlHijrah telah membuat kajian tentang remaja Islam di Malaysia. Mereka mengetahui remaja Islam Malaysia kurang meminati TV AlHijrah. Oleh karena itu, mereka memulai langkah baru untuk menarik minat

remaja, mereka ‘meremajakan’ program itu dengan desaign terbaik untuk menghibur dan menarik minat mereka. Namun hal ini kurang berhasil, AlHijrah mengubah strategi dengan membuat TV berbasis internet karena menyadari bahwa remaja senantiasa bersama gadjet. Oleh karena itu, program-program di TV Alhijrah lebih mudah ditonton oleh remaja di Malaysia bahkan juga di luar negeri.

Dari segi isi siaran acara TV AlHijrah, telah menyeimbangkan untuk semua umur yaitu golongan anak-anak, remaja, dewasa, lanjut usia dan sebagainya. Seperti, program ‘30 Minit Ustaz Don’ dibawakan dengan lebih santai. Berbeda dengan yang sudah lama mendalami ilmu agama, mereka lebih sesuai menonton ‘Madrasah AlHijrah’ dan ‘Cinta Ilmu’ karena acaranya lebih serius.

Strategi dakwah kepada orang non-muslim, mereka telah memperbanyak program berbahasa *Inggris* seperti tayangan debat Dr. Zakir Naik dan program *Reflection* oleh Imam Suhaib Webb. Program bahasa Malaysia membahas mengenai berbagai agama adalah Dialog Harmoni. Sebelum ini, mereka telah membuat rekaman di kuil dan mendapat tantangan-tantangan. Namun setelah itu, banyak orang non-muslim mendapat kesadaran dan ingin mendapatkan brosur untuk mengetahui lebih lanjut mengenai TV AlHijrah.

Sistem penayangan di TV AlHijrah dapat dibagi kepada dua yaitu *in-house* dan *syndicated.* Apabila mereka menggunakan penayangan *in-house*, secara tidak langsung mereka sendiri akan mengelola dari skrip, rekaman,

sehingga program ditayangkan ke TV dengan mengikuti visi dan misi yang ingin dicapai. Untuk penayangan yang berbentuk *syndicated*, mereka akan membeli program acara tersebut dengan memilih kualitas video yaitu perlu menggunakan video berkualitas serta memenuhi kriteria TV AlHijrah sebagai penyiaran berbasis Islam.[17]

Untuk film di TV AlHijrah, pelayanan IPTV Telekom Malaysia Berhad (TM), HyppTV telah menawarkan banyak jasa kepada masyarakat demi mencapai pasaran yang lebih luas. Akan tetapi, keinginan merealisasikan hasrat berkenaan, HyppTV telah menerbitkan beberapa saluran terbaru seperti Dunia Sinema dan TV AlHijrah On Demand yang menawarkan film berbahasa melayu secara khusus untuk pelanggannnya. Dengan penawaran ini, pelanggan HyppTV melalui UniFi TM dan paket Streamyx 4Mbps dan 8Mbps bisa menikmati film-film *blockbuster* lokal terbaik dua minggu setelah ditayangkan di bioskop dengan harga RM15.00 (Rp 45.000) setiap judul.[18]

Faktor yang menjadi pertimbangan waktu tayangan TV ini adalah mengikuti *trend* masa kini, mereka akan mencari tahu kebiasaan pemirsa untuk menonton TV. *Pertama,* melihat waktu mayoritas pemirsa pulang kerja dan mulai menonton TV. Dengan demikian, mereka akan mengatur jadwal setelah melihat fenomena tersebut.

---

[17] Hasil wawancara dengan Cik Suhana Roslan, Jurutera Penyiaran dan Teknologi Maklumat pada tanggal 2 Juni 2015.

[18] Surat Kabar**:** *Sokong Industri Tempatan!, HyppTV Jalin Kolaborasi dengan Mangkin Prestij,* Sinar Harian, edisi 23 Jun 2014.

Kedua, mereka melihat bagaimana cara kehidupan sehari-hari penonton TV AlHijrah. Mayoritas pemirsa TV AlHijrah adalah terdiri dari orang yang taat kepada agama Islam, maka pada waktu shalat maghrib dan shalat isya kurang mendapat perhatian dari pada penonton.

Ketiga, menyesuaikan program TV AlHijrah dengan TV lain pada waktu yang sama. Apabila beradu dengan program yang lebih diminati banyak orang di stasiun TV lain, maka TV AlHijrah akan menunda waktu lain program yang ingin disiarkan supaya tidak beradu antara keduanya. Misalnya, apabila TV3 menayangkan Buletin Utama (Berita TV3) pada 20.00 – 21.00 p.m, mereka akan menunda program menarik bagi TV AlHijrah untuk ditayangkan pada waktu lain karena Buletin Utama mempunyai banyak penonton.

Contoh lain adalah Jejak Rasul (TV3) dengan Ayat Riwayat (TV AlHijrah). Dua program ini adalah berbentuk perjalanan *(travel)* yang membahas masalah yang sama. Maka dengan itu, TV AlHijrah mengambil inisiatif untuk berbincang dan mencari solusi dengan TV3 untuk mengatur waktu siaran pada waktu yang berbeda. Begitu juga pada program masak-memasak dan program lain. Mereka akan saling bermusyawarah antara satu sama lain. Dengan cara itu, hubungan antara stasiun TV AlHijrah dengan stasiun lain akan terjalin baik. TV AlHijrah juga sebenarnya menganggap stasiun lain adalah rekan seperjuangan dalam bidang penyiaran bukan pesaing.

Apabila bentuk siaran acara sama tetapi target audien itu berbeda, maka TV AlHijrah akan menyiarkan saja program yang telah direncanakan. Jika program kedua-duanya yang mempunyai kesamaan, mereka akan mengalihkan

supaya tidak beradu. Karena apapun terjadi, setiap waktu harus ada program yang disiarkan.[19]

C. Kendala Televisi AlHijrah dalam Menerapkan Penyiaran Berbasis Islam

Organisasi manapun, masing-masing mempunyai kendala tersendiri dalam meraih visi dan misi organisasi. Begitu juga dengan TV AlHijrah. Banyak hambatan yang perlu ditempuh dalam membangun organisasi ini. Untuk keterangan yang lebih lanjut, penulis telah meneliti apa saja kendala yang dihadapi oleh TV AlHijrah terbagi dua yaitu *eksternal* dan *internal*:

1. Kendala TV AlHijrah pada bagian Eksternal

   a. Kurangnya Sumber Pemasang iklan Di TV AlHijrah.

Kendala *external* pertama yang dihadapi oleh stasiun ini, disebabkan banyak pengiklan kurang berminat untuk menyiarkan iklan mereka di TV AlHijrah karena mereka beranggapan TV AlHijrah hanya untuk penonton muslim saja. Oleh karena itu, mereka ragu jika memasang iklan di TV AlHijrah, akan mendapat kerugian dari segi jumlah penonton.

   b. Pengiklan Tidak Menepati Syarat di TV AlHijrah

Terkait dengan iklan, TV AlHijrah Media Corporation telah menetapkan syarat-syarat tertentu jika menayangkan iklan di TV ini. Antara syarat yang telah ditetapkan yaitu, iklan yang ingin ditayangkan hendaklah menutup aurat sepenuhnya, tidak mempunyai aksi mengoda atau fulgar, tidak

---

[19] Hasil wawancara dengan Encik Azmil Abrar, Manager, CEO Office AlHijrah pada tanggal 2 Juni 2015.

menyentuh sensitivitis agama dan tidak menjanjikan sesuatu kepada pemirsa. Dilarang menggunakan kalimat menjanjikan sesuatu seperti, “dengan makan kismis, anda akan semakin pintar.” Syarat-syarat tersebut untuk menjaga nama baik agama Islam supaya orang yang pemahaman Islamnya masih sedikit tidak salah faham dengan kalimat slogan iklan tersebut.

TV AlHijrah sebenarnya menerima banyak tawaran dari pada pengiklan-pengiklan di Malaysia, tetapi apabila diteliti, banyak iklan-iklan siap rekaman yang ingin disiarkan tidak memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan. Menurut narasumber, biaya untuk mengiklankan di TV AlHijrah adalah lebih murah dari pada dengan iklan di media sosial. Oleh karena itu, TV AlHijrah berinisiatif agar lebih meningkatkan lagi promosi kepada masyarakat Malaysia khususnya kepada perusahaan lokal yang beragama Islam.

c. Saran dan Kritikan di TV AlHijrah

Setelah beberapa tahun TV AlHijrah beroperasi, banyak saran dan kritikan membina telah diterima oleh TV ini. Apabila ada diantara tenaga pengajar dan ikon TV AlHijrah membuat kesalahan mereka akan mendapatkan kritikan oleh masyarakat melalui email, facebook dan sebagainya. Bahkan, ada juga pemirsa memandang buruk terhadap TV AlHijrah. Oleh karena itu, antara inisiatif yang dilakukan TV AlHijrah yakni memilih sumber fakta yang berdasarkan kitab-kitab asli dan memilih tenaga pengajar yang mempunyai kemampuan dalam mengupas isu-isu yang dibahas.

d. Pemirsa Berbagai Aliran

Dalam kehidupan sehari-hari, kita tidak dapat memenuhi kehendak semua pihak. Begitu juga TV AlHijrah. TV AlHijrah sejauh ini menerima siapa saja bahkan organisasi Islam dari manapun untuk mengisi acara di TV ini. Tetapi, kadang ada suara-suara 'sumbang' tidak berpuas hati dengan organisasi lain yang mengisi acara, mereka akan menentang TV AlHijrah melalui email, facebook, telephone dan sebagainya. Dengan itu, semestinya memberi sedikit tekanan kepada TV AlHijrah dalam menentukan pemilihan tenaga pengajar.

e. Kekurangan Tenaga Pekerja dan Pekerja Mahir

Tantangan lain yang dihadapi oleh TV AlHijrah juga adalah dimana staf dari TV AlHijrah bertukar ke stasiun lain. Sebagaimana yang diketahui, dari sudut keuangan, TV AlHijrah tidak mempunyai keuangan yang tetap, oleh itu banyak staf-staf yang beralih ke stasiun lain karena membandingkan pembayaran gaji yang ditetapkan oleh TV AlHijrah dengan stasiun TV lain adalah lebih tinggi. Ini akan menyebabkan TV AlHijrah kekurangan tenaga pekerja dan pekerja ahli.

f. Pemilihan Tenaga Pengajar

Mereka juga sebenarnya banyak memohon agar penceramah dari mesjid-mesjid untuk mengisi acara di TV AlHijrah, tapi banyak yang menolak karena beranggapan terlalu publisitas. Ada juga yang bersedia mengisi acara, tetapi ketika di depan kamera mereka tidak nyaman dan tidak ramah kamera dengan suasana yang berbeda. Sebagian penceramah juga yang mau tampil di

TV, akan tetapi kadang dinilai tidak seperti yang diharapkan. Jadi ini akan merumitkan TV AlHijrah untuk membuat pilihan.

Ada juga pemirsa ikut mengusulkan nama-nama penceramah untuk ditampilkan di TV AlHijrah. Oleh karena itu, TV AlHijrah akan menampung nama-nama penceramah yang diusulkan, jika berkesempatan mereka akan menghubungi untuk diwawancarai pada sewaktu-waktu.

g. Persaingan Teknologi dengan Stasiun TV Lain

Melihat perkembangan teknologi dari masa ke masa, TV AlHijrah perlu semakin ke depan karena melihat stasiun TV lain yang semakin meningkatkan kualitas mereka di bagian penyiaran. Sebagaimana yang diketahui, TV AlHijrah sekarang menggunakan sistem HD yang mempunyai kualitas yang lebih baik daripada TV lain karena sistem ini adalah yang terbaru dan seiring dengan permulaan TV AlHijrah diluncurkan. Tetapi, masa kedepan kemungkinan besar TV lain akan menukar sistem mereka kepada yang lebih baik.

Ini yang menjadi kerisauan mereka untuk masa kedepan dengan kekangan dari aspek keuangan di stasiun TV AlHijrah. Hal ini juga adalah tantangan yang perlu ditempuh oleh TV AlHijrah untuk memastikan mereka seiring dengan TV lain bahkan lebih baik karena mereka adalah duta Islam.[20]

Begitu juga halnya di bagian berita TV AlHijrah. Sebagai sebuah stasiun TV baru, berita TV AlHijrah menghadapi hambatan misalnya belum

---

[20] Hasil wawancara bersama Encik Azmil bin Abrar, Manajer, CEO Office di *AlHijrah Media Corporation, Kuala Lumpur*, pada 2 Juni 2015.

memiliki kemudahan untuk bersiaran langsung, belum memiliki fasilitas yang begitu canggih untuk laporan langsung dari lapangan.[21]

2. Kendala TV AlHijrah Dibagian *Internal*

a. Menarik Minat Pemirsa, Pengiklan dan Sponsor

Fokus utama di bagian pembangunan isi dan tayangan adalah mereka perlu memastikan apa saja program baru yang ditayangkan agar menarik perhatian penonton, pengiklan dan sponsor untuk memastikan ia seimbang untuk diterbitkan bahkan dapat meningkatkan pendapatan di TV AlHijrah. Mereka juga ditugaskan untuk meningkatkan jumlah penonton harian yang bermakna mencari tayangan yang menarik untuk disiarkan kepada orang ramai. Antara hambatan dibagian ini adalah untuk memastikan ide program yang ditayangkan menarik minat audiens dan meyakinkan pengiklan serta pensponsor supaya mereka dapat menerima tawaran yang telah disiapkan oleh TV AlHijrah.

Untuk program di TV AlHijrah, mereka perlu mengeimbangi perintah agama Islam, permintaan pihak pemerintah, kemauan penonton serta keinginan pengiklan. Jadi atas faktor pertimbangan, TV AlHijrah perlu membuat strategi supaya program-program yang disiarkan dapat diterima oleh masyarakat. Misalnya, rancangan Dialog Agama adalah permintaan daripada pihak pemerintah Malaysia. Tetapi, setelah TV AlHijrah melihat *rating,* ternyata program ini tidak mendapatkan sambutan yang baik dari masyarakat.

---

[21] Hasil wawancara Encik Ardi Herman, Penerbit dan Editor Berita pada tanggal 18 Januari 2016.

Bagaimanapun, program ini perlu dipertahankan karena pogram ini memberi pengetahuan kepada masyarakat bahkan juga permintaan pemerintah sendiri.

b. Kurangnya Pemirsa Menonton Rancangan *Talk Show* Agama

Kendala lain bagi TV AlHijrah adalah terkait dengan rancangan keagamaan. Kebanyakkan pemirsa di Malaysia, mereka kurang berminat menonton program *talk show* agama. Tetapi perlu dipertahankan karena itu adalah identitas TV AlHijrah yang mana perlu mengutamakan hal ilmu agama untuk dapat diambil oleh penonton supaya dakwah itu dapat diteruskan.

c. Pekerja Berbagai Pemikiran dan Aliran

Dalam mengurus organisasi, yang perlu ditempuh adalah berbagai pemikiran dan aliran yang dibawa oleh masing-masing pekerja. Ini ditambah pula dengan melayani manusia yang mempunyai berbagai ragam dan keinginan masing-masing. Permasalahan seperti ini harus ditempuh dengan sabar dan tidak membuat tindakan terburu-buru oleh pihak atasan supaya organisasi itu dapat dikawal dengan baik.

d. Kekurangan keuangan

Yang menjadi permasalahan besar dalam organisasi AlHijrah Media Corporation adalah mengenai keuangan. Keuangan di bidang penyiaran semestinya perlu diatur dengan baik. Tetapi sebaliknya TV AlHijrah mempunyai kendala yang sangat rumit dibagian keuangan. Dalam penyiaran berbasis Islam, ada sebagian yang beranggapan bahwa mereka hendaklah mengutamakan kebajikan dan tidak perlu mengambil keuntungan yang tinggi

apabila membuat jualan berbentuk iklan, barang-barang *sorvienior*, maupun pembayaran toko-toko apabila melakukan acara di luar.

Mengenai keuangan, ada yang mengusulkan TV AlHijrah supaya terlibat dengan saham. Tetapi apabila dikaji dan diteliti baik oleh pihak stasiun ini, yang menjadi kerisauan mereka adalah, mereka ragu saham akan jatuh kepada orang non-muslim. Secara tidak langsung, apabila orang non-muslim telah mendapatkan TV AlHijrah, ini akan merumitkan struktur organisasi AlHijrah bahkan akan merusak program-program yang ada di TV AlHijrah apabila pemegang saham mempunyai ideologi sendiri untuk menjatuhkan organisasi Islam.

Terkait lagi mengenai kekangan dari segi *internal* yaitu mengenai keuangan, untuk mengambil pekerja mahir dari stasuin TV lain, mereka memerlukan biaya yang tinggi untuk membayar gaji kepada mereka. Tapi, suatu ketika TV AlHijrah perlu juga menambah pekerja profesional yang dapat membangunkan kualitas TV AlHijrah dimasa yang akan datang.[22]

D. Pandangan Masyarakat Terhadap Acara-acara Keislaman Televisi AlHijrah

Untuk mengetahui pandangan masyarakat Malaysia terhadap acara-acara keislaman yang ditayangkan oleh TV AlHijrah, berikut adalah hasil wawancara bersama tokoh masyarakat yang telah dilakukan oleh penulis:

---

[22] Hasil wawancara bersama Encik Azmil bin Abrar, Manajer, CEO Office di *AlHijrah Media Corporation, Kuala Lumpur*, pada 2 Juni 2015.

1. Pandangan Terhadap Acara-acara Keislaman Televisi AlHijrah

Banyak pandangan tentang acara-acara keislaman TV AlHijrah menurut tokoh masyarakat Malaysia. Pada informan Dr. Hj. Anhar Opir menyampaikan bahwa, Selama beberapa tahun TV AlHijrah diterbit, dilihat semuanya berjalan dengan baik mengikut panduan syariat Islam. Namun sebaiknya TV AlHijrah meningkatkan alternatif (bentuk teknologi gadjet) kepada masyarakat untuk mudah menonton program-program yang disiarkan di TV AlHijrah dan manfaatnya boleh tersebar kepada masyarakat Malaysia dan juga yang berada di luar negeri."[23]

Selanjutnya, pendapat dari Ustadz Abdul Jabbar Mohammed Kahar, menyatakan bahwa, beliau pernah terlibat dengan TV AlHijrah untuk percobaan dan testimoni TV ini di peringkat awal munculnya TV AlHijrah di Malaysia sekitar tahun 2008 dalam program Tafsir Al-Quran. Pada peringkat awal, Ustazd Jabbar sendiri belum dapat gambaran tentang konsep TV ini. Bagaimanapun, setelah acara Tafsir Al-Quran itu diterbitkan, ia memberi kesan dan dampak positif terhadap masyarakat Malaysia.

Dalam TV AlHijrah, mereka mempunyai berbagai acara untuk ditayangkan kepada masyarakat, antara lain adalah drama, dokumentasi, berita dan sebagainya yang berlandaskan syariat Islam dengan menjaga tata tertib sebagai TV berbasis Islam. Di Malaysia, sebelum ini tidak mempunyai penyiaran TV berbasis Islam, setelah kemunculan TV AlHijrah, banyak acara-

---

[23] Hasil wawancara Sahibul Samahah Dr. Hj. Anhar Opir, Timbalan Mufti Negeri Selangor, pada tanggal 06 Januari 2016.

acara yang dimuatkan dalam penyiaran tersebut menerbitkan program dan acara agama yang memberi dampak positif kepada masyarakat di Malaysia.” [24]

Pendapat lainnya di sampaikan oleh Dr. Rosmawati Mohamad Rasit mengatakan bahwa, TV AlHijrah merupakan sebuah stasiun TV berorientasikan Islam di Malaysia yang dikendalikan oleh AlHijrah Media Corporation, sebuah lembaga jaminan pemerintah Malaysia di bawah Menteri di Jabatan Perdana Menteri. Penyediaan stasiun TV ini dilihat penting untuk memenuhi permintaan publik penonton yang inginkan siaran acara keislaman secara langsung. Stasiun TV ini tidak mendapat dukungan publik penonton yang tidak menyukai kepada program-program sedemikian.”[25]

Dato’ Abd Aziz Mat Karim mengatakan bahwa, TV AlHijrah dapat memberi manfaat kepada masyarakat khususnya dalam hal keagamaan. Memberi informasi berkaitan dengan negara Islam serata dunia terutama bagian nusantara.”[26]

Pendapat Datin Paduka Norhaila Jamaludin mengatakan bahwa, TV AlHijrah mempunyai banyak siaran acara yang berbentuk keilmuan Islam dan banyak mengingatkan kita cara hidup secara Islam yang sebenarnya. TV ini juga menerapkan nilai-nilai murni dalam berakting berperilaku baik yang dapat

---

[24] Hasil wawancara Ustadz Abdul Jabbar Mohammed Kahar, Pengasas AJAQ Consultancy and Management (Peserta Imam Muda, TV Astro Oasis dan mantan tenaga pengajar TV AlHijrah), pada tanggal 21 Disember 2015.

[25] Hasil wawancara Dr. Rosmawati Mohamad Rasit (Ph.D), Dosen Jabatan Pengajian Dakwah dan Kepimpinan, UKM, Pakar Media dan Komunikasi Dakwah, pada tanggal 04 Maret 2016.

[26] Hasil wawancara Dato’ Abd Aziz Mat Karim, Ahli Dewan Undangan UMNO Batu Talam, Pahang, pada tanggal 29 Februari 2016.

dicontohi masyarakat. Penyampaian di TV AlHijrah dilihat baik dan tidak bertele-tele. Pandangan datin sendiri, beliau berpendapat program realitas "Solehah" disukai oleh remaja dan perlu diteruskan di masa akan datang.[27]

TV AlHijrah adalah stasiun TV terbaik di Malaysia untuk ditonton oleh masyarakat karena intisari program di TV AlHijrah berlandaskan syariat Islam, memberi pendidikan kepada remaja, memberi pengetahuan tentang agama Islam serta memberi kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya agama Islam terhadap kehidupan mereka. Ini pandangan YB Ustadz Abd Rahman Yunus terhadap TV AlHijrah[28]

Kemudian, Ustadz Mohd Tarmizi Yahaya mengatakan bahwa, TV AlHijrah adalah stasiun alternatif yang sangat baik. Menyediakan program acara keagamaan Islam dan mengajak pemirsa untuk berakhlak mulia dalam kehidupan.[29]

Menurut Puan Maskhazila / Tohirah Ismail, program acara yang disiarkan oleh TV AlHijrah sangat baik karena sesuai untuk semua kalangan masyarakat di Malaysia. Bahkan ia juga sesuai ditonton oleh masyarakat non-

---

[27] Hasil wawancara Datin Paduka Norhaila Jamaludin, Ketua Wanita UMNO Bahagian, Petaling Jaya Selatan, Selangor, pada 03 Maret 2016.

[28] Hasil wawancara YB Ustadz Abd Rahman Yunus, Ahli Dewan Undangan PAS Pasir Tumbuh, Kelantan, pada 25 Februari 2016.

[29] Hasil wawancara Ustadz Mohd Tarmizi Yahaya, Yang Dipertua PAS Kawasan Paya Besar, Kuantan, Pahang, pada 23 Februari 2016.

muslim karena acara yang ditayangkan mengandung moral yang bisa dipelajari oleh mereka.[30]

Pandangan positif dari Wan Amirul Syafiq Wan Mazlan yang mengatakan bahwa, TV AlHijrah adalah stasiun TV yang bagus dalam menyampaikan pesan-pesan keislaman khususnya orang Islam dan umumnya kepada orang non-Islam. Oleh karena itu, TV AlHijrah perlu menerbitkan lebih banyak lagi drama-drama yang berunsurkan keislaman. Selain itu juga syafiq menekankan bahwa skrip, artis, staff dan kru juga perlu mematuhi syariat Islam karena mereka adalah duta Islam yang menjadi contoh kepada orang lain.[31]

Menurut Izzul Islam Shuhaimi, TV AlHijrah berbeda dengan TV lain karena lebih menekankan hal-hal keislaman. Mereka juga menekankan pakaian menutup aurat. Misalnya dalam film "Warkah Cinta Berbau Syurga", jika ada rekaman didalamnya terliat orang yang tidak menutup aurat, maka mereka akan di*blur*kan.[32]

Pendapat Nor Syahira Nadia Adnan mengatakan bahwa, Dari awal kemunculan TV AlHijrah, Syahira sendiri amat tertarik dengan TV tersebut. Karena banyak program yang menarik dan dapat memberi pengetahuan tentang agama Islam. Dalam drama di TV AlHijrah, mereka sangat menjaga batas syar'ih ketika berakting misalnya memakai hijab dan tiada bersentuhan antara

---

[30] Hasil wawancara Puan Maskhazila / Tohirah Ismail, Pengarah D'NASTI Kuantan, pada 24 Februari 2016.

[31] Hasil wawancara Wan Amirul Syafiq Wan Mazlan, Sahabat YADIM, pada 18 Februari 2016.

[32] Hasil wawancara Izzul Islam Shuhaimi, TDYP Persatuan Mahasiswa Fakulti Pengajian Islam UKM, pada 18 Februari 2016.

lelaki dengan perempuan. Walaupun TV AlHijrah sangat menjaga syar'ih, tetapi ia tetap menarik minat remaja zaman kini untuk menonton program tersebut bahkan program yang disiarkan membawa contoh yang baik kepada masyarakat. Oleh karena itu, mereka wajar dicontohi oleh TV lain di Malaysia.

Sebelum ini Syahira pernah mendengar kontroversi zikir "Malam Cinta Rasul", yang mana zikir yang dialunkan mengandung unsur-unsur berbentuk Syi'ah. Jadi, Syahira menyarankan agar TV AlHijrah membuat program secara umum dan tidak terikat dengan majlis-majlis zikir tertentu.[33]

2. Penyampaian Televisi AlHijrah dalam Siaran Acara yang Dilaksanakan

Menurut Dr. Hj. Anhar Opir cara menyampaian dari TV AlHijrah sejauh ini dapat diterima baik oleh masyarakat di Malaysia. Stasiun TV AlHijrah bisa mempertahankan dan meningkatkan cara penyampaian untuk generasi muda dan mempromosikan TV AlHijrah kepada non-muslim supaya dakwah dapat disampaikan kepada mereka secara langsung.[34]

Pendapat Ustadz Abdul Jabbar Mohammed Kahar pula mengatakan bahwa, stasiun TV AlHijrah mempunyai berbagai segmen untuk ditampilkan kepada masyarakat karena TV AlHijrah berbentuk stasiun televisi dibandingkan dengan Astro Oasis, ia adalah TV yang berbentuk *channel* Astro. Jadi, stasiun TV AlHijrah bisa merangkum dokumentasi, film, hiburan dan

---

[33] Hasil wawancara Nor Syahira Nadia Adnan, Pengerusi HELWI Persatuan Mahasiswa KIAS Kelantan, pada 24 Februari 2016.

[34] Hasil wawancara Sahibul Samahah Dr. Hj. Anhar Opir, Timbalan Mufti Negeri Selangor, pada tanggal 06 Januari 2016.

program lain. Berbeda dengan Astro Oasis, mereka hanya terfokus dengan program agama yang berbentuk bacaan Al-Quran, Forum Agama, Bicara Ilmiah. TV AlHijrah, mereka telah membeli program luar negeri seperti *Khawateer, Fattabiouni*. Program ini bagus karena di rancangan *Khawateer* sendiri, mereka telah membuat rekaman di negara Jepang, Eropa, Australia untuk mengambil contoh yang baik berdasarkan daripada apa yang dianjurkan oleh Rasulullah s.a.w. setelah ditinggalkan oleh umat Islam sekarang.

Jadi, teladan yang baik dari negara lain ini akan menyadarkan kita tentang perlunya kita mengamalkan kembali apa yang telah dianjurkan oleh Rasulullah s.a.w. kepada umatnya. Misalnya, contoh yang baik di negara Jepang adalah mereka sangat menjaga kebersihan dan mengutamakan orang penyandang cacat. Oleh karena itu, program ini berhasil untuk mengembalikan sifat-sifat murni supaya diamalkan dalam hidup sehari-hari umat Islam.[35]

Pendapat Dr. Rosmawati Mohamad Rasit mengatakan bahwa, secara umum cara penyampaian stasiun TV AlHijrah dari segi grafik, selebritis dan tokoh ilmuan dapat diterima oleh masyarakat. Hanya penampilan bisa diberi peningkatan dengan meyusunan kembali beberapa siaran acara dari sudut grafik supaya ia mengikut peredaran zaman sebagai tarikan kepada audien remaja. Untuk selebritis, perlu memperbanyak selebritis agama seperti ustadz Don yang menjadi ikon selebriti TV AlHijrah saat ini. Pendekatan stasiun TV ini juga perlu lebih modern dan tidak terlalu serius. Sebagai contoh pemilihan

---

[35] Hasil wawancara Ustadz Abdul Jabbar Mohammed Kahar, Pengasas AJAQ Consultancy and Management (Peserta Imam Muda, TV Astro Oasis dan mantan tenaga pengajar TV AlHijrah), pada tanggal 21 Disember 2015.

program dan drama yang ingin ditayangkan. Hal ini perlu diatasi dengan membuat penyelidikan. Oleh karena itu bagian *Research and Development* (R&D) perlu bersikap peka dengan kehendak audien agar *rating* dapat meningkat.[36]

Selanjutnya, Dato' Abd Aziz Mat Karim mengatakan bahwa, hingga saat ini TV AlHijrah dilihat sebagai stasiun TV yang berkualitas dan bagus. Hanya perlu ditingkatkan waktu ke waktu mengikuti perkembangan zaman karena TV AlHijrah bersaing dengan TV lain yang bukan berbasis Islam.[37]

Pendapat Datin Paduka Norhaila Jamaludin mengatakan bahwa, siaran acara TV AlHijrah keseluruhannya dilihat dapat diterima pemirsa. Tetapi datin juga menyarankan TV AlHijrah agar memperbanyak lagi program kartun berbasis islami agar anak-anak minat mempelajari ilmu agama Islam dari kecil."[38]

YB Ustadz Abd Rahman Yunus pula berpendapat mayoritas masyarakat Malaysia adalah tergolong dari masyarakat Islam. Jadi, kebanyakkan masyarakat menyukai program TV AlHijrah. Tapi, diharapkan agar TV AlHijrah dapat memperluaskan siaran mereka ke seluruh Malaysia. Karena di kawasan pendalaman, masih lagi tidak dapat mengakses stasiun TV AlHijrah berbanding dengan TV lain di Malaysia.

---

[36] Hasil wawancara Dr. Rosmawati Mohamad Rasit (Ph.D), Dosen Jabatan Pengajian Dakwah dan Kepimpinan, UKM, Pakar Media dan Komunikasi Dakwah, pada tanggal 04 Maret 2016.

[37] Hasil wawancara Dato' Abd Aziz Mat Karim, Ahli Dewan Undangan UMNO Batu Talam, Pahang, pada tanggal 29 Februari 2016.

[38] Hasil wawancara Datin Paduka Norhaila Jamaludin, Ketua Wanita UMNO Bahagian, Petaling Jaya Selatan, Selangor, pada 03 Maret 2016.

TV AlHijrah perlu juga melibatkan orang non-muslim dalam program mereka misalnya menayangkan kehidupan masyarakat banyak walaupun masyarakat di Malaysia mayoritasnya muslim. Ini akan menunjukkan nilai-nilai murni kepada masyarakat agar mereka dapat mencontohkan nilai yang baik dari program tersebut, bahkan dapat menarik minat masyarakat non-muslim untuk menonton program tersebut. TV AlHijrah juga perlu menunjukkan bahwa Islam adalah agama yang *syumul* yang mencakup keseluruhan aspek kehidupan manusia dari sudut ekonomi, pendidikan, sosial, dan moral."[39]

Selama TV AlHijrah diterbitkan, cara penyampaiannya terlihat bagus. Cuma TV AlHijrah perlu lebih berinovasi karena TV lain banyak menyiarkan program hiburan. Oleh itu, sekiranya TV AlHijrah tidak dapat memberi tumpuan lebih terhadap program, maka masyarakat yang lalai akan tertumpu kepada program hiburan disukai mereka di TV lain. [40] Begitu ujar Ustadz Mohd Tarmizi Yahaya.

Puan Maskhazila / Tohirah Ismail mengatakan bahwa, TV AlHijrah adalah TV yang sangat baik. Dengan adanya TV Islam di Malaysia, maka dapat membantu memperkenalkan NGO Islam kepada masyarakat melalui dokumentasi dakwah, kemasyarakatan dan kebajikan umat.[41]

---

[39] Hasil wawancara YB Ustadz Abd Rahman Yunus, Ahli Dewan Undangan PAS Pasir Tumbuh, Kelantan, pada 25 Februari 2016.

[40] Hasil wawancara Ustadz Mohd Tarmizi Yahaya, Yang Dipertua PAS Kawasan Paya Besar, Kuantan, Pahang, pada 23 Februari 2016.

[41] Hasil wawancara Puan Maskhazila / Tohirah Ismail, Pengarah D'NASTI Kuantan, pada 24 Februari 2016.

Pendapat Wan Amirul Syafiq Wan Mazlan mengatakan bahwa, Grafik dan *design* di TV AlHijrah menurut syafiq dapat dipertingkatkan lagi. Tenaga pengajar juga disarankan untuk mengambil da'i yang mudah didekati oleh anak muda tanpa memilih partai politik. Selain itu, TV AlHijrah perlu mengawasi tenaga pengajar yang coba memecah belahkan masyarakat, mempunyai pandangan radikal dan mempunyai ideologi syiah, wahabi atau salafi."[42]

Hasil wawancara bersama Izzul Islam Shuhaimi, beliau mengatakan bahwa, konsep islami yang dimaksud dalam Islam tidak semestinya memakai gamis atau berpeci, asal tetap menjaga aurat dan menjaga aturan Islam, itu sudah dianggap sebagai islami. Grafik di TV AlHijrah dikira sangat menarik. Akan tetapi masih perlu mencari solusi bagaimana untuk menarik perhatian remaja untuk menonton program di TV AlHijrah. Tenaga pengajar di TV AlHijrah juga dianggap sebagai orang yang berpengalaman dan profesional.[43]

Harapan Nor Syahira Nadia Adnan kepada TV AlHijrah diharapkan agar TV ini tidak dibubarkan dan terus maju untuk memberi kepahaman Islam kepada masyarakat Malaysia.[44]

3. Manfaat adanya Televisi AlHijrah kepada Masyarakat Malaysia

Mengenai manfaat TV AlHijrah Dr. Hj. Anhar Opir mengatakan bahwa, Salah satu manfaat TV ini adalah kita dapat mengetahui informasi

---

[42] Hasil wawancara Wan Amirul Syafiq Wan Mazlan, Sahabat YADIM, pada 18 Februari 2016.

[43] Hasil wawancara Izzul Islam Shuhaimi, TDYP Persatuan Mahasiswa Fakulti Pengajian Islam UKM, pada 18 Februari 2016.

[44] Hasil wawancara Nor Syahira Nadia Adnan, Pengerusi HELWI Persatuan Mahasiswa KIAS Kelantan, pada 24 Februari 2016.

dunia Islam khususnya negara konflik perang secara langsung tanpa mengambil sumber berita lain. TV AlHijrah banyak berdiskusi mengenai isu terkini Islam. Dengan ini, ia dapat memberi penerangan secara ilmiah kepada masyarakat khususnya masyarakat Malaysia.[45]

Kemudian Ustadz Abdul Jabbar Mohammed Kahar mengatakan, banyak manfaat yang bisa diambil dalam TV AlHijrah untuk membangun masyarakat Islam dan non-muslim khususnya di Malaysia. Diantaranya manfaat terhadap umat Islam dan non-muslim adalah mereka dapat mendalami ilmu agama dengan lebih mudah dan efisien melalui TV yang berada di rumah masing-masing. Ini juga menyebabkan orang bukan Islam akan lebih mengkaji tentang Islam melalui program yang disiarkan oleh TV AlHijrah. Selain itu, mereka dapat mempelajari perkara baru melalui program yang berbentuk dokumentasi dan masak-memasak contohnya."[46]

Dr. Rosmawati Mohamad Rasit berpandangan, TV AlHijrah bermanfaat bagi mereka yang mencari ilmu pengetahuan dan juga agama. Namun apabila terlalu banyak persaingan dari pada stasiun TV yang lain, TV AlHijrah perlu membuat mempromosikan dengan lebih baik agar manfaat

---

[45] Hasil wawancara Sahibul Samahah Dr. Hj. Anhar Opir, Timbalan Mufti Negeri Selangor, pada tanggal 06 Januari 2016.

[46] Hasil wawancara Ustadz Abdul Jabbar Mohammed Kahar, Pengasas AJAQ Consultancy and Management (Peserta Imam Muda, TV Astro Oasis dan mantan tenaga pengajar TV AlHijrah), pada tanggal 21 Disember 2015.

tersebut dapat bekerjasama dalam masyarakat bukan hanya sekadar menghasilkan program tanpa penonton.[47]

Menurut Dato' Abd Aziz Mat Karim pula, dengan adanya TV AlHijrah, ia dapat memperkenalkan Islam kepada masyarakat terutamanya ajaran agama Islam di nusantara.[48] Pendapat Datin Paduka Norhaila Jamaludin mengatakan, TV AlHijrah banyak memberi kefahaman agama kepada masyarakat di Malaysia khususnya.[49]

Juga didukung dengan pendapat YB Ustadz Abd Rahman Yunus mengatakan bahwa TV AlHijrah dapat menampilkan nilai murni kepada masyarakat dan dapat menunjukkan bahwa agama Islam itu *syumul* melalui siaran acara yang ditayangkan kepada pemirsa.[50]

Dengan adanya TV AlHijrah, Ustadz Mohd Tarmizi Yahaya berpandangan, TV ini dapat mendidik masyarakat agar kembali ke jalan yang sebenar yaitu landasan ajaran agama Islam.[51]

Menurut Puan Maskhazila / Tohirah Ismail, dengan adanya TV AlHijrah, maka informasi Islam dan rancangan keilmuan dapat memudahkan

---

[47] Hasil wawancara Dr. Rosmawati Mohamad Rasit (Ph.D), Dosen Jabatan Pengajian Dakwah dan Kepimpinan, UKM, Pakar Media dan Komunikasi Dakwah, pada tanggal 04 Maret 2016.

[48] Hasil wawancara Dato' Abd Aziz Mat Karim, Ahli Dewan Undangan UMNO Batu Talam, Pahang, pada tanggal 29 Februari 2016.

[49] Hasil wawancara Datin Paduka Norhaila Jamaludin, Ketua Wanita UMNO Bahagian, Petaling Jaya Selatan, Selangor, pada 03 Maret 2016.

[50] Hasil wawancara YB Ustadz Abd Rahman Yunus, Ahli Dewan Undangan PAS Pasir Tumbuh, Kelantan, pada 25 Februari 2016.

[51] Hasil wawancara Ustadz Mohd Tarmizi Yahaya, Yang Dipertua PAS Kawasan Paya Besar, Kuantan, Pahang, pada 23 Februari 2016.

masyarakat untuk menonton program tersebut terutama dikalangan dewasa dan orang tua.[52]

Begitu juga pendapat Wan Amirul Syafiq Wan Mazlan mengatakan, TV ini dapat dijadikan sebagai solusi bagi yang menyebarkan agama Islam, memberi pengetahuan agama dan ilmu-ilmu yang berguna kepada penonton."[53]

Menurut Izzul Islam Shuhaimi, salah satu yang digemari oleh remaja di TV AlHijrah adalah perwatakan Ustadz Don. Dengan perwatakan yang santai, ilmu yang disampaikan dapat diterima oleh golongan remaja. Mereka juga akan menonton kembali rekaman Ustadz Don jika tayangan tersebut terlewatkan dari mereka. Untuk rancangan berbentuk hiburan, selama lima tahun didirikan bisa dikatakan sangat bagus.[54]

Apapun Nor Syahira Nadia Adnan bersetuju TV AlHijrah mempunyai program yang sesuai ditonton oleh seluruh keluarga dari anak-anak, remaja, dewasa sehingga orang tua.[55]

---

[52] Hasil wawancara Puan Maskhazila / Tohirah Ismail, Pengarah D'NASTI Kuantan, pada 24 Februari 2016.

[53] Hasil wawancara Wan Amirul Syafiq Wan Mazlan, Sahabat YADIM, pada 18 Februari 2016.

[54] Hasil wawancara Izzul Islam Shuhaimi, TDYP Persatuan Mahasiswa Fakulti Pengajian Islam UKM, pada 18 Februari 2016.

[55] Hasil wawancara Nor Syahira Nadia Adnan, Pengerusi HELWI Persatuan Mahasiswa KIAS Kelantan, pada 24 Februari 2016.

4. Televisi AlHijrah sebagai Media Pendidikan, Informasi, Hiburan dan Kontrol Sosial kepada Masyarakat Malaysia

Mengamati keberadaan TV AlHijrah terkait berbagai fungsi media, maka beberapa informan menyatakan TV AlHijrah adanya fungsi pendidikan, informasi, hiburan dan kontrol sosial masyarakat.

Adapun pendapat Dr. Hj. Anhar Opir mengatakan bahwa, secara umum, TV AlHijrah telah mencapai tujuan utama fungsi media kepada masyarakat terutama ketika dilihat dengan berbagai program yang mempunyai tema yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain.[56]

Begitu juga pendapat Ustadz Abdul Jabbar Mohammed Kahar, walaupun TV AlHijrah adalah TV berbasis Islam tetapi mereka telah mencapai tujuan sebagai media pendidikan, informasi Islam, hiburan berbentuk islami, dan sebagai alat kontrol sosial kepada masyarakat. Ustadz Jabbar juga telah menyarankan kepada TV AlHijrah dan Astro Oasis untuk membuat program yang lebih realistas yaitu tidak mempunyai unsur-unsur mistis, tidak membuat program yang mempunyai contoh dan perilaku yang tidak baik misalnya permasalahan kekeluargaan, TV AlHijrah juga perlu menukar pemikiran masyarakat bahwa orang yang taat kepada Allah itu tidak semestinya berpeci selalu, senantiasa memakai gamis karena Islam itu bukan semata di pakaian, tetapi juga tingkah laku, pemikiran dan kepahaman agama seseorang.

Selanjutnya, melihat drama di Malaysia, Ustadz Jabbar berpandangan drama di Malaysia kebanyakannya menunjukkan konflik cerita dan kurang

---

[56] Hasil wawancara Sahibul Samahah Dr. Hj. Anhar Opir, Timbalan Mufti Negeri Selangor, pada tanggal 06 Januari 2016.

memberi solusi kepada masyarakat apabila berlaku pepecahan kekeluargaan. Ini akan menyebabkan drama itu tidak mendatangkan manfaat kepada masyarakat. Selain itu, drama Malaysia kurang memberi perhatian untuk memainkan drama yang menampilkan karakter misalnya milioner sukses yang suka bersedekah. Jadi, diharapkan TV AlHijrah dapat mencari solusi untuk mengatasi gejala ini.[57]

Pendapat Dr. Rosmawati Mohamad Rasit juga, sehingga hari ini TV AlHijrah telah memainkan peranan dalam menyediakan berbagai program agama untuk masyarakat. Jadi ia memenuhi tujuan didirikannya sebagai media pendidikan, informasi dan hiburan. Namun satu perubahan perlu diambil dalam meletakkan stasiun TV ini sejajar dengan stasiun TV yang lain. Ini karena khalayak terlalu banyak pilihan siaran TV. Jika mereka tidak berpuas hati, mereka mudah untuk memilih siaran TV lain sebagai pemuasan kehendak mereka. Oleh karena itu, TV AlHijrah masih belum mencapai sepenuhnya tujuan sebagai kontrol sosial masyarakat dalam konteks mengangkat falsafah penyiarannya kepada masyarakat.[58]

---

[57] Hasil wawancara Ustadz Abdul Jabbar Mohammed Kahar, Pengasas AJAQ Consultancy and Management (Peserta Imam Muda, TV Astro Oasis dan mantan tenaga pengajar TV AlHijrah), pada tanggal 21 Disember 2015.

[58] Hasil wawancara Dr. Rosmawati Mohamad Rasit (Ph.D), Dosen Jabatan Pengajian Dakwah dan Kepimpinan, UKM, Pakar Media dan Komunikasi Dakwah, pada tanggal 04 Maret 2016.

Menurut Dato' Abd Aziz Mat Karim, beliau mengatakan sekitar 60 persen tujuan tersebut tercapai oleh TV AlHijrah. Apapun perlu dipertingkatkan lagi aspek-aspek tersebut.[59]

Pendapat Datin Paduka Norhaila Jamaludin mengatakan bahwa, TV AlHijrah mempunyai elemen-elemen tersebut dan dikira mencapai tujuan sebagai media pendidikan, informasi, hiburan dan kontrol sosial kepada masyarakat.[60]

YB Ustadz Abd Rahman Yunus pula mengatakan, TV AlHijrah telah mencapai tujuan sebagai media pendidikan, informasi, hiburan dan kontrol sosial kepada masyarakat berbanding dengan TV lain di Malaysia."[61]

Kemudian, menurut Ustadz Mohd Tarmizi Yahaya, TV AlHijrah telah mencapai tujuan tersebut karena TV ini menyediakan program acara yang memenuhi syariat Islam, sangat bermanfaat serta memberi informasi kepada masyarakat terutama masyarakat Islam di Malaysia."[62]

---

[59] Hasil wawancara Dato' Abd Aziz Mat Karim, Ahli Dewan Undangan UMNO Batu Talam, Pahang, pada tanggal 29 Februari 2016.

[60] Hasil wawancara Datin Paduka Norhaila Jamaludin, Ketua Wanita UMNO Bahagian, Petaling Jaya Selatan, Selangor, pada 03 Maret 2016.

[61] Hasil wawancara YB Ustadz Abd Rahman Yunus, Ahli Dewan Undangan PAS Pasir Tumbuh, Kelantan, pada 25 Februari 2016.

[62] Hasil wawancara Ustadz Mohd Tarmizi Yahaya, Yang Dipertua PAS Kawasan Paya Besar, Kuantan, Pahang, pada 23 Februari 2016.

Pendapat Puan Maskhazila / Tohirah Ismail mengatakan bahwa, acara yang disiarkan oleh TV AlHijrah, semuanya mencapai tujuan media melalui siaran acara tersebut.[63]

Wan Amirul Syafiq Wan Mazlan mengatakan, selama TV AlHijrah diluncurkan dan sehingga kini dilihat semakin mencapai tujuan tersebut. Tetapi perlu ditambah baik mengikut perkembangan zaman. Sebagai contoh, TV AlHijrah bisa mengambil artis-artis di Malaysia untuk menyanyikan lagu kerohanian dan mengajak mereka berakting dalam drama islami yang ditayangkan oleh TV AlHijrah. Ini adalah inisiatif awal untuk menarik banyak artis berhijrah kearah yang lebih baik bahkan ini akan menjadi daya tarik untuk pemirsa menonton program tersebut dan memberi kesan positif kepada masyarakat.[64]

Begitu juga Izzul Islam Shuhaimi mengatakan bahwa, TV AlHijrah telah mencapai tujuan sebagai media pendidikan, informasi, hiburan dan kontrol sosial."[65]

Menurut Nor Syahira Nadia Adnan, sepanjang pengamatan Syahira sebagai pemirsa, beliau sendiri lebih memilih untuk menonton program di TV

---

[63] Hasil wawancara Puan Maskhazila / Tohirah Ismail, Pengarah D'NASTI Kuantan, pada 24 Februari 2016.

[64] Hasil wawancara Wan Amirul Syafiq Wan Mazlan, Sahabat YADIM, pada 18 Februari 2016.

[65] Hasil wawancara Izzul Islam Shuhaimi, TDYP Persatuan Mahasiswa Fakulti Pengajian Islam UKM, pada 18 Februari 2016.

AlHijrah karena program yang disiarkan sangat bermanfaat dan berpotensi menjadi media terbaik di Malaysia.[66]

5. Saranan Meningkatkan *Rating* Rancangan Agama di Televisi AlHijrah

Setiap orang mempunyai berbagai ide untuk meningkatkan kualitas TV AlHijrah, termasuk saranan melalui email, facebook, telepon dan tidak terkecuali melalui tatap muka yang disampaikan kepada pihak TV AlHijrah.

Menurut tokoh masyarakat yang telah diwawancarai, Dr. Hj. Anhar Opir mengatakan bahwa, untuk menarik perhatian agar pemirsa menonton program yang disiarkan sedikit memberikan tantangan kepada AlHijrah karena menonton siaran TV adalah pilihan individu. Tetapi, antara yang boleh disarankan kepada AlHijrah adalah dengan mempromosikan terlebih dahulu kepada mereka mengenai program yang ingin disiarkan atau membuat penelitian mengenai minat dan kehendak mereka supaya dakwah dapat disampai secara mudah dan berkesan. Dengan itu juga, TV AlHijrah dapat mengumpul informasi yang dikehendaki dan mengaitkan program yang sesuai untuk mereka.

Selain itu juga dalam mengajak pemirsa mencintai ilmu agama, TV AlHijrah disarankan berbagai pendekatan yang menarik kepada masyarakat sebelum atau ketika *talk show* agama tersebut disiarkan supaya ia dapat

---

[66] Hasil wawancara Nor Syahira Nadia Adnan, Pengerusi HELWI Persatuan Mahasiswa KIAS Kelantan, pada 24 Februari 2016.

menumbuhkan kecintaan ilmu kepada masyarakat untuk menonton program tersebut.[67]

Menurut Ustadz Abdul Jabbar Mohammed Kahar pula, sebelumnya, TV AlHijrah dilihat sudah tidak mengeluarkan rancangan realitas untuk ditampilkan dalam TV mereka, padahal program ini akan menjadi daya tarik masyarakat untuk melihatnya. Sebelum ini AlHijrah telah membuat program realitas yaitu "Solehah", kemudian pada tahun selanjutnya ditiadakan. Ustadz Jabbar memberi saran kepada TV AlHijrah agar menyiarkan kembali program realitas yang sedikit berbeda dengan TV lain misalnya Pengusaha Muslim, Kreatif Muslim supaya masyarakat tertarik untuk mengenali dan mendalami Islam. Karena Islam itu menyeluruh dari semua aspek, bukan hanya terfokus kepada ceramah dan tausiah saja.[68]

Hasil wawancara bersama Dr. Rosmawati Mohamad Rasit, beliau mengatakan dalam menarik minat penonton program islami, TV AlHijrah perlu menghasilkan program agama yang lebih santai sebagai tarikan di semua umur. Jika sebelum ini hanya dalam bentuk kuliah dan perbincangan, penyampaian isi pesan Islam perlu mengubah apa yang telah menjadi kebiasaan. Sebagai contoh, mencari solusi bagaimana cara menarik minat golongan remaja yang menyukai drama. Jadi TV AlHijrah perlu memperbanyak drama bukan hanya program ceramah. Hal ini dikarenakan jika audien tidak mendapatkan apa yang

---

[67] Hasil wawancara Sahibul Samahah Dr. Hj. Anhar Opir, Timbalan Mufti Negeri Selangor, pada tanggal 06 Januari 2016.

[68] Hasil wawancara Ustadz Abdul Jabbar Mohammed Kahar, Pengasas AJAQ Consultancy and Management (Peserta Imam Muda, TV Astro Oasis dan mantan tenaga pengajar TV AlHijrah), pada tanggal 21 Disember 2015.

diinginkan, maka mereka akan berpindah kepada stasiun TV lain yang lebih mereka minati.[69]

Dato' Abd Aziz Mat Karim pula mengatakan AlHijrah disarankan mempelajari waktu siaran yang sesuai dengan waktu masyarakat. Karena dalam masyarakat mempunyai beberapa peringkat yang perlu diperhatikan. Misalnya golongan anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua. Mereka mempunyai waktu-waktu khusus untuk menonton TV.[70]

Pendapat Datin Paduka Norhaila Jamaludin mengatakan bahwa, sebagai orang yang berpengalaman dalam bidang politik dan aktif dalam NGO yang berada di Malaysia, beliau sering menasihati masyarakat untuk menonton program di TV AlHijrah karena masyarakat Islam dapat memperoleh ilmu agama dengan lebih mudah walaupun berada di dalam rumah masing-masing. Beliau juga menyarankan TV AlHijrah lebih kerap membuat acara bersama masyarakat, agar TV AlHijrah dapat dikenali masyarakat.[71]

YB Ustadz Abd Rahman Yunus pula berpendapat TV AlHijrah perlu mempelajari kaidah terbaik untuk menyelesaikan masalah ini. YB

---

[69] Hasil wawancara Dr. Rosmawati Mohamad Rasit (Ph.D), Dosen Jabatan Pengajian Dakwah dan Kepimpinan, UKM, Pakar Media dan Komunikasi Dakwah, pada tanggal 04 Maret 2016.

[70] Hasil wawancara Dato' Abd Aziz Mat Karim, Ahli Dewan Undangan UMNO Batu Talam, Pahang, pada tanggal 29 Februari 2016.

[71] Hasil wawancara Datin Paduka Norhaila Jamaludin, Ketua Wanita UMNO Bahagian, Petaling Jaya Selatan, Selangor, pada 03 Maret 2016.

menyarankan agar cara penyampaian informasi TV AlHijrah disampaikan dengan lembut, *bil al-hikmah* dan sesuai dengan kondisi masyarakat.[72]

Menurut Ustadz Mohd Tarmizi Yahaya, untuk menarik perhatian masyarakat agar menonton program agama, maka TV AlHijrah perlu bekerjasama dengan semua pihak terutama dari pemerintah. Pemerintah juga perlu mengambil inisiatif mengurangi program-program hiburan di Malaysia. Kemudian, TV AlHijrah juga perlu menaikkan taraf program acara agar sesuai dengan masyarakat. Misalnya membuat rancangan seperti *Running Man*, tetapi diubah kepada *Running Muslim* yang berbasis Islam untuk menarik minat remaja menonton program tersebut.[73]

Pendapat Puan Maskhazila / Tohirah Ismail, mengatakan bahwa, dengan memperbanyakkan acara yang berbentuk zikir dan nasyid, maka ia akan menarik minat masyarakat untuk mendekati program berbasis Islam.[74]

Wan Amirul Syafiq Wan Mazlan pula mengatakan jika target sasaran adalah muslim, maka TV AlHijrah perlu memperbanyak dokumentasi sejarah Islam dan sejarah nabi. Selain itu, mereka juga perlu membuat program yang santai dan berunsur nasehat. Seperti menggantikan *genre* nasyid kepada *rock*, tetapi masih berunsurkan ketuhanan dan menjaga syariat Islam. Ini akan manarik para musik *rock* untuk lebih mendalami Islam. Untuk non-muslim

---

[72] Hasil wawancara YB Ustadz Abd Rahman Yunus, Ahli Dewan Undangan PAS Pasir Tumbuh, Kelantan, pada 25 Februari 2016.

[73] Hasil wawancara Ustadz Mohd Tarmizi Yahaya, Yang Dipertua PAS Kawasan Paya Besar, Kuantan, Pahang, pada 23 Februari 2016.

[74] Hasil wawancara Puan Maskhazila / Tohirah Ismail, Pengarah D'NASTI Kuantan, pada 24 Februari 2016.

pula, rancangan yang sesuai kepada mereka seperti debat atau dialog perbandingan agama untuk mereka mengetahui secara jelas tentang agama Islam.[75]

Saran dari Izzul Islam Shuhaimi, TV AlHijrah perlu memperbanyak cara untuk mempengaruhi masyarakat supaya mereka dapat menonton program islami di TV AlHijrah. Namun di sudut lain, TV AlHijrah tidak perlu mewajibkan atau menekankan kepada pengajar untuk berpeci jika mereka mengisi acara di TV AlHijrah.[76]

Menurut Nor Syahira Nadia Adnan, TV AlHijrah disarankan memperbanyak drama yang berunsurkan Islam untuk menarik perhatian pemirsa khususnya golongan remaja menonton siaran acara di TV AlHijrah."[77]

E. Analisis Hasil Penelitian

Hasil wawancara yang diperoleh oleh penulis mengenai *"Stasiun Berbasis Islam (Studi Terhadap Stasiun Televisi AlHijrah Malaysia)"* dapat disusun sebagai berikut:

1. Siaran Acara Islami pada TV AlHijrah:

Berita di TV AlHijrah menggunakan teknik informatif yang berbentuk *hard news*. Penampilan kostum dan ekspresi sesuai bagi masyarakat sekarang. Mereka juga telah menyingkatkan waktu berita utama yaitu selama 30 menit

---

[75] Hasil wawancara Wan Amirul Syafiq Wan Mazlan, Sahabat YADIM, pada 18 Februari 2016.

[76] Hasil wawancara Izzul Islam Shuhaimi, TDYP Persatuan Mahasiswa Fakulti Pengajian Islam UKM, pada 18 Februari 2016.

[77] Hasil wawancara Nor Syahira Nadia Adnan, Pengerusi HELWI Persatuan Mahasiswa KIAS Kelantan, pada 24 Februari 2016.

dan hanya memuatkan berita yang penting saja untuk diketahui masyarakat. Melihat kepada *trend* hari ini, masyarakat lebih memilih untuk menonton berita yang merangkum laporan yang padat, lengkap, tidak bertele-tele serta fokus pada isi berita semata.

Program acara majalah (*magazines*), *talkshow* dan dokumentasi di TV AlHijrah menggunakan jenis program seperti yang telah berjalan selama berdirinya TV AlHijrah berlangsung. Walaupun semua acara berikut berbasis Islam, tetapi pembawa acara masih menggunakan bahasa-bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti oleh pemirsa. Dalam acara seperti ini, mereka juga mengajak pemirsa untuk bergabung dalam layanan interaktif. Begitu juga didokong dengan pemakaian kostum yang sangat sopan dan mematuhi syariat Islam, serta penggunaan ekspresi yang tepat dan sesuai.

Dalam program acara drama, musik dan permainan, mereka menggunakan jenis program TV hiburan (santai). Penyampaian pesan yang santai dan didokong dengan penampilan kostum yang sopan dan syar'ih dapat membuat acara hidup dan menarik. Acara yang ditampilkan juga mengikut peredaran zaman dan kreatif. Hasil wawancara mendapati acara yang paling diminati oleh pemirsa TV AlHijrah adalah drama. Meskipun pemain dalam acara mereka itu menutup aurat sepenuhnya bagi wanita dan pria, tetapi ia masih mempunyai kualitas yang bagus, mempunyai peminat yang tersendiri dan mendapat *rating* yang sangat baik.

2. Kendala TV AlHijrah dalam Menerapkan Penyiaran Berbasis Islam:

Kendala *external* yang dihadapi oleh stasiun ini, yaitu kurang pengiklan yang berminat menyiarkan iklan mereka di TV AlHijrah karena menyatakan TV AlHijrah hanya ditonton muslim saja, selain itu pengiklan juga tidak mengikut yang telah ditetapkan oleh TV AlHijrah.

TV AlHijrah selama ini menerima siapa saja bahkan organisasi Islam dari manapun untuk mengisi acara di TV ini. Namun, adanya protes dari pihak lain yang mengecam TV AlHijrah melalui email, facebook, telepon dan sebagainya. Dengan itu, semestinya memberi sedikit tekanan kepada TV AlHijrah seperti dalam menentukan pemilihan tenaga pengajar.

Tantangan lain yang dihadapi oleh TV AlHijrah juga yaitu dimana mereka kekurangan tenaga pekerja dan pekerja profesional. Ada staf dari TV AlHijrah berkerja ke stasiun lain. Mereka juga banyak meminta agar penceramah berkualitas dari mesjid-mesjid untuk mengisi acara di TV AlHijrah, akan tetapi banyak yang menolak karena beranggapan terlalu publisitas. Ada yang bersedia mengisi acara, tetapi tidak ramah kamera, tidak sesuai yang diharapkan. Ini akan merumitkan TV AlHijrah untuk membuat pilihan.

Pada masa yang akan datang, kemungkinan besar stasiun TV lain akan menggantikan sistem mereka kepada yang lebih baik. Ini yang menjadi kerisauan mereka untuk masa depan dengan kekangan dari aspek keuangan di stasiun TV AlHijrah. Hal ini juga merupakan tantangan yang perlu ditempuh

oleh TV AlHijrah untuk memastikan mereka seiring dengan TV lain bahkan lebih baik karena mereka adalah duta Islam.

Kendala *internal* di TV AlHijrah adalah dalam menarik minat pemirsa, pengiklan dan sponsor. Fokus utama di bagian pembangunan isi dan tayangan adalah Mereka ditugaskan untuk meningkatkan jumlah penonton harian yang yaitu mencari tayangan yang menarik untuk disiarkan kepada banyak orang. Hambatan dibagian ini adalah untuk memastikan ide program yang ditayangkan menarik minat audiens dan meyakinkan pengiklan serta pensponsor supaya mereka menerima tawaran yang disiapkan TV AlHijrah.

Untuk program di TV AlHijrah, mereka perlu mengimbangi tujuan agama Islam, pemerintah, pemirsa dan pengiklan. Atas faktor pertimbangan ini, TV AlHijrah perlu membuat strategi supaya program yang disiarkan dapat diterima masyarakat.

Kendala lain bagi TV AlHijrah adalah terkait dengan program islami. Kebanyakkan pemirsa di Malaysia, mereka kurang meminati untuk menonton program *talk show* agama. Namun harus diteruskan bagi memberi informasi kepada masyarakat Malaysia mengenai dunia Islam.

Dalam mengurus organisasi, yang perlu ditempuh adalah berbagai pemikiran dan aliran pekerja. Ini ditambah pula dengan melayani individu yang mempunyai berbagai macam dan keinginan tersendiri. Di TV AlHijrah, mereka mempunyai kendala dibagian keuangan. Terkait lagi mengenai kekangan dari segi keuangan, untuk mengambil pekerja profesional dari stasuin TV lain, mereka memerlukan biaya yang tinggi untuk membayar gaji kepada mereka.

3. Pandangan Masyarakat terhadap Acara-acara Keislaman di TV AlHijrah:

Menurut responden yang telah penulis wawancarai, mayoritas mereka menyatakan bahwa TV AlHijrah membawa kesan positif kepada masyarakat Malaysia. Selain menampilkan perwatakan yang sopan menurut agama Islam, pakaian yang dikenakan oleh selebriti mereka juga mengikut perkembangan zaman dan bergaya.

Cara penyampaian di TV AlHijrah dilihat berkesan, tetapi perlu ada peningkatan dari sudut grafik kerana AlHijrah bersaing dengan industri hiburan yang biasanya mendapat perhatian yang tinggi oleh masyarakat, selain itu, responden menyarankan supaya TV AlHijrah memperbanyakkan lagi siaran acara bersama masyarakat non-muslim, dan melibatkan mereka dalam siaran acara yang dilaksanakan.

Dengan adanya stasiun TV AlHijrah di Malaysia, maka banyak manfaat yang bisa diambil oleh masyarakat. Manfaat yang utama dalam TV AlHijrah ini, masyarakat dapat menimba ilmu agama secara mudah dan efisien yaitu melalui TV atau internet. Untuk mengetahui berita dunia negara Islam, TV AlHijrah juga menyampaikan informasi dalam saluran siaran acara, seperti dalam bentuk berita atau dokumentasi yang disiarkan.

Di TV AlHijrah menampilkan berbagai siaran acara. Misalnya berita, dokumentasi, hiburan, dan permainan. Oleh itu, kebanyakan responden bersetuju bahwa TV AlHijrah telah mencapai fungsi utama media yaitu sebagai

media pendidikan, informasi, hiburan dan kontrol sosial kepada masyarakat. Hanya saja perlu meningkatkan prestasi dimasa akan datang.

Untuk mengingkatkan jumlah pemirsa di TV AlHijrah, responden menyarankan agar dapat promosikan kepada masyarakat, selain memperbanyakkan siaran acara berbentuk hiburan islami misalnya program realitas, disamping mengkaji waktu yang sesuai untuk menayangkan suatu siaran acara yang ingin disiarkan agar sesuai untuk ditonton oleh golongan tertentu pada waktu disiarkan siaran acara tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil wawancara yang telah diperoleh dari 3 orang manajemen stasiun TV AlHijrah dan 11 orang pemirsa yang menjadi sumber informan tentang siaran TV berbasis Islam melalui program siaran di TV AlHijrah Media Corparation, dapat disimpulkan bahwa:

1. TV AlHijrah menyajikan program informasi dan program Islami di Malaysia. Stasiun televisi ini ternyata telah membawa satu inovasi baru dan mewarnai dunia penyiaran dengan berkonsepkan bersyariat Islam. Pembaharuan yang dinamis ini mencetuskan fenomena baru kepada seluruh dunia dengan pendekatan falsafah penyiaran yang berorientasi Islam.
2. Dibagian iklan, mereka sangat sulit untuk mendapatkan iklan melalui perusahaan di Malaysia dikarenakan susah untuk mencari iklan yang berkonsepkan syariat Islam seperti yang ditetapkan oleh AlHijrah dan kebanyakkan perusahaan ini telah membuat iklan sendiri tanpa memenuhi kreteria yang ditetapkan oleh TV AlHijrah.
3. Beberapa tahun TV AlHijrah beroperasi di bagian penyiaran Islam, masyarakat Islam menyambut baik dan gembira dengan kehadiran stasiun televisi tersebut. Sedangkan masyarakat Malaysia yang bukan beragama Islam tidak mengenali dan tiada keinginan menonton siaran TV AlHijrah.

B. Saran-saran

1. Untuk *talkshow* agama di TV AlHijrah, disarankan agar cara penyampaian oleh penceramah dibawa dengan lebih santai dan durasi yang digunakan tidak terlalu panjang karena durasi yang panjang menyebabkan pemirsa akan bosan menonton program tersebut.
2. Saranan untuk iklan pula, diharapkan TV AlHijrah dapat mempromosikan dengan lebih giat kepada industri perusaahaan muslim di Malaysia agar mereka berminat untuk mengiklan produk mereka di TV AlHijrah. Serta, menunjukkan bukti kepada mereka bahwa TV AlHijrah mempunyai banyak pemirsa yang menonton di TV mereka agar mereka yakin untuk mengiklankan produk di TV AlHijrah.
3. Untuk menarik minat kalangan non-muslim menonton TV AlHijrah, diharapkan agar TV AlHijrah dapat melibatkan mereka dalam program acara yang disiarkan sebagaimana disaran oleh YB Ustadz Abd Rahman Yunus dalam wawancara yang telah dilakukan penulis bersama beliau sebelum ini.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

Ali Abdul Halim Mahmud, *Fiqh Da'wah Ilaallah Jilid 1*, pent. M Thoha Anwar Jakarta: Studia Press, 2002.

Al-Quran, Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro, 2010.

Abdillah Hanafi, *Memahami Komunikasi Antar Manusia,* Surabaya: Usaha Offset Printing, 1984.

Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2011.

Amir Effendi Sireger, *Potret Manajemen Media di Indonesia*, Yogyakarta: Total Media, 2010.

Asa Bringgs, *Sejarah Sosial Media Dari Gutenberg Sampai Internet*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006.

Asep Syamsul M. Romli, *Komunikasi Dakwah Pendekatan Praktis*, Bandung: Media Asep Syamsul M. Romli, 2013.

Atep Adya Barata, *Dasar-dasar Pelayanan Prima*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2003.

Danial Zainal Abidin, *Perubatan Islam dan Bukti Sains Moden*, Malaysia: PTS Melliania, 2002.

Diah Wardhani, *The Repotition of Communication in the Dynamic of Convergence (Reposisi Komunikasi dalam dinamika Konvergensi),* Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2011.

E. B. Surbakti, *Awas Tayangan Televisi*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008.

Fariza Md. Sham, *Dakwah dan Perubahan Sosial,* Malaysia: Utusan Publications & Distributors Sdn Bhd, 2000.

H. Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi,* Jakarta: PT Grasindo, 2012.

————, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.

Jonathan Sarwono, *Pintar Menulis Karangan Ilmiah (Kunci Sukses Dalam Menulis Ilmiah)*, Yogakarta: ANDI OFFSET, 2010.

Joseph R. Dominick, *The Dynamics of Mass Communication: Media in the Digital Age*, McGraw-Hill, 2010.

Luthfi Hamidi, *Semantik AlQuran dalam Perspektif Taskiru Izutsu* Porwokerto: STAIN Press, 2010.

Morissan, *Manajemen Media Penyiaran (Strategi Mengelola Radio & Televisi)*, Jakarta: Kencana Media Group, 2009.

————, *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013.

———— , *Teori Komunikasi*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.

M. Jakfar Puteh, *Dakwah Tekstual dan Kontekstual (Peran dan Fungsinya Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat)*, Yogyakarta: AK Group, 2006.

Muhamad Mufid, *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*, Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2005.

Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Madjid An-Nur Jilid*, Jakarta: Cakrawala Publishing, 2011.

Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Kedua*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009.

Muhammad Mutawalli Asy-Sya'rawi, *Anda Bertanya Islam Menjawab*, Pent. Abu Abdillah Almansur Jakarta: Gema Insani, 2007.

Muhammad Nasib ar-Rifa'I, *Taisiru al-Aliyyul Qadir Li Ikhtishari Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 2*, Jakarta: Gema Insani Press, 1999.

Nurani Soyomuki, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.

Nuruddin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.

Onong Unchaya Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek,* Bandung: CV Remadja Rosda Karya, 1985.

Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia. I. Judul II. Seri*, Jakarta: Balai Pustaka, 2006.

Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri, *Shahih Ibnu Katsir Jilid 5* Pent. Tim Ahli Tafsir, Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir, 2012.

Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil-Quran Jilid 4,* Pent. As'ad Yasin Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

Sonny Tulung, *Anda Juga Bisa Jadi Presenter TV Sukses*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007.

Sulung Nofrianto, *The Golden Teacher*, Bandung: Mizan Media Utama, 2008.

Sutisno, *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video*, Jakarta: PT Grasindo, 1993.

Team Pustaka Pheonix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, Jakarta: Pustaka Pheonix, 2007.

Wahyu Ilaihi, *Pengantar Sejarah Dakwah*, Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2007.

Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa: Sebuah Analisis Isi Media Televisi*, Jakarta: Rineka Cipta 1996.

Wernes J. Severin, *Teori Komunikasi (Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa),* Jakarta: Kencana Predana Media Group 2011.

W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Grasindo, 2000.

William L. Rivers, *Media Massa dan Masyarakat Modern Edisi Kedua*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003.

Wiryanto, *Teori komunikasi massa*, Jakarta: Grasindo, 2000.

W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka Jakarta, 2006.

Yusuf Qardhawi, *Fatwa Fatwa Kontemporer Jilid 1,* Pent. As'ad Yasin Jakarta: Gema Insani Press, 1995.

Zulkiple Abd. Ghani, *Islam, Komunikasi dan Teknologi Maklumat*, Kuala Lumpur, Malaysia: Utusan Publication & Distributors SDN BHD, 2003.

JURNAL:

Haulah Citra Kusuma Wardhani, Jurnal*: Strategi Pemrograman Lembaga Penyiaran Publik TVRI, 2014.*

Zulkiple Abd Ghani, Jurnal: *TV AlHijrah: Inovasi Baru Dalam Landskap Dunia Penyiaran Islam, 2012.*

SURAT KABAR:

"Izelan Basar, CEO Baharu TV AlHijrah, *Utusan Malaysia.* Edisi 02 April 2016.

"Petanda Indah TV AlHijrah", *Harian Metro*. Edisi 17 Oktober 2014.

"Program Bentuk Akhlak, TV AlHijrah Sedia 20 Rancangan Sepanjang Ramadan", *Harian Metro*. Edisi 20 Juni 2014.

Sokong Industri Tempatan!, HyppTV Jalin Kolaborasi dengan Mangkin Prestij, *Sinar Harian.* Edisi 23 Jun 2014.

SKRIPSI:

Abdul Rohim, Skripsi: Strategi Penyiaran dalam Menarik Perhatian Pemirsa melalui Program Siaran Daerah (Studi pada Stasiun TVRI Sumut), (Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2015), hlm. 80-83.

INTERNET:

Diakses di laman web: *annisapuspitasari.weebly.com*, diakses pada tanggal: 12 April 2016, jam 9.45 p.m.

Diakses di laman web: Online: TV Al-Hijrah, *Info Korporat (Tentang Kami)*, diakses pada tanggal: 23 November 2014.

Diakses di laman Web: https://muslim.or.id/1654-televisi-dalam-sorotan.html pada tanggal 18 Mei 2016, jam 8.40 pm.

Diakses di laman web: Arkib Malaysia, di www2.akrib.gov.my pada tanggal 10 Agustus 2016, jam 9.00 pm.

DAFTAR PERTANYAAN

WAWANCARA

TV ALHIJRAH:

1. Apakah misi dan visi TV AlHijrah bagi membina stasiun berbasis Islam?
2. Apakah landasan TV AlHijrah dalam menerapkan kandungan siaran di TV ini?
3. Apa saja siaran acara yang dijalankan oleh TV AlHijrah?
4. Bagaimanakan sistem penerbitan di TV AlHijrah dalam menerbitkan siaran acara?
5. Apakah faktor yang menjadi pertimbangan waktu tayangan di TV AlHijrah?
6. Kendala apakah yang dihadapi oleh TV AlHijrah dalam menerapkan penyiaran berbasis Islam?
7. Bagaimana TV AlHijrah mengatasi kendala-kendala tersebut?
8. Apakah pandangan pemirsa terhadap acara-acara keislaman yang telah ditayangkan oleh TV AlHijrah?
9. Siaran acara apakah yang paling diminati oleh pemirsa TV AlHijrah?
10. Siaran acara apakah yang kurang mendapat sambutan di TV AlHijrah?

TOKOH MASYARAKAT MALAYSIA:

1. Apakah pandangan anda tentang TV AlHijrah?
2. Bagaimanakah cara penyampaian TV AlHijrah dalam siaran acara yang dilaksanakan?
3. Apakah manfaat adanya TV AlHijrah kepada masyarakat Malaysia
4. Apakah TV AlHijrah telah mencapai tujuan utama fungsi media yaitu sebagai media pendidikan, informasi, hiburan dan kontrol sosial kepada masyarakat?
5. Apakah cadangan anda untuk meningkatkan *rating* rancangan agama di TV AlHijrah?

01 SEPTEMBER 2015

Waktu	Tajuk Program	Sinopsis
12.00AM - 12.10AM	MUHASABAH DIRI SS 11	Sebuah program motivasi diri mengajak penonton melakukan muhasabah terhadap diri bertujuan mengislah diri dan membetulkan akhlak di dunia agar hati tenteram dan tidak menyeleweng dari ketetapan Allah SWT
06.00AM - 07.00AM	CINTA ILMU AKIDAH & FALSAFAH 2015	Bersama Ustaz Badlishah membincangkan tentang pengajian akidah dan falsafah serta ideologi yang bercanggah dengan keimanan
07.00AM - 07.30AM	REFLECTIONS SS 23	Musim ini dimulakan dengan penceritaan tentang Neraka (perkara-perkara yang yang berlaku di dalam neraka yang dibincangkan dlm surah yassin
07.30AM - 08.00AM	MADRASAH ALHIJRAH SYARIAH SS 4	Menyambung perbincangan tentang batas aurat bahagian 2
08.00AM - 10.30AM	ASSALAMUALAIKUM SS 7 (L)	Sebuah program bual bicara yang membicarakan topik-topik terkini dan menampilkan tetamu-tetamu undangan dari pelbagai bidang secara santai dan bersahaja
10.30AM - 11.00AM	AQIL STORY	Sebuah kisah animasi bersiri yang memaparkan kisah tauladan dari Al-Quran dan hadis untuk kanak-kanak. Pada setiap episod, watak Akil akan menyampaikan mutiara kata serta nyanyian yang berunsur

		nasihat.
11.00AM - 11.30AM	ISU AKIDAH SS 16	e-visit semula pulau besar dan mengikuti masihkah lagi amalan khurafat wujud di sana dan apakah perkembangan yang dilakukan oleh pihak Majlis Agama Melaka dan membendung isu ini
11.30AM - 12.30PM	SOAL WANITA SS 6	Sebuah program perbincangan isu-isu semasa. Fokus perbincangan setiap minggu berkaitan dengan isu wanita/cerita masyarakat, isu berkaitan kewangan, sosial, kerjaya, kesihatan, kekeluargaan dan sebagainya
12.30PM - 01.00PM	CHEF AMMAR SS 4	Program masakan yang dihoskan sendiri oleh Chef Ammar di mana Chef Ammar akan memperkenalkan menu-menu halal daripada beberapa buah benua yang berbeza seperti benua Eropah, Afrika Utara dan Asia Tengah.
01.00PM - 01.30PM	KULIAH SOLAT ZOHOR 2015	Kuliah Solat.
01.30PM - 01.45PM	FATTABIOUNI SS 2	Sebuah program yang mendedahkan sunnah-sunnah Nabi Muhamamd SAW selaras dengan gaya hidup masyarakat kini dengan cara yang ringkas dan padat
01.45PM - 02.00PM	FATTABIOUNI SS 2	Sebuah program yang mendedahkan sunnah-sunnah Nabi Muhamamd SAW selaras dengan gaya hidup masyarakat kini

		dengan cara yang ringkas dan padat
02.00PM - 02.05PM	BERITA RINGKAS ALHIJRAH 2015 (L)	Berita Ringkas Alhijrah memberi laporan isu semasa tentang berita luar dan dalam negara, laporan khas, sukan dan ekonomi.
02.05PM - 02.30PM	MADRASAH ALHIJRAH SYARIAH SS 4	Menyambung perbincangan tentang batas aurat bhg:2
02.30PM - 03.30PM	SALJU SAKINAH	Ketika Sumayyah habis duduki exam tahun akhir di Jordan pada masa yang sama ayahnya telah meninggal dunia kerana terlibat dalam kemalangan jalanraya. Sumayyah juga telah menerima emel daripada Afnan.
03.30PM - 04.00PM	HEROES OF THE CITY	Ikuti pengembaraan hebat dan menarik bersama kawan-kawan kereta Polis dan Fiona kereta bomba yang membantu penduduk dibandar dengan menangkap pencuri, memadamkan kebakaran dan menyelesaikan misteri dibandar
04.00PM - 04.05PM	BERITA RINGKAS ALHIJRAH 2015 (L)	Berita Ringkas AlHijrah memberi laporan isu semasa tentang berita luar dan dalam negara, laporan khas, sukan dan ekonomi.
04.05PM - 04.30PM	NOKSU	Sebuah animasi yang menghiburkan dalam siri Noksu
04.30PM - 05.00PM	KULIAH SOLAT ASAR 2015	Kuliah Solat.

05.00PM - 06.00PM	PEJUANG BANGSA	Merupakan sebuah dokumentari sempena bulan kebangsaan yang memaparkan tentang perjuangkan pahlawan-pahlawan negara terdahulu dalam menentang penjajahan dan memperjuangkan agama Islam.
06.00PM - 06.05PM	BERITA RINGKAS ALHIJRAH 2015 (L)	Berita Ringkas Alhijrah memberi laporan isu semasa tentang berita luar dan dalam negara, laporan khas, sukan dan ekonomi.
06.05PM - 07.00PM	CINTA ILMU AKIDAH & FALSAFAH 2015	Bersama Ustaz Badlishah membincangkan tentang pengajian akidah dan falsafah serta ideologi yang bercanggah dengan keimanan.
07.00PM - 07.30PM	KULIAH SOLAT MAGHRIB 2015	Kuliah Solat.
07.30PM - 08.00PM	MEMOIR MUSAFIR	Mengisahkan pengalaman serta pengamatan seorang pengembara yg berkunjung ke negara-negara bekas Soviet Union (komunis) yg terdapat di Eropah dan Asia.
08.00PM - 08.30PM	BERITA ALHIJRAH 2015 (L)	Berita Utama TV AlHijrah terbahagi kepada beberapa segmen iaitu Berita Utama Harian, Berita Luar Negara, Laporan Khas, sukan, ramalan cuaca, saham & ekonomi.
08.30PM - 09.00PM	KHAWATER SS 9	Ahmad Asyaqiri sebagai host kepada rancangan yang bertujuan mendidik masyarakat terutamanya golongan remaja dengan persoalan-persoalan khusus dan

		umum
09.00PM - 09.30PM	MENU ALAM SS 16	Sebuah program masakan/makanan yang mempunyai konsep yang berlainan berasaskan masakan alam semulajadi bersama Chef Nabil Ahmad
09.30PM - 10.00PM	30 MINIT USTAZ DON 2015	Kuliah interaktif yang akan dikendalikan oleh ustaz Don Daniyal. Topik pengisian adalah terdiri dari pembelajaran bacaan Al Quran Al Karim (tajwid dan tadarus) dan bual bicara mengenai evolusi kejadian manusia
10.00PM - 11.00PM	TABUH MERDEKA	Sebuah drama kemerdekaan yang mengetengahkan erti kemerdekaan kepada masyarakat dan golongan remaja kini
11.00PM - 11.30PM	REFLECTIONS SS 23	Musim ini dimulakan dengan penceritaan tentang Neraka (perkara-perkara yang yang berlaku di dalam neraka yang dibincangkan dlm surah yassin
11.30PM - 12.00AM	PASSPORT ZIARAH	Pasport Ziarah adalah travelog yang membawa penonton dalam mengalami pengembaraan pelajar Muslim Malaysia sebagai minoriti, menimba ilmu di di Korea

02 SEPTEMBER 2015

Waktu	Tajuk Program	Sinopsis
12.00AM - 12.10AM	MUHASABAH DIRI SS 11	Sebuah program motivasi diri mengajak penonton melakukan muhasabah terhadap diri bertujuan mengislah diri dan membetulkan akhlak di dunia agar hati tenteram dan tidak menyeleweng dari ketetapan Allah SWT
06.00AM - 07.00AM	CINTA ILMU AKIDAH & FALSAFAH 2015	Bersama Ustaz Badlishah membincangkan tentang pengajian akidah dan falsafah serta ideologi yang bercanggah dengan keimanan.
07.00AM - 07.30AM	30 MINIT USTAZ DON 2015	Kuliah interaktif yang akan dikendalikan oleh ustaz Don Daniyal. Topik pengisian adalah terdiri dari pembelajaran bacaan Al Quran Al Karim (tajwid dan tadarus) dan bual bicara mengenai evolusi kejadian manusia
07.30AM - 08.00AM	MADRASAH ALHIJRAH AKHLAK SS 4	Membincangkan mengenai keikhlasan dalam akhlak
08.00AM - 10.30AM	ASSALAMUALAIKUM SS 7 (L)	Sebuah program bual bicara yang membicarakan topik-topik terkini dan menampilkan tetamu-tetamu undangan dari pelbagai bidang secara santai dan bersahaja
10.30AM - 11.00AM	MISI ADY	Siri pengembaraan Ady ini,adalah salah satu usaha untuk memupuk semangat cintakan Sains kepada kanak-kanak.Ilmu Sains yang dirungkaikan ialah Tenaga, Elektrik, Cahaya, Haba, Ukuran, kuasa dan pergerakan.
11.00AM - 11.30AM	AL-HARAMAIN	Dokumentari ini membincangkan sejarah dan pembangunan Kota Mekah dan Madinah. Mengupas kembali susur galur sejarah kehidupan Rasulullah berdakwah

		sehingga membawa kepada penghijrahan Baginda ke Kota Madinah.
11.30AM - 12.30PM	DR MUHAYA DOT COM	Episod ini membincangkan tajuk bahaya kemurungan dan stress. Bersama pakar psikiatris dan kesihatan mental membincangkan topic ini.
12.30PM - 01.00PM	CHEF AMMAR SS 4	Program masakan yang dihoskan sendiri oleh Chef Ammar di mana Chef Ammar akan memperkenalkan menu-menu halal daripada beberapa buah benua yang berbeza seperti benua Eropah, Afrika Utara dan Asia Tengah
01.00PM - 01.30PM	KULIAH SOLAT ZOHOR 2015	Kuliah Solat
01.30PM - 01.45PM	FATTABIOUNI SS 2	Sebuah program yang mendedahkan sunnah-sunnah Nabi Muhamamd SAW selaras dengan gaya hidup masyarakat kini dengan cara yang ringkas dan padat
01.45PM - 02.00PM	FATTABIOUNI SS 2	Sebuah program yang mendedahkan sunnah-sunnah Nabi Muhamamd SAW selaras dengan gaya hidup masyarakat kini dengan cara yang ringkas dan padat
02.00PM - 02.05PM	BERITA RINGKAS ALHIJRAH 2015 (L)	Berita Ringkas AlHijrah memberi laporan isu semasa tentang berita luar dan dalam negara, laporan khas, sukan dan ekonomi
02.05PM - 02.30PM	MADRASAH ALHIJRAH AKHLAK SS 4	Membincangkan mengenai keikhlasan dalam akhlak
02.30PM - 03.30PM	SALJU SAKINAH	Sumayyah kembali ke tanah air terkejut apabila diberitahu ayahnya telah meninggal dunia.Hjh Saadah memberitahu Sumayyah

		tentang harapan arwah ayahnya yang mahu Sumayyah mengambil alih pengurusan kilang keluarga
03.30PM - 04.00PM	MIN QOSAS AL TABYEEN	Kisah pengikut (Al Tabyeen) Rasulullah SAW yang memainkan peranan penting dalam menyebarkan agama Islam
04.00PM - 04.05PM	BERITA RINGKAS ALHIJRAH 2015 (L)	Berita Ringkas AlHijrah memberi laporan isu semasa tentang berita luar dan dalam negara, laporan khas, sukan dan ekonomi
04.05PM - 04.30PM	MAT CINCANG	Animasi mengisahkan seorang kanak-kanak perempuan dan Mat Cincang menjelajah ke tempat-tempat yang pelik seperti perkampungan bunian, perkampungan orang kerdil dan bermacam lagi
04.30PM - 05.00PM	KULIAH SOLAT ASAR 2015	Kuliah Solat
05.00PM - 06.00PM	PEJUANG BANGSA	Merupakan sebuah dokumentari sempena bulan kebangsaan yang memaparkan tentang perjuangkan pahlawan-pahlawan negara terdahulu dalam menentang penjajahan dan memperjuangkan agama Islam
06.00PM - 06.05PM	BERITA RINGKAS ALHIJRAH 2015 (L)	Berita Ringkas Alhijrah memberi laporan isu semasa tentang berita luar dan dalam negara, laporan khas, sukan dan ekonomi
06.05PM - 07.00PM	CINTA ILMU AKIDAH & FALSAFAH 2015	Bersama Ustaz Badlishah membincangkan tentang pengajian akidah dan falsafah serta ideologi yang bercanggah dengan keimanan

07.00PM - 07.30PM	KULIAH SOLAT MAGHRIB 2015	Kuliah Solat
07.30PM - 08.00PM	MEMOIR MUSAFIR	Mengisahkan pengalaman serta pengamatan seorang pengembara yg berkunjung ke negara-negara bekas Soviet Union (komunis) yg terdapat di Eropah dan Asia
08.00PM - 08.30PM	BERITA ALHIJRAH 2015 (L)	Berita Utama TV AlHijrah terbahagi kepada beberapa segmen iaitu Berita Utama Harian, Berita Luar Negara, Laporan Khas, sukan, ramalan cuaca, saham & ekonomi
08.30PM - 09.00PM	KHAWATER SS 9	Ahmad Asyaqiri sebagai host kepada rancangan yang bertujuan mendidik masyarakat terutamanya golongan remaja dengan persoalan-persoalan khusus dan umum
09.00PM - 09.30PM	ISU AKIDAH SS 16	Bagaimana amalan sesetengah masyarakat melayu yang masih berpegang pada amalan khurafat memuja laut untuk menolak bala
09.30PM - 10.00PM	30 MINIT USTAZ DON 2015	Kuliah interaktif yang akan dikendalikan oleh ustaz Don Daniyal. Topik pengisian adalah terdiri dari pembelajaran bacaan Al Quran Al Karim (tajwid dan tadarus) dan bual bicara mengenai evolusi kejadian manusia
10.00PM - 11.00PM	MAJALAH ISLAM SS 15	Memaparkan kisah-kisah mengenai masyarakat Muslim, alam persekitaran, lokasi dan isu semasa dari perspektif Islam
11.00PM - 11.30PM	AYAT RIWAYAT SS 2	Dokumentari yang merangkumi kisah-kisah umat terdahulu yang hidup aman makmur di bawah bimbingan para Rasul dan kisah umat-umat yang telah pupus dan hilang dari pandangan kerana ingkar dan menolak dakwah Rasul

11.30PM - 12.00AM	TETAMU MASJID	Tetamu masjid merupakan satu konsep baru travelogue yang menunjukkan hubungan belia dengan landskap yang tidak berkesudahan di negara kita.

03 SEPTEMBER 2015

Waktu	Tajuk Program	Sinopsis
12.00AM - 12.10AM	MUHASABAH DIRI SS 11	Sebuah program motivasi diri mengajak penonton melakukan muhasabah terhadap diri bertujuan mengislah diri dan membetulkan akhlak di dunia agar hati tenteram dan tidak menyeleweng dari ketetapan Allah SWT
06.00AM - 07.00AM	CINTA ILMU FIQH SYARIAH 2015	Program bertemakan soal jawab tentang isu semasa & kemusykilan Agama berkaitan hukum hakam dan sebagainya.
07.00AM - 07.30AM	30 MINIT USTAZ DON 2015	Kuliah interaktif yang akan dikendalikan oleh ustaz Don Daniyal. Topik pengisian adalah terdiri dari pembelajaran bacaan Al Quran Al Karim (tajwid dan tadarus) dan bual bicara mengenai evolusi kejadian manusia
07.30AM - 08.00AM	MADRASAH ALHIJRAH SIRAH SS 4	Ustaz Ghazali Ibrahim menceritakan tentang konspirasi orang kafir musyrik yang mengugut Abdullah bin Ubay bin Salul supaya memerangi Rasulullah s.a.w di Madinah

08.00AM - 10.30AM	ASSALAMUALAIKUM SS 7 (L)	Sebuah program bual bicara yang membicarakan topik-topik terkini dan menampilkan tetamu-tetamu undangan dari pelbagai bidang secara santai dan bersahaja
10.30AM - 11.00AM	PADA ZAMAN DAHULU SS3	Sebuah rancangan yang menerbitkan animasi 3D dengan penceritaan yang menarik dan mesej yang berkesan. Kandungannya boleh berdasarkan kisah-kisah haiwan ataupun kisah-kisah teladan/ kisah Al-Quran
11.00AM - 11.30AM	STORY FROM THE TIME SS 2	Kisah mengenai Nabi Musa meneima wahyu yang dipanggil Jabal Musa untuk menerima 10 rukun yang akan diamanahkan Allah kepadanya untuk kaumnya Bani Israel
11.30AM - 12.30PM	WARDAH-MASAM-MANIS	Doktor Maszlee Malik merungkai permasalahan isu Anak Emak dalam rumah tangga. Juga dalam segmen Laman Botani berkongsi teknik penanaman serai dan Geniusnya Anak Ummi membincangkan topik mengenal haiwan
12.30PM - 01.00PM	CHEF AMMAR SS 4	Program masakan yang dihoskan sendiri oleh Chef Ammar di mana Chef Ammar akan memperkenalkan menu-menu halal daripada beberapa buah benua yang berbeza seperti benua Eropah, Afrika Utara dan Asia Tengah
01.00PM - 01.30PM	KULIAH SOLAT ZOHOR 2015	Kuliah Solat

01.30PM - 01.45PM	FATTABIOUNI SS 2	Sebuah program yang mendedahkan sunnah-sunnah Nabi Muhamamd SAW selaras dengan gaya hidup masyarakat kini dengan cara yang ringkas dan padat
01.45PM - 02.00PM	FATTABIOUNI SS 2	Sebuah program yang mendedahkan sunnah-sunnah Nabi Muhamamd SAW selaras dengan gaya hidup masyarakat kini dengan cara yang ringkas dan padat
02.00PM - 02.05PM	BERITA RINGKAS ALHIJRAH 2015 (L)	Berita Ringkas Alhijrah memberi laporan isu semasa tentang berita luar dan dalam negara, laporan khas, sukan dan ekonomi
02.05PM - 02.30PM	MADRASAH ALHIJRAH SIRAH SS 4	Ustaz Ghazali Ibrahim menceritakan tentang konspirasi orang kafir musyrik yang mengugut Abdullah bin Ubay bin Salul supaya memerangi Rasulullah s.a.w di Madinah
02.30PM - 03.30PM	SALJU SAKINAH	Hjh Saadah suruh Sumayyah belajar daripada Muazzam cara tadbir urus kilang keluarganya. Tapi Sumayyah masih tidak yakin sebagai pelajar lulusan agama dia mampu melakukannya
03.30PM - 04.00PM	MIN QOSAS AL TABYEEN	Kisah pengikut (Al Tabyeen) Rasulullah SAW yang memainkan peranan penting dalam menyebarkan agama Islam
04.00PM - 04.05PM	BERITA RINGKAS ALHIJRAH 2015 (L)	Berita Ringkas Alhijrah memberi laporan isu semasa tentang berita luar dan dalam negara, laporan khas, sukan dan ekonomi

04.05PM - 04.30PM	THE MUSK CARRIER	Kisah sekumpulan pelajar/remaja yang menyertai perkhemahan. Pelbagai situasi mencabar mendidik mereka menjadi matang dan berani
04.30PM - 05.00PM	KULIAH SOLAT ASAR 2015	Kuliah Solat
05.00PM - 06.00PM	PEJUANG BANGSA	Merupakan sebuah dokumentari sempena bulan kebangsaan yang memaparkan tentang perjuangkan pahlawan-pahlawan negara terdahulu dalam menentang penjajahan dan memperjuangkan agama Islam
06.00PM - 06.05PM	BERITA RINGKAS ALHIJRAH 2015 (L)	Berita Ringkas Alhijrah memberi laporan isu semasa tentang berita luar dan dalam negara, laporan khas, sukan dan ekonomi
06.05PM - 07.00PM	CINTA ILMU FIQH SYARIAH 2015	Program bertemakan soal jawab tentang isu semasa & kemusykilan Agama berkaitan hukum hakam dan sebagainya
07.00PM - 07.30PM	KULIAH SOLAT MAGHRIB 2015	Kuliah Solat
07.30PM - 08.00PM	MEMOIR MUSAFIR	Mengisahkan pengalaman serta pengamatan seorang pengembara yg berkunjung ke negara-negara bekas Soviet Union (komunis) yg terdapat di Eropah dan Asia

08.00PM - 08.30PM	BERITA ALHIJRAH 2015 (L)	Berita Utama TV AlHijrah terbahagi kepada beberapa segmen iaitu Berita Utama Harian, Berita Luar Negara, Laporan Khas, sukan, ramalan cuaca, saham & ekonomi
08.30PM - 09.00PM	KHAWATER SS 9	Ahmad Asyaqiri sebagai host kepada rancangan yang bertujuan mendidik masyarakat terutamanya golongan remaja dengan persoalan-persoalan khusus dan umum
09.00PM - 09.30PM	KEMBARA BALKAN	Sebuah travelog islami bulan Ramadan yang memaparkan sejarah pembukaan daulah Usmaniyah di Eropah Timur serta menekankan konsep ilmu dalam kembara dengan konsep ruang dakwah yang lebih terbuka dan baru
09.30PM - 10.00PM	TAMAN SYURGA BERSAMA HABIB ALI	Taman Syurga menampilkan pendakwah terkenal tanah air, Habib Ali Zainal Abidin Al-Hamid. Berperanan menyampaikan mutiara ilmu yang dipetik dari Al-Quran dan As-sunnah diiringi bacaan Al-Quran dan qasidah
10.00PM - 11.00PM	PENTAS DAKWAH 2015	Bual bicara agama yang membuka ruang untuk para alim ulama bersuara, mendidik dan mengajar serta berdakwah secara kreatif dalam mendidik penonton
11.00PM - 11.30PM	AYAT RIWAYAT SS 2	Dokumentari yang merangkumi kisah-kisah umat terdahulu yang hidup aman makmur di bawah bimbingan para Rasul dan kisah umat-umat yang telah pupus dan hilang dari pandangan kerana ingkar dan menolak

		dakwah Rasul
11.30PM - 12.00AM	DENGAN BASIKAL AKU MENJELAJAH	Mengisahkan perjalanan mencabar secara berbasikal solo oleh seorang anak muda bernama Zahariz yang menyeberangi separuh daripada asia meliputi lebih 7000km dari Chengdu,dan negara-negara Scandinavia

04 SEPTEMBER 2015

Waktu	Tajuk Program	Sinopsis
06.00AM - 07.00AM	CINTA ILMU FIQH SYARIAH 2015	Program bertemakan soal jawab tentang isu semasa & kemusykilan Agama berkaitan hukum hakam dan sebagainya
07.00AM - 07.30AM	30 MINIT USTAZ DON 2015	Kuliah interaktif yang akan dikendalikan oleh ustaz Don Daniyal. Topik pengisian adalah terdiri dari pembelajaran bacaan Al Quran Al Karim (tajwid dan tadarus) dan bual bicara mengenai evolusi kejadian manusia
07.30AM - 08.00AM	JALAN ORANG MUKMIN SS 3	Merupakan sebuah rancangan yang berkonsepkan kuliah fardhu ain yang bertujuan untuk mengajar atau memberi ilmu dalam keadaan berbeza dengan program-program agama sebelum ini
08.00AM - 10.30AM	ASSALAMUALAIKUM SS 7 (L)	Sebuah program bual bicara yang membicarakan topik-topik terkini dan menampilkan tetamu-tetamu undangan dari pelbagai bidang secara santai dan bersahaja

10.30AM - 11.00AM	SIDRA	Sebuah animasi yang mengajar bahasa Arab dan bahasa English secara santai bersama keluarga Sidra dan kawannya Nora
11.00AM - 12.00PM	DIKIR ZIKIR SS 9	Sebuah persembahan santai gabungan qasidah dan tazkirah. Kisah pengorbanan Nabi Muhammad SAW dan para sahabat baginda dalam membangunkan KALIMAH TAUHID yang disampaikan dalam alunan Dikir/Qasidah
12.00PM - 01.00PM	AL-MARAAYA SS 3	Mengetengahkan bagaimana ibu bapa mendidik anak-anak supaya bukan sahaja bijak dalam pembelajaran malah mempunyai akhlak mulia
01.00PM - 01.30PM	KULIAH SOLAT ZOHOR 2015	Kuliah Solat
01.30PM - 02.00PM	SOLAT JUMAAT 2015 (L)	Rakaman Solat Jumaat dari Masjid-Masjid yang terpilih
02.00PM - 02.30PM	PERJALANAN 3 WANITA SS 3	Sebuah program pengembaraan yang menampilkan 3 wanita sebagai pengacara. Mereka akan menjelajah ke seluruh pelusuk Indonesia untuk mendalami sejarah kewujudan Islam di Indonesia
02.30PM - 03.30PM	SALJU SAKINAH	Sumayyah kecewa kak long tak balik rumah untuk jenguk ibunya yang sakit.Jasman kerap ikut latihan persilatan tok ayah untuk tingkatkan ilmu kebalnya. Salbiah pergi ke rumah Safiah dan ajak Safiah ziarah ibunya
03.30PM - 04.00PM	FABLES OF BAH YA BAH	Himpunan kisah-lkisah panglipur lara antarabangsa yang ada nilai-nilai murni untuk di kongsikan kepada penonton

04.00PM - 04.05PM	BERITA RINGKAS ALHIJRAH 2015 (L)	Berita Ringkas AlHijrah memberi laporan isu semasa tentang berita luar dan dalam negara, laporan khas, sukan dan ekonomi
04.05PM - 04.30PM	TIJAN ANNOUR	Sebuah program realiti pertandingan membaca Al-Quran dikalangan Qari/Qariah Junior dari seluruh dunia. Program ini bertujuan menggalakkan kanak-kanak Supaya cintakan Al-Quran
04.30PM - 05.00PM	KULIAH SOLAT ASAR 2015	Kuliah Solat
05.00PM - 06.00PM	PEJUANG BANGSA	Merupakan sebuah dokumentari sempena bulan kebangsaan yang memaparkan tentang perjuangkan pahlawan-pahlawan negara terdahulu dalam menentang penjajahan dan memperjuangkan agama Islam
06.00PM - 06.05PM	BERITA RINGKAS ALHIJRAH 2015 (L)	Berita Ringkas AlHijrah memberi laporan isu semasa tentang berita luar dan dalam negara, laporan khas, sukan dan ekonomi
06.05PM - 07.00PM	CINTA ILMU FIQH SYARIAH 2015	Program bertemakan soal jawab tentang isu semasa & kemusykilan Agama berkaitan hukum hakam dan sebagainya
07.00PM - 07.30PM	KULIAH SOLAT MAGHRIB 2015	Kuliah Solat
07.30PM - 08.00PM	MEMOIR MUSAFIR	Mengisahkan pengalaman serta pengamatan seorang pengembara yang berkunjung ke negara-negara bekas Soviet Union (komunis) yang terdapat di Eropah dan Asia

08.00PM - 08.30PM	BERITA ALHIJRAH 2015 (L)	Berita Utama TV AlHijrah terbahagi kepada beberapa segmen iaitu Berita Utama Harian, Berita Luar Negara, Laporan Khas, sukan, ramalan cuaca, saham & ekonomi
08.30PM - 09.00PM	KHAWATER SS 9	Ahmad Asyaqiri sebagai host kepada rancangan yang bertujuan mendidik masyarakat terutamanya golongan remaja dengan persoalan-persoalan khusus dan umum
09.00PM - 09.30PM	AL-QURAN DAN SAINS	Dokumentari yang menumpukan perbahasaan mengenai fakta di dalam al-Quran dan penemuan Sains dizaman moden ini.Berperanan sebagai satu wacana dakwah yang membuktikan AlQuran adalah sumber rujukan yang tertinggi
09.30PM - 10.00PM	TAMAN SYURGA BERSAMA HABIB ALI	Taman Syurga menampilkan pendakwah terkenal tanah air, Habib Ali Zainal Abidin Al-Hamid. Berperanan menyampaikan mutiara ilmu yang dipetik dari Al-Quran dan As-sunnah diiringi bacaan Al-Quran dan qasidah
10.00PM - 12.00AM	SEINDAH MAHARKU	Umaira (25) seorang doktor yang bekerja di sebuah klinik desa di perkampungan terpencil Orang Asli di Pahang. Beliau tertarik dengan Muhammad seorang pemuda orang asli yang baru memeluk Islam

05 SEPTEMBER 2015

Waktu	Tajuk Program	Sinopsis
06.00AM - 07.00AM	CINTA ILMU CELIK HADIS 2015	Celik Hadis merupakan sebuah topik baharu yang akan dihoskan oleh Prof. Madya Dr Fauzi Deraman. Beliau akan mengupas mengenai Hadis 40 Imam Nawawi. Hadis 40

		merupakan karya hadis hasil daripada Imam Nawawi.
07.00AM - 07.30AM	TAMAN SYURGA BERSAMA HABIB ALI	Taman Syurga menampilkan pendakwah terkenal tanah air, Habib Ali Zainal Abidin Al-Hamid. Berperanan menyampaikan mutiara ilmu yang dipetik dari Al-Quran dan As-sunnah diiringi bacaan Al-Quran dan qasidah
07.30AM - 08.00AM	JALAN ORANG MUKMIN SS 3	Merupakan sebuah rancangan yang berkonsepkan kuliah fardhu ain yang bertujuan untuk mengajar atau memberi ilmu dalam keadaan berbeza dengan program-program agama sebelum ini
08.00AM - 10.30AM	ASSALAMUALAIKUM SS 7 (L)	Sebuah program bual bicara yang membicarakan topik-topik terkini dan menampilkan tetamu-tetamu undangan dari pelbagai bidang secara santai dan bersahaja
10.30AM - 11.00AM	LITTLE TORNANDOS	Tom dan Nina, dua beradik yang nakal dan selalu memeningkan kepala ibu bapa mereka dengan pelbagai kerenah
11.00AM - 11.30AM	CRAFTY KIDS CLUB	Animasi menarik tentang barangan kraf yang boleh dibuat sendiri ‘DIY’. 4 sahabat ini kreatif dan ada idea yang menarik untuk membantu rakan-rakan memudahkan kerja seharian
11.30AM - 12.00PM	ZON AULAD SS 5	Berhibur sambil belajar. Memberi pendedahan dan penekanan dalam aspek ilmu agama serta membawa kanak-kanak mengenali dunia dalam konteks kehidupan Islam

12.00PM - 01.00PM	SOAL WANITA SS 6	ebuah program perbincangan isu-isu semasa. Fokus perbincangan setiap minggu berkaitan dengan isu wanita/cerita masyarakat, isu berkaitan kewangan, sosial, kerjaya, kesihatan, kekeluargaan dan sebagainya
01.00PM - 01.30PM	KULIAH SOLAT ZOHOR 2015	Kuliah Solat
01.30PM - 02.30PM	BEING ME - MALAYSIA 2013	Misi dan fokus persidangan ini adalah pada memperkasakan wanita melalui proses pembelajaran, perkongsian dan menginspirasi satu sama lain
02.30PM - 03.30PM	SALJU SAKINAH	Sumayyah ke rumah Safiah untuk bertanya apa yang berlaku antara ibu mereka dengan tok ayah ketika mendapat rawatan dari tok ayah. Berlaku perbalahan antara Sumayyah, Safiah dan Jasman mengenai ajaran tok ayah
03.30PM - 04.00PM	MISI ADY	Siri pengembaraan Ady ini,adalah salah satu usaha untuk memupuk semangat cintakan Sains kepada kanak-kanak.Ilmu Sains yang dirungkaikan ialah Tenaga, Elektrik, Cahaya, Haba, Ukuran, kuasa dan pergerakan
04.00PM - 04.05PM	BERITA RINGKAS ALHIJRAH 2015 (L)	Berita Ringkas Alhijrah memberi laporan isu semasa tentang berita luar dan dalam negara, laporan khas, sukan dan ekonomi
04.05PM - 04.30PM	MUSLIM'S WORLD	Kisah pengembaraan seorang kanak-kanak perempuan ke bahagian-bahagian tetentu dunia, iaitu kebenua atau negeari-negeri tertentu dan menceritkan tentang penduduk dan bandar yg dilawati

04.30PM - 05.00PM	KULIAH SOLAT ASAR 2015	Kuliah Solat
05.00PM - 06.00PM	DR MUHAYA DOT COM	Episod kali ini akan membincangkan mengenai penyakit kanser hati
06.00PM - 06.05PM	BERITA RINGKAS ALHIJRAH 2015 (L)	Berita Ringkas AlHijrah memberi laporan isu semasa tentang berita luar dan dalam negara, laporan khas, sukan dan ekonomi
06.05PM - 07.00PM	CINTA ILMU CELIK HADIS 2015	Celik Hadis merupakan sebuah topik baharu yang akan dihoskan oleh Prof. Madya Dr Fauzi Deraman. Beliau akan mengupas mengenai Hadis 40 Imam Nawawi. Hadis 40 merupakan karya hadis hasil daripada Imam Nawawi
07.00PM - 07.30PM	KULIAH SOLAT MAGHRIB 2015	Kuliah Solat
07.30PM - 08.00PM	MEMOIR MUSAFIR	Mengisahkan pengalaman serta pengamatan seorang pengembara yang berkunjung ke negara-negara bekas Soviet Union (komunis) yang terdapat di Eropah dan Asia
08.00PM - 08.30PM	BERITA ALHIJRAH 2015 (L)	Berita Utama TV AlHijrah terbahagi kepada beberapa segmen iaitu Berita Utama Harian, Berita Luar Negara, Laporan Khas, sukan, ramalan cuaca, saham & ekonomi.
08.30PM - 09.00PM	KHAWATER SS 9	Ahmad Asyaqiri sebagai host kepada rancangan yang bertujuan mendidik masyarakat terutamanya golongan remaja dengan persoalan-persoalan khusus dan umum

09.00PM - 09.30PM	FAJAR IMAN DI BUMI NIHON	Sebuah program travelog yang memaparkan perkara yang jarang diketahui dan tersembunyi di 10 wilayah di negara Jepun. Melawat 7 masjid paling utama dan memberi pendedahan di sebalik sejarah di setiap masjid
09.30PM - 10.00PM	PLATFORM	Himpunan filem-filem pendek hasil karya tempatan yang memaparkan kisah-kisah kehidupan masyarakat yang dapat memberi pengajaran serta mesej bermanfaat kepada penonton
10.00PM - 11.00PM	DIKIR ZIKIR SS 10	Sebuah persembahan santai gabungan qasidah dan tazkirah. Kisah pengorbanan Nabi Muhammad SAW dan para sahabat baginda dalam membangunkan KALIMAH TAUHID yang disampaikan dalam alunan Dikir/Qasidah
11.00PM - 12.00AM	THE STRAIGHT PATH - CONVENTION DESTINATION	Membicarakan apakah satu-satunya alternatif lain untuk ke Syurga? Lihatlah ke dalam perihal jahannam dan sengsara yang mengikut Al-Quran dan As-Sunnah serta keterangan mereka ditakdirkan untuk tinggal di sana

06 SEPTEMBER 2015

Waktu	Tajuk Program	Sinopsis
06.00AM - 07.00AM	CINTA ILMU MEDAN FATWA 2015	Membicarakan berkenaan isu semasa yang terjadi dalam masyarakat. Mengeluarkan fatwa berhubung isu yang terjadi serta hukum berlandaskan syariat
07.00AM - 07.30AM	TAMAN SYURGA BERSAMA HABIB ALI	Taman Syurga menampilkan pendakwah terkenal tanah air, Habib Ali Zainal Abidin Al-Hamid. Berperanan menyampaikan mutiara ilmu yang dipetik dari Al-Quran dan As-sunnah diiringi bacaan Al-Quran dan qasidah
07.30AM - 08.00AM	JALAN ORANG MUKMIN SS 3	Merupakan sebuah rancangan yang berkonsepkan kuliah fardhu ain yang bertujuan untuk mengajar atau memberi ilmu dalam keadaan berbeza dengan program-program agama sebelum ini
08.00AM - 10.30AM	ASSALAMUALAIKUM SS 7 (L)	Sebuah program bual bicara yang membicarakan topik-topik terkini dan menampilkan tetamu-tetamu undangan dari pelbagai bidang secara santai dan bersahaja
10.30AM - 11.00AM	THE SHINING LIGHT BM DUB	Sebuah animated documentary menarik mengenai kehidupan Baginda Rasulullah S.A.W.
11.00AM - 11.30AM	DRAGON HUNTERS	Adventure dan menghiburkan, kisah pemburu naga yang berusaha membantu menghalau naga yang mengganggu ketenteraman pulau-pulau disekelilingnya
11.30AM - 12.00PM	TIJAN ANNOUR	Sebuah program realiti pertandingan membaca Al-Quran dikalangan Qari/Qariah Junior dari seluruh dunia. Program ini bertujuan menggalakkan kanak-kanak Supaya

		cintakan Al-Quran
12.00PM - 01.00PM	MAJALAH ISLAM SS 15	Memaparkan kisah-kisah mengenai masyarakat Muslim, alam persekitaran, lokasi dan isu semasa dari perspektif Islam
01.00PM - 01.30PM	KULIAH SOLAT ZOHOR 2015	Kuliah Solat
01.30PM - 02.30PM	ANDAI BUMI TULIP TAKDIRKU	Bakhtiar mahu membawa diri ke Eropah setelah kecewa kerana kekasihnya Mila berkahwin dengan pilihan orang tuanya setelah kecewa dengan sikap acuh tak acuh Bakhtiar dalam hubungan mereka
02.30PM - 03.30PM	SALJU SAKINAH	Safiah asyik termenung rindukan Tok Ayah setelah minum air jampi Tok Ayah. Sumayyah ke program marhaban memberi tazkirah pada kaum ibu. Kaum ibu jatuh hati pada Sumayyah yang cantik lagi berilmu
03.30PM - 04.00PM	PADA ZAMAN DAHULU SS3	Sebuah rancangan yang menerbitkan animasi 3D dengan penceritaan yang menarik dan mesej yang berkesan. Kandungannya boleh berdasarkan kisah-kisah haiwan ataupun kisah-kisah teladan/ kisah Al-Quran
04.00PM - 04.05PM	BERITA RINGKAS ALHIJRAH 2015 (L)	Berita Ringkas AlHijrah memberi laporan isu semasa tentang berita luar dan dalam negara, laporan khas, sukan dan ekonomi
04.05PM - 04.30PM	PADA ZAMAN DAHULU SS3	Sebuah rancangan yang menerbitkan animasi 3D dengan penceritaan yang menarik dan mesej yang berkesan. Kandungannya boleh berdasarkan kisah-kisah haiwan ataupun kisah-kisah teladan/ kisah Al-Quran

04.30PM - 05.00PM	KULIAH SOLAT ASAR 2015	Kuliah Solat
05.00PM - 06.00PM	WARDAH-MASAM-MANIS	Bual bicara wanita yang mendalami isu-isu semasa berkaitan wanita dan kekeluargaan dengan paparan pakej menarik.Bersama pakar dan mangsa yang mengalami permasalahan untuk membincangkan isu dengan lebih mendalam
06.00PM - 06.05PM	BERITA RINGKAS ALHIJRAH 2015 (L)	Berita Ringkas AlHijrah memberi laporan isu semasa tentang berita luar dan dalam negara, laporan khas, sukan dan ekonomi
06.05PM - 07.00PM	CINTA ILMU MEDAN FATWA 2015	Membicarakan berkenaan isu semasa yang terjadi dalam masyarakat. Mengeluarkan fatwa berhubung isu yang terjadi serta hukum berlandaskan syariat.
07.00PM - 07.30PM	KULIAH SOLAT MAGHRIB 2015	Kuliah Solat
07.30PM - 08.00PM	MEMOIR MUSAFIR	Mengisahkan pengalaman serta pengamatan seorang pengembara yg berkunjung ke negara-negara bekas Soviet Union (komunis) yg terdapat di Eropah dan Asia
08.00PM - 08.30PM	BERITA ALHIJRAH 2015 (L)	Berita Utama TV AlHijrah terbahagi kepada beberapa segmen iaitu Berita Utama Harian, Berita Luar Negara, Laporan Khas, sukan, ramalan cuaca, saham & ekonomi
08.30PM - 09.00PM	KHAWATER SS 6	Ahmad Asyaqiri sebagai host kepada rancangan yang bertujuan mendidik masyarakat terutamanya golongan remaja dengan persoalan-persoalan khusus dan umum

09.00PM - 09.30PM	JOM KOREA	Program travelog yang memaparkan lokasi-lokasi menarik di Korea yang boleh menjadi panduan kepada penonton yang bercadang untuk bvercuti disana. Jom Korea turut memaparkan kehidupan Muslim Korea
09.30PM - 10.00PM	CHINESE MARTIAL ART	Penduduk Islam minoriti China,dikenali sebagai masyarakat Hui, mengamalkan Kung-Fu sejak beratus tahun lagi. Penganiayaan semasa Dinasti Qing menyemarakkan pembelajaran Kung-Fu sebagai seni mempertahankan diri
10.00PM - 12.00AM	MALAM CINTA RASUL - KEDAH DARUL AMAN	Sebuah program yang menampilkan Habib Syeikh As-Sagof dengan dendangan qasidah-qasidah juga penyampaian tazkirah

TOTAL STATISTIC AGE 18 – 24 YEARS OLD (FREE TO AIR) DISEMBER 2015

NO	CHANNEL	Total Page Likes	People Talking About This	New Page Likes
1	TV3	2,004,259	227,470	70,958
2	TV ALHIJRAH	1,147,194	49,761	19,158
3	NTV7	341,838	2,256	3,869
4	TV9	330,223	16,060	7,746
5	8TV	254,927	1,440	5,110
6	RTM 1	43,201	432	432
7	RTM 2	29,626	5,418	1,299

TOTAL STATISTIC AGE 25 - 34 YEARS OLD (PAY TV)

NO	CHANNEL	Total Page Likes	People Talking About This	New Page Likes
1	ASTRO AWANI	1,952,560	296,132	56,889

FACEBOOK STATISTIC

TV3

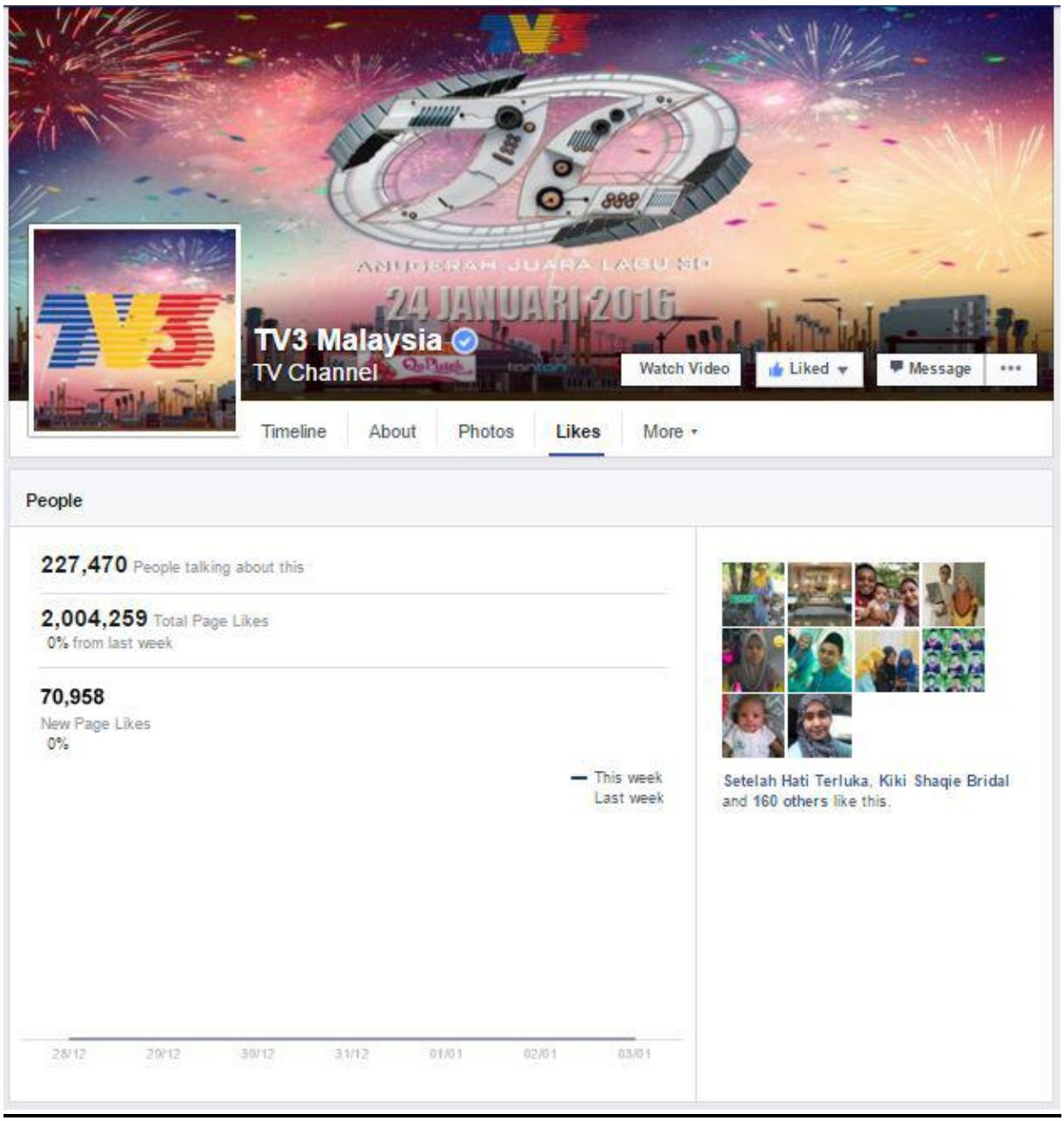

TV3	
Total Page Likes	2,004,259
People Talking About This	227,470
New Page Likes	70,958

TV ALHIJRAH

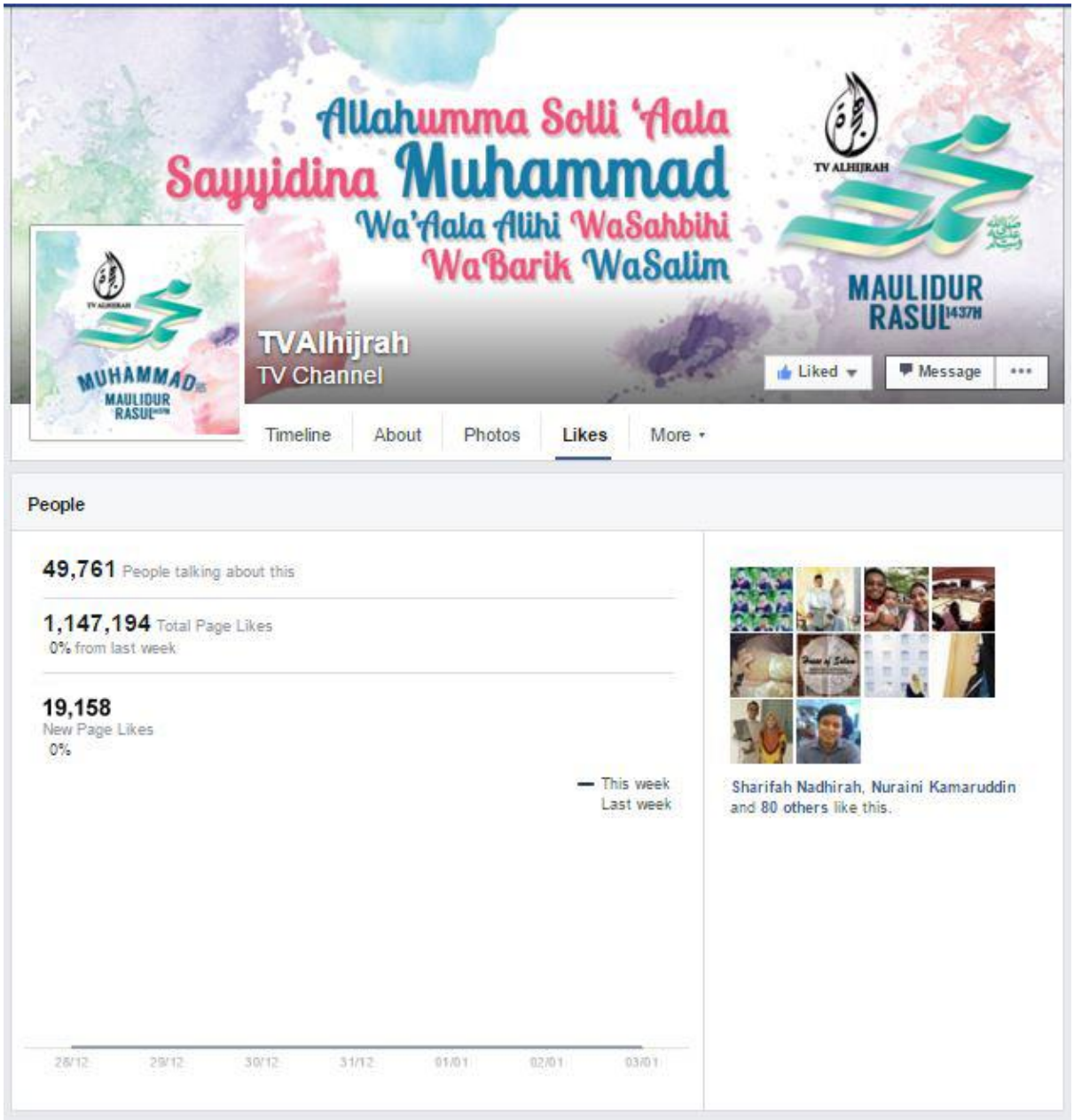

TV AL HIJRAH	
Total Page Likes	1,147,194
People Talking About This	49,761
New Page Likes	19,158

NTV7

NTV7	
Total Page Likes	341,838
People Talking About This	2,256
New Page Likes	3,869

TV9

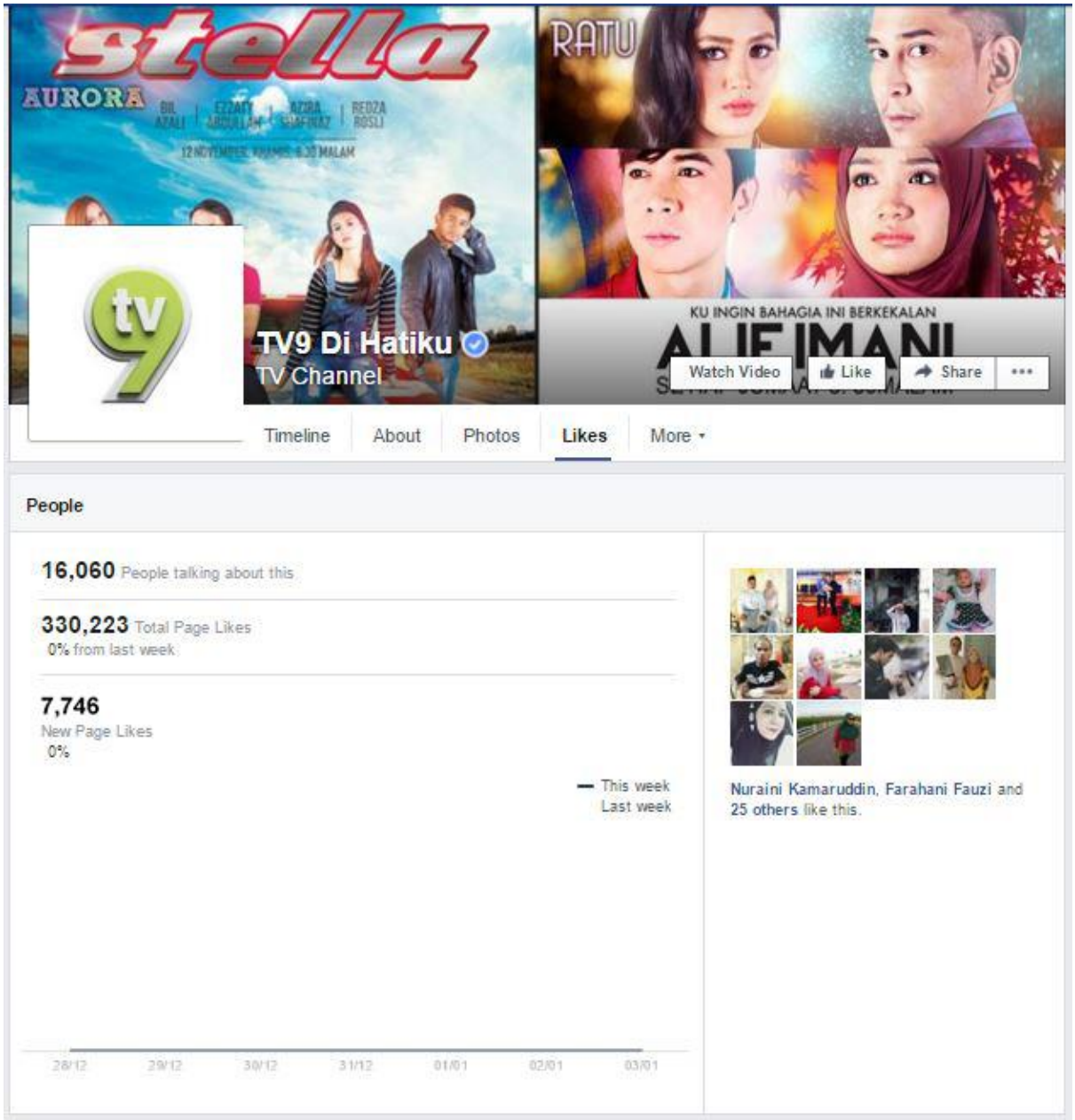

TV9	
Total Page Likes	330,223
People Talking About This	16,060
New Page Likes	7,746

8TV

8TV	
Total Page Likes	254,927
People Talking About This	1,440
New Page Likes	5,110

RTM 1

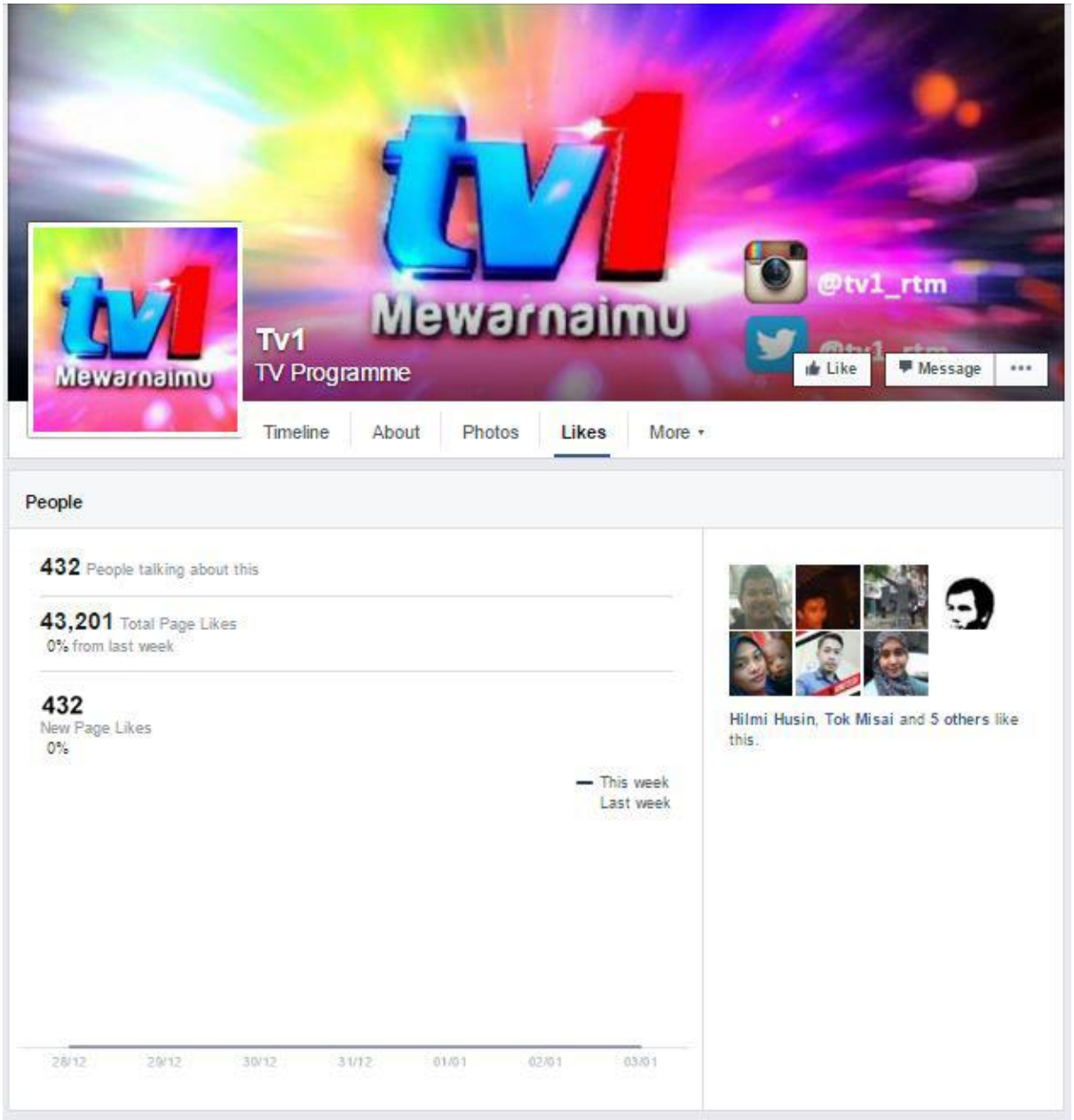

RTM 1	
Total Page Likes	43,201
People Talking About This	432
New Page Likes	432

RTM 2

RTM 2	
Total Page Likes	29,626
People Talking About This	5,418
New Page Likes	1,299

ASTRO AWANI

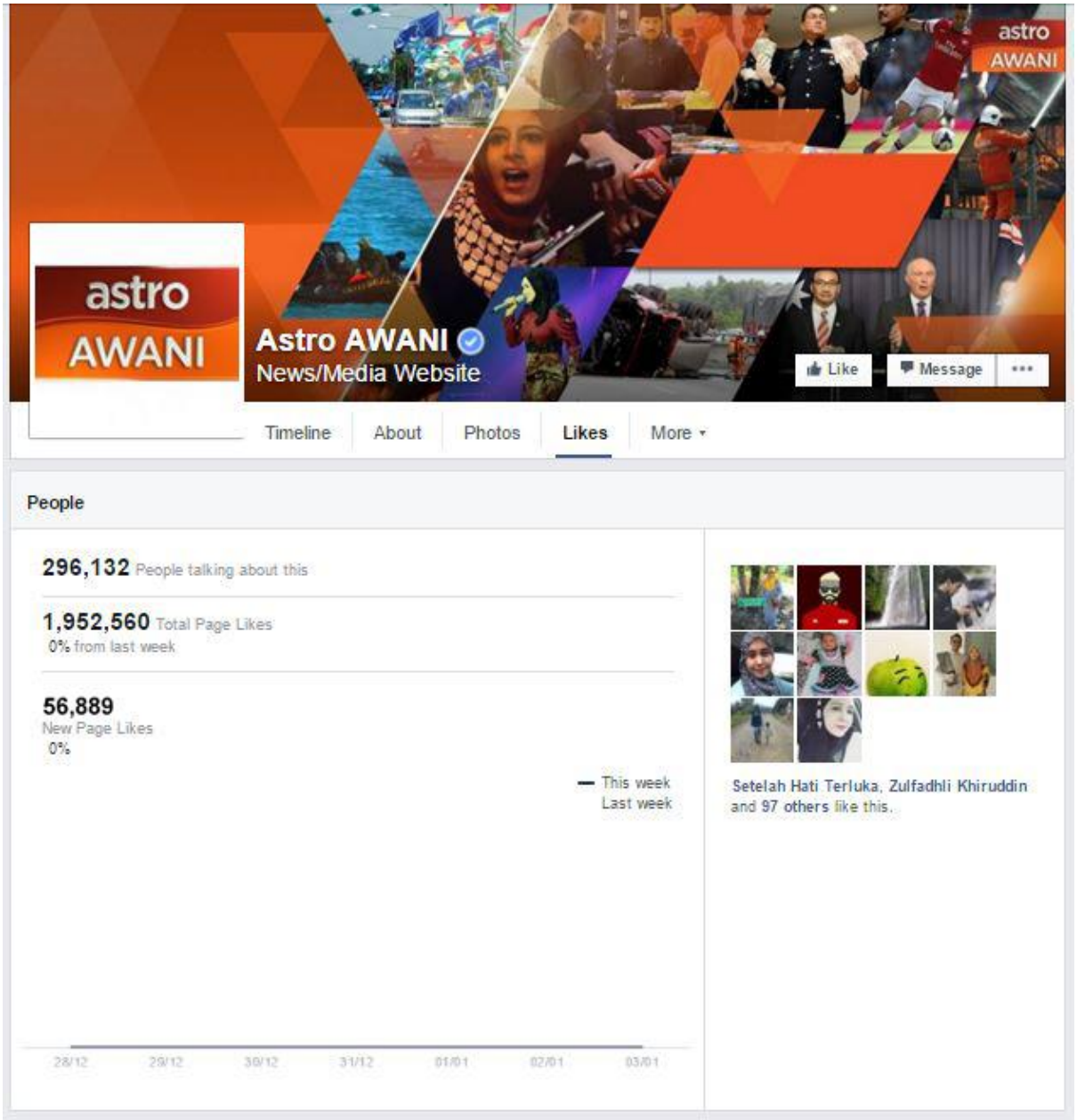

ASTRO AWANI	
Total Page Likes	1,952,560
People Talking About This	296,132
New Page Likes	56,889

LAMPIRAN FOTO

Laman Web TV AlHijrah

Saluran Youtube TV AlHijrah

Facebook TV AlHijrah

Live streaming TV AlHijrah

Antara siaran acara di TV AlHijrah

Sesi wawancara dilaksanakan di TV AlHijrah

Studio rekaman TV AlHijrah

Ruang editing TV AlHijrah

Wawancara bersama tokoh masyarakat Malaysia

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: Un.07/FDK/KP.00.4/2574/2015

Tentang
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Semester Genap Tahun Akademik 2014/2015

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Mengingat :
1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. *Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi* UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2015, Tanggal 14 Nopember 2014..

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry tentang Pembimbing Skripsi.
Pertama : Menunjuk Sdr. 1) Dr. Jasafat, M. A. .....(Sebagai PEMBIMBING UTAMA)
2) Taufik, SE. Ak., M. Ed. .....(Sebagai PEMBIMBING KEDUA)

Untuk membimbing Skripsi:
Nama : Hamizah Binti Shafie
NIM/Jurusan : 411307157 / Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : *Strategi Penyiaran Berbasis Islam pada Stasiun Televisi Alhijrah, Malaysia.*

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2015;
Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini;
Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 25 Mei 2015 M
7 Sya'ban 1436 H

a.n. Rektor UIN Ar-Raniry,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,

Dr. A. Rani, M. Si.
NIP. 19631231 199303 1 035

Tembusan:
1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. **Pembimbing Skripsi.**
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.

Keterangan:
- *SK berlaku sampai dengan tanggal:* ***24 Mei 2016*** .

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon: 0651-7552548, www.dakwah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI
Nomor: Un.08/KPI/PP.00.9/2737/2016

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Hamizah Binti Shafie
NIM	: 411307157
Jurusan/Prodi	: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

telah mengajukan perubahan judul skripsi menjadi:

Siaran Televisi Berbasis Islam (Studi Terhadap Televisi Alhijrah, Malaysia)

yang dibimbing oleh:

1. **Dr. Jasafat, M. A.** ..... *(Pembimbing Utama)*
2. **Taufik, SE.Ak., M.Ed.** ..... *(Pembimbing Kedua)*

Demikian surat keterangan ini kami perbuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 26 Juli 2016
Ketua Jurusan KPI

Dr. Jasafat, M. A.
NIP. 19631231 199402 1 001

Tembusan:
1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
2. Pembimbing Skripsi mahasiswa yang bersangkutan.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.
4. Arsip.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah arraniry.ac.id

Nomor : Un.08/FDKI/PP.00.9/2655.a/2015 Banda Aceh, 28 Mei 2015
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada
Yth,
1. **Tuan Azmil Abral**
2. **Dr. Haji Anhar Opir**
3. **Abdul Jabbar Mohamed Kahar**
4. ***Dr. Rosmawati Mohamad Rasit(Ph.D)***
5. **Dr. Abd Azis Mat Karim**
6. **Datin Paduka Norhaila Jamaludin**
7. **Yb Ustadz Abd Rahmad Yunus**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama /Nim	: **Hamizah Binti Shafie/411307157**
Semester/Jurusan	: VI/Komunikasi dan Penyiaran Islam
Alamat sekarang	: Blangkrueng

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Strategi Penyiaran Berbasis Islam pada Stasiun Televisi Alhijrah, Malaysia**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

KEMENTERIAN AGAMA BANDA ACEH FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY

Drs. Juhari, M.Si
NIP.196612311994021006

الهجرة ميديا كورفوريشن
ALHIJRAH MEDIA CORPORATION TV ALHIJRAH
872710-D

Ruj. Kami : AHMC/Pej.Kpe/2016/15
25 April 2016/17 Rejab 1437H

Dr. A. Rani, M. Si
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar - Raniry
DARUSSALAM BANDA ACEH

Puan,

KETERANGAN PENELITIAN DI ALHIJRAH

Dengan segala hormatnya dimaklumkan bahawa mahasiswa berkenaan telah melakukan penelitian di stesen TV Alhijrah:

Nama	**: Hamizah binti Shafie**
NIM	**: 411307157**
Fakulti	**: Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi Penyiaran Islam**
Universiti	**: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh**

Mahasisiwa tersebut telah melakukan penelitian pada 02 Jun 2015 dengan judul penelitian, "Siaran Televisyen Islam (Kajian Terhadap Televisyen AlHijrah, Malaysia).

Demikian surat keterangan ini disampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sekian, terima kasih.

Yang benar,

AZMIL BIN ABRAR *A.M.W.*
Pengurus
Pejabat Ketua Pegawai Eksekutif

Kompleks Pusat Islam, Jalan Perdana, 50676 Kuala Lumpur,
Tel : 603-2260 1766 Fax : 603-2260 1566
website : www.tvalhijrah.com

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Hamizah binti Shafie
2. Tempat / Tgl. Lahir : Malaysia /10 Disember 1992
   Kecamatan Sungai Lembing Kabupaten/Kota Kuantan
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM / Jurusan : 411307157 / Komunikasi Penyiaran Islam
6. Kebangsaan : Malaysia
7. Alamat : Lot 12 Belia 1 Panching
   a. Kecamatan : Sungai Lembing
   b. Kabupaten : Kuantan
   c. Propinsi : Pahang
8. Email : hamizahshafie@gmail.com

Riwayat Pendidikan

9. MI/SD/Sederajat SK Panching Tahun Lulus 2004
10. MTs/SMP/Sederajat SMI Al-Irsyad, Kuantan Tahun Lulus 2005
11 MA/SMA/Sederajat SMI Al-Irsyad, Kuantan Tahun Lulus 2009
12. Diploma Tahun Lulus 2013

Orang Tua/Wali

13. Nama ayah : Shafie bin Mohamad
14. Nama Ibu : Zainon binti Mohd Dalim
15. Pekerjaan Orang Tua : Sendiri
16. Alamat Orang Tua : Lot 12 Belia 1 Panching
    a. Kecamatan : Sungai Lembing
    b. Kabupaten : Kuantan
    c. Propinsi : Pahang

Banda Aceh, 25 Juli 2016
Peneliti,

(Hamizah binti Shafie)